



# **PROFIL KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018**

**Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung**



# TIM PENYUSUN

## **Pengarah**

dr. Suparjo, M. Kes  
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

## **Penanggung Jawab**

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

## **Ketua**

Vin Sri Cahyanti, SKM, MM  
Kepala Seksi Pengembangan SDM & SIK

## **Penyusun (Redaktur & Editor)**

Subchan, S.Pd, M.Kes

## **Kontributor**

### **Bidang Kesehatan Masyarakat**

(Seksi Gizi, Seksi Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi  
Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olahraga)

### **Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

(Seksi Surveilans & Imunisasi, Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular  
dan Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa)

### **Bidang Pelayanan Kesehatan**

(Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional & Rujukan, Seksi Kesehatan Keluarga  
dan Seksi Peningkatan Mutu & Perijinan)

### **Bidang Sumber Daya Kesehatan**

(Seksi Pengembangan SDM & SIK)

RSUD Temanggung, RS PKU Muhammadiyah, RSK Ngesti Waluyo dan  
RS Gunung Sawo

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Temanggung

Disdukcapil Kabupaten Temanggung

BPKAD Kabupaten Temanggung

PMI Kabupaten Temanggung

## **Desain Cover**

Subchan, S.Pd, M.Kes



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT kami panjatkan atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2018 selesai disusun dan dapat diterbitkan. Profil kesehatan ini merupakan salah satu tolak ukur hasil kinerja bidang kesehatan yang dirangkai dalam salah satu bagian pengelolaan data dan informasi kesehatan.

Sebagaimana amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, setiap orang berhak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab. Ketersediaan data dan informasi sangat diperlukan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, karena data dan informasi yang berkualitas menjadi landasan pengambilan keputusan dalam Pembangunan Kesehatan.

Proses Penyediaan data dan informasi ini dimulai dari pengumpulan data dan informasi dari tingkat layanan kesehatan masyarakat, dilanjutkan dengan pengelolaan data dan informasi di tingkat kabupaten. Langkah perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan proses ini perlu dilakukan dari waktu ke waktu agar pemenuhan data dan informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu dapat terpenuhi.

Semoga dengan terbitnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2018 ini dapat memenuhi tuntutan ketersediaan data dan informasi untuk dijadikan landasan pengambilan keputusan yang evidence-based dalam Pembangunan Kesehatan. Selain dalam bentuk buku, profil kesehatan ini juga dapat diunduh di website [www.dinkes.temanggungkab.go.id](http://www.dinkes.temanggungkab.go.id).

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku profil kesehatan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Temanggung, Juni 2019  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG


**Dr. SUPARJO, M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610731 198903 1 008



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang .....	1
B Maksud dan Tujuan .....	6
B Sistematika Penyajian .....	6
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
A Keadaan Geografi .....	8
B Keadaan Penduduk .....	9
1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk .....	9
2. Rasio Jenis Kelamin .....	9
3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	10
C Keadaan Ekonomi .....	11
D Keadaan Pendidikan .....	12
<b>BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b>	
A Kesehatan Ibu .....	14
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	16
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	18
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas .....	20
4. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan .....	22
5. Pelayanan Kontrasepsi .....	23
B Kesehatan Anak .....	24
1. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	26

2.	Penanganan Komplikasi Neonatal .....	27
3.	Pelayanan Kesehatan Neonatal .....	29
4.	Pelayanan Kesehatan pada Bayi .....	31
5.	Pemberian ASI Eksklusif .....	32
6.	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan .....	34
7.	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) .....	35
8.	Imunisasi .....	37
	a. Imunisasi Dasar pada Bayi .....	37
	b. Imunisasi Lengkap pada Bayi .....	40
	c. Angka Drop Out Cakupan Imunisasi DPT/HB1-Campak .....	41
9.	Pelayanan Kesehatan Anak Balita .....	42
10.	Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat .....	43
<b>C</b>	<b>Pengendalian Penyakit .....</b>	<b>44</b>
1.	Tuberkulosis .....	44
2.	HIV & AIDS .....	49
3.	Pneumonia .....	50
4.	Diare .....	51
5.	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi .....	53
6.	Demam Berdarah Dengue (DBD) .....	54
7.	Penyakit Tidak Menular (PTM) .....	55
8.	Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB ditangani < 24 jam .....	57
<b>D</b>	<b>Kesehatan Lingkungan .....</b>	<b>58</b>
1.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) .....	59
2.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .....	60
3.	Air Minum .....	62
4.	Sanitasi Layak .....	63
5.	Penyelenggaraan Kegiatan Penyehatan Pemukiman dan Tempat- Tempat Umum (TTU) .....	64
<b>BAB IV</b>	<b>SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN</b>	
<b>A</b>	<b>Sarana Kesehatan .....</b>	<b>67</b>
1.	Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) .....	67
2.	Rumah Sakit (RS) .....	69
3.	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) .....	71



B Tenaga Kesehatan .....	72
1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis dan Paramedis di Sarana Kesehatan .....	73
2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas .....	73
3. Tenaga Kesehatan di Rumah sakit .....	74
C Pembiayaan Kesehatan .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. SITUASI DERAJAT KESEHATAN .....	76
B. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN .....	79
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR GRAFIK

### BAB 2 GAMBARAN UMUM

GRAFIK 2.1	KOMPOSISI PENDUDUK KABUPATEN TEMANGGUNG MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2018 .....	10
GRAFIK 2.2	TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	13

### BAB 3 SITUASI DERAJAT KESEHATAN

GRAFIK 3.1	ANGKA KEMATIAN IBU DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	15
GRAFIK 3.2	JUMLAH KASUS KEMATIAN IBU MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	15
GRAFIK 3.3	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL K1 DAN K4 DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	17
GRAFIK 3.4	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL K4 MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	18
GRAFIK 3.5	CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	19
GRAFIK 3.6	PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	20
GRAFIK 3.7	CAKUPAN KUNJUNGAN NIFAS (KF3) DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	21
GRAFIK 3.8	CAKUPAN IBU NIFAS MENDAPAT VITAMIN A DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	22
GRAFIK 3.9	PERSENTASE PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	24
GRAFIK 3.10	PERSENTASE PESERTA KB BARU MENURUT METODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	24
GRAFIK 3.11	TREN ANGKA KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	25
GRAFIK 3.12	PERSENTASE BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT PUSKESMAS TAHUN 2018 .....	26
GRAFIK 3.13	JUMLAH KASUS PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATUS MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	28
GRAFIK 3.14	JUMLAH KN1 DAN KN LENGKAP MENURUT PUSKESMAS DI	30



	KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	
GRAFIK 3.15	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	32
GRAFIK 3.16	CAKUPAN ASI EKSKLUSIF MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	33
GRAFIK 3.17	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA (6-59 BULAN) MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	35
GRAFIK 3.18	TREN CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA (D/S) DI POSYANDU DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	36
GRAFIK 3.19	TREN PENIMBANGAN BAWAH GARIS MERAH (BGM) DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014- 2018 .....	37
GRAFIK 3.20	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	39
GRAFIK 3.21	CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	41
GRAFIK 3.22	CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	43
GRAFIK 3.23	PROPORSI KASUS BARU BTA + MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	45
GRAFIK 3.24	PROPORSI BTA + DIANTARA SELURUH KASUS TB PARU DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	46
GRAFIK 3.25	PROPORSI BTA + DIANTARA SELURUH KASUS TB PARU MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	47
GRAFIK 3.26	ANGKA KESEMBUHAN DAN KEBERHASILAN PENGobatan TB BTA + DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	48
GRAFIK 3.27	JUMLAH KASUS HIV DAN AIDS MENURUT KELOMPOK UMUR DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	50
GRAFIK 3.28	CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA PADA ANAK BALITA DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	51
GRAFIK 3.29	KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	52
GRAFIK 3.30	JUMLAH KASUS AFP DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	53
GRAFIK 3.31	ANGKA KESAKITAN DEMAM BERDARAH DENGUE PER 100.000 PENDUDUK DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	54
GRAFIK 3.32	PROPORSI KASUS BARU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	56
GRAFIK 3.33	FREKUENSI DAN JENIS KLB DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN	58



	2018 .....	
GRAFIK 3.34	JUMLAH RUMAH TANGGA DIPANTAU DAN RUMAH TANGGA BER PHBS MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	61
GRAFIK 3.35	PROPORSI SARANA AIR MINUM MENURUT JENIS SARANA DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	62
GRAFIK 3.36	PERSENTASE JAMBAAN MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	63
GRAFIK 3.37	PERSENTASE RUMAH YANG MEMENUHI PERSYARATAN KESEHATAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	64
GRAFIK 3.38	PERSENTASE TTU YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	66

#### **BAB IV SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN**

GRAFIK 4.1	PERKEMBANGAN JUMLAH PUSKESMAS RAWAT INAP DAN PUSKESMAS NON RAWAT INAP DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2012-2018 .....	68
GRAFIK 4.2	RASIO PUSKESMAS PER 30.000 PENDUDUK DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2012-2018 .....	69
GRAFIK 4.3	PERKEMBANGAN JUMLAH TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DAN SWASTA DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2012-2018 .....	70
GRAFIK 4.4	RASIO TT RUMAH SAKIT TERHADAP JUMLAH PENDUDUK DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	70
GRAFIK 4.5	PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018 .....	72





## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT USIA PRODUKTIF KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014-2018 .....	11
TABEL 2.2	ANGKA BEBAN TANGGUNGAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018	11






## DAFTAR LAMPIRAN

### RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2018

- TABEL 1 LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN.
- TABEL 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- TABEL 3 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
- TABEL 4 JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 5 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 6 JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 7 KASUS BARU TB BTA (+), SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 8 JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA (+) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 9 ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA (+) SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 10 PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 11 JUMLAH KASUS HIV, AIDS DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
- TABEL 12 PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
- TABEL 13 KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 14 JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 15 KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

- 
- TABEL 16 JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 17 PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 18 JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 19 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 20 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS – Lanjutan
- TABEL 21 JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 22 KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 23 PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 24 PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK  $\geq$  18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 25 PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 26 CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 27 JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
- TABEL 28 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI  $\leq$  24 JAM
- TABEL 29 CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL30 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 31 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 32 JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET Fe1 DAN Fe3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 33 JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN




DAN PUSKESMAS

- TABEL 34 PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 35 PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 36 JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 37 BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 38 CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 39 JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 40 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 41 CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 42 CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 43 CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, POLIO, CAMPAK DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 44 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 45 JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 46 CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 47 JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 48 CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 49 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 50 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 51 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN




PUSKESMAS

- TABEL 52 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 53 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
- TABEL 54 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
- TABEL 55 ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
- TABEL 56 INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
- TABEL 57 PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 58 PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 59 PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 60 PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
- TABEL 61 PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITASI SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 62 DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
- TABEL 63 PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 64 TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
- TABEL 65 TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
- TABEL 66 PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
- TABEL 67 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
- TABEL 68 PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1
- TABEL 69 JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 70 JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
- TABEL 71 JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
- TABEL 72 JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN

- 
- TABEL 73 JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
- TABEL 74 JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
- TABEL 75 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
- TABEL 76 JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
- TABEL 77 JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
- TABEL 78 JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
- TABEL 79 JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
- TABEL 80 JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
- TABEL 81 ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
- TABEL 82 KASUS BARU PENYAKIT TIDAK MENULAR MENURUT PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
- TABEL 83 PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM BAIK MENURUT PUSKESMAS





# BAB I


## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan non diskriminatif, serta norma-norma agama. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan bidang kesehatan juga menjadi perhatian penting dalam komitmen internasional yang dituangkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target SDG's yang terkait langsung dengan bidang kesehatan yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan (goal 1), mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, & meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan (goal 2), dan menjamin kehidupan yang sehat & mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia (goal 3).

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional Pasal 3 ayat (1) komponen pengelolaan kesehatan mencakup sub system a) upaya kesehatan; b) penelitian dan pengembangan kesehatan; c) pembiayaan kesehatan; d) sumber daya manusia kesehatan; e) sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan; f) manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan; dan g) pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat




kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan.

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung, pada lima tahun terakhir, telah dilaksanakan secara berkesinambungan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis (Renstra) Bidang Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018. Adapun model penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2013-2018 lebih banyak merujuk kepada determinan kesehatan yang terfokus pada karakteristik dan perilaku individu penyebab meningkatnya risiko terjadinya suatu masalah kesehatan, yang merupakan pendekatan faktor risiko dalam epidemiologi klasik dan dikembangkan dengan pendekatan sosio epidemiologi serta menekankan pula kondisi sosial sebagai faktor fundamental terjadinya suatu masalah kesehatan. Dengan mengetahui akar masalah kesehatan yang terjadi dengan pendekatan tersebut, pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berupaya meningkatkan pelaksanaan pembangunan kesehatan lima tahun terakhir, model penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018-2023 akan menggunakan model sistem kesehatan yang dikembangkan oleh WHO yaitu *stewardship*, *financing*, *healthcare delivery* dan *resource generation* serta pendalaman terhadap;

- 1) faktor-faktor individu termasuk biologi, demografi dan perilaku berisiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya suatu penyakit,
- 2) faktor-faktor pada jenjang sosial merupakan struktur jejaring dan komunitas yang menghubungkan individu dengan masyarakat, serta
- 3) faktor jenjang struktural termasuk faktor sosio-ekonomi, hukum, kebijakan dan model sosio-epidemiologi dalam menggali akar permasalahan kesehatan yang ada.

Karena struktur-struktur ini sangat penting untuk memahami difusi dan distribusi masalah-masalah kesehatan. Pendekatan tersebut secara bersama,



akan menjadi dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan Kabupaten Temanggung.

Profil kesehatan sebagai salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan (SIK) berfungsi sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Profil kesehatan sangat penting artinya, sebagai sarana penyedia data indikator-indikator yang menunjukkan derajat kesehatan kabupaten dan sebagai tulang punggung bagi pelaksanaan pembangunan daerah berwawasan kesehatan dari kabupaten bersangkutan. Indikator-indikator yang tersaji dalam profil kesehatan ini memuat data-data kesehatan yang meliputi data Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

Profil kesehatan Kabupaten Temanggung disusun dengan tujuan untuk menyediakan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna. Selain itu berfungsi sebagai pemantauan pencapaian Visi Kabupaten Temanggung.

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung diselenggarakan dalam upaya mendukung Visi Kementerian Kesehatan RI **”MASYARAKAT SEHAT YANG MANDIRI DAN BERKEADILAN”**, dan juga sebagai upaya mensukseskan Visi Kabupaten Temanggung **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM, GANDEM”**, dan Misi ke-1 yaitu : **“Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya”**.

Guna mendukung visi dan misi tersebut serta mendasarkan kepada analisis perkembangan situasi dan kondisi, memperhatikan dasar penyelenggaraan pembangunan dalam RPJMD bidang kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, maka ditetapkan VISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG sebagai berikut: **”TERWUJUDNYA**



## **MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG HIDUP SEHAT MANDIRI”.**

**Terwujudnya Masyarakat Temanggung Yang Sehat** adalah masyarakat Temanggung yang memiliki kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

**Mandiri** adalah masyarakat dikatakan mandiri dalam bidang kesehatan apabila mereka mampu mengenali dan mengatasi masalah kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan terutama di lingkungan tempat tinggal mereka sendiri.

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung maka Misi yang dibangun adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, terjangkau dan merata.
- b. Melaksanakan penanggulangan dan pengendalian penyakit.
- c. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.

Meningkatkan dan memelihara kesehatan individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya dan mendorong kemandirian.


Guna mewujudkan visi dan misi rencana strategis pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai masyarakat yang sehat dan mandiri maka dinas kesehatan harus menganut dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang disingkat **PRESTASI** (*Peduli, Reliability dan Responsif, Empatik, Safety, Tangible, Assurance, Sustainable dan Integritas*) yang mengandung arti :

a. **Peduli**

Peduli yaitu sebuah sikap keberpihakan untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitarnya.

b. **Reliability dan Responsif**

*Reliability* yaitu kemampuan organisasi untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pelanggan terkait kecepatan, ketepatan waktu, tidak ada kesalahan, sikap simpatik, dan lain



sebagainya dan Responsif yaitu tanggap memberikan pelayanan yang cepat atau responsif serta diiringi dengan cara penyampaian yang jelas dan mudah dimengerti.

c. ***Empatik***

*Empaty* yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat pribadi kepada pelanggan, hal ini dilakukan untuk mengetahui keinginan pelanggan secara akurat dan spesifik

d. ***Safety***

*Safety* yaitu memberi jaminan pada keutuhan jasmani ataupun rohani pada karyawan, lingkungan dan pelanggan yang membuahkan budaya dan karyanya dalam organisasi.

e. ***Tangible***

*Tangible* yaitu bukti konkret kemampuan organisasi untuk menampilkan yang terbaik bagi pelanggan. Baik dari sisi fisik tampilan bangunan, fasilitas, perlengkapan teknologi pendukung, hingga penampilan karyawan

f. ***Assurance***


*Assurance* yaitu jaminan dan kepastian yang diperoleh dari sikap sopan santun karyawan, komunikasi yang baik, dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya pelanggan

g. ***Sustainable***

*Sustainable* yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri

h. ***Integritas***

Seluruh komponen dan unsur penyelenggara pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung harus memiliki motivasi dan komitmen tinggi dibarengi dengan kerendahan hati, keikhlasan,



ketulusan, kejujuran dan menjunjung moral dengan tetap memiliki ketegasan dan kepribadian yang teguh.

Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2018 ini memberikan gambaran tentang pencapaian pembangunan kesehatan dan kinerja pembangunan kesehatan selama tahun 2018. Melalui Profil Kesehatan ini, diharapkan semua pihak/instansi terkait dapat memanfaatkan dan memberikan solusi terhadap setiap masalah kesehatan yang dihadapi.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2018 adalah tersedianya data dan informasi yang relevan, akurat dan sesuai kebutuhan. Profil kesehatan tersebut merupakan gambaran derajat kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara menyeluruh menuju Kabupaten Temanggung yang sehat.

## **C. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Sistematika Penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, maksud, tujuan dan sistematika penyajian.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Temanggung. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan perilaku.

### **BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Berisi uraian tentang indikator mengenai Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Angka Status Gizi masyarakat, Kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Pengendalian Penyakit, Kesehatan Lingkungan.



#### BAB IV : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

#### BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

#### LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian puskesmas dan 83 tabel data kesehatan yang terkait kesehatan yang responsif gender.





## BAB II GAMBARAN UMUM


### A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Temanggung memiliki luas wilayah 870,65 Km<sup>2</sup> dan merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terbagi dalam 20 kecamatan dan 266 desa serta 23 kelurahan. Dengan kondisi wilayah berhawa sejuk, sangat cocok untuk usaha pertanian sehingga mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya dalam sektor pertanian. Kabupaten Temanggung terutama terkenal sebagai penghasil tembakau dengan area penanaman tersebar hampir di semua kecamatan, namun yang menjadi sentra tembakau adalah Kecamatan : Bulu, Kledung, Ngadirejo dan Kedu.

Secara astronomis, Kabupaten Temanggung terletak antara 110° 23' - 110° 40' 30" Bujur Timur dan 7° 14' - 7° 32' 35" Lintang Selatan, dengan batas wilayah : Sebelah Utara Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang, Sebelah Timur Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang, Sebelah Selatan Kabupaten Magelang, dan Sebelah Barat Kabupaten Wonosobo.

Topografi Kabupaten Temanggung yang berupa dataran tinggi berbukit-bukit dan dataran landai mirip cekungan raksasa yang terbuka di bagian tenggara, terletak di ketinggian 500 – 1450 m diatas permukaan air laut dengan curah hujan berkisar antara 1000 – 3100 mm per tahun. Curah hujan pada dataran rendah lebih kecil dibandingkan pada dataran tinggi. Kepadatan tanah 50% dataran tinggi dan 50% dataran rendah. Jenis tanah di Kabupaten Temanggung :

- Tanah Latosol Coklat seluas 26.563, 47 Ha (32,13%)
- Tanah Latosol Coklat Kemerahan seluas 7.879, 93 Ha (9,53%)
- Tanah Latosol Merah Kekuningan seluas 29.209, 08 Ha (35,33%)
- Tanah Regosol seluas 16.873, 97 Ha (20,14%)
- Tanah Andosol seluas 2.149, 55 Ha (2,60%)



Geologi Kabupaten Temanggung tersusun dari batuan beku, yaitu sedimen dari piroklastik gunung api Sindoro-Sumbing dan sekitarnya. Piroklastik dengan ukuran bervariasi antara blok, fragmen, krikil, pasir debu dan lempung sebagai akibat dari muntahan materi piroklastik yang mengendap kemudian membentuk daerah alluvial atau sedimen yang berlapis dimana butiran besar terletak dibawah.

Kemiringan tanah di Kabupaten Temanggung bervariasi antara datar, hampir datar, landai, agak terjal, hampir terjal, terjal dan sangat terjal, seperti terlihat pada kelas lereng di bawah ini :

- Lereng 0 – 2 % seluas 963 Ha (1,17%)
- Lereng 2 – 15 % seluas 32.492 Ha (39,31%)
- Lereng 15 – 40 % seluas 31.232 Ha (37,88%)
- Lereng > 40 % seluas 17.983 Ha (21,64%)

Gunung-gunung tinggi adalah gunung Sumbing ( $\pm$  3260 m) dan Gunung Sindoro ( $\pm$  3151m). Sungai-sungai yang tergolong besar antara lain : Waringin, Elo, Progo, Kuas, Galeh dan Tingal.

## **B. KEADAAN PENDUDUK**

### **1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 783.550 jiwa (pencatatan Disdukcapil Kabupaten Temanggung Semester 2 Tahun 2018), dengan luas wilayah sebesar 871 kilometer persegi (km<sup>2</sup>), rata-rata kepadatan penduduk 900 jiwa untuk setiap km<sup>2</sup>. Wilayah terpadat adalah Kecamatan Temanggung dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 2.398 jiwa per km<sup>2</sup>. Wilayah terlapang adalah Kecamatan Bejen dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 309 jiwa per km<sup>2</sup>, dengan demikian persebaran di Kabupaten Temanggung belum merata.

Jumlah rumah tangga sebanyak 259.545, maka rata-rata jumlah anggota dalam rumah tangga adalah 3 jiwa setiap rumah tangganya (lampiran tabel 1).

### **2. Rasio Jenis Kelamin**

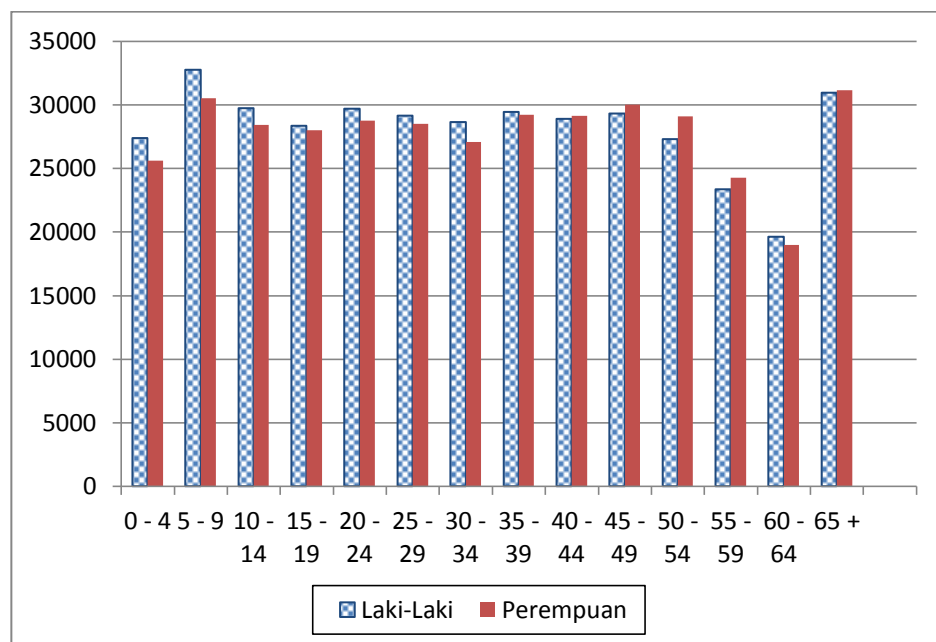
Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan penduduk laki-laki

dengan penduduk perempuan per 100 perempuan. Dengan jumlah penduduk Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 783.550 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebesar 394.634 jiwa dan penduduk perempuan 388.916 jiwa sehingga diperoleh rasio jenis kelamin penduduk di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 101,47 per 100 penduduk perempuan dengan kata lain bahwa terdapat 101 jiwa penduduk laki-laki diantara 100 penduduk perempuan (lampiran tabel 2).

### 3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk tahun 2018 Kabupaten Temanggung sebesar 783.550 jiwa dengan komposisi menurut kelompok umur dan jenis kelamin terlihat pada grafik 2.1.

**Grafik 2.1 Komposisi Penduduk Kabupaten Temanggung Menurut Kelompok Umur Tahun 2018**



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Temanggung

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 65 tahun keatas.

Perbandingan komposisi proporsi penduduk menurut usia produktif dari 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1 Komposisi Penduduk Menurut Usia Produktif Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018**

Kelompok Umur (Tahun)	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
0 – 14	24,1%	23,8%	23,5%	23,2%	22,27%
15 – 64	68,1%	68,2%	68,3%	64,0%	69,80%
65 +	7,8%	8,0%	8,2%	12,8%	7,93%

Sumber : 2014-2017 BPS Kabupaten Temanggung, 2018 Disdukcapil


Pada tabel di atas terlihat bahwa penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) Kabupaten Temanggung di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,8% bila dibandingkan dengan tahun 2017.

### C. KEADAAN EKONOMI

Angka Beban Tanggungan (*Depedency Ratio*) merupakan salah satu indikator penting yang terkait dengan distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk. Angka Beban Tanggungan (*Depedency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang tidak produktif (umur < 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya penduduk yang termasuk produktif (umur 15 – 64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara secara kasar. Semakin tinggi *Depedency Ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus di tanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk non produktif (belum produktif dan tidak produktif lagi).

**Tabel 2.2 Angka Beban Tanggungan Kabupaten Temanggung Tahun 2018**

Umur	Laki – Laki	Perempuan	Laki-laki & Perempuan
0 – 14 Tahun	89.909	84.614	174.523



Umur	Laki – Laki	Perempuan	Laki-laki & Perempuan
15 – 64 Tahun	273.761	273.130	546.891
65 Tahun keatas	30.964	31.172	62.136
Jumlah	394.634	388.916	783.550
Angka Beban Tanggungan	44,15	42,39	43,27

Pada tabel 2.2 Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 sebesar 43,27 hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Temanggung yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 43 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggung laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Pada tahun 2018 Angka Beban Tanggungan laki-laki sebesar 44,15 sedangkan Angka Beban Tanggungan perempuan sebesar 42,39.

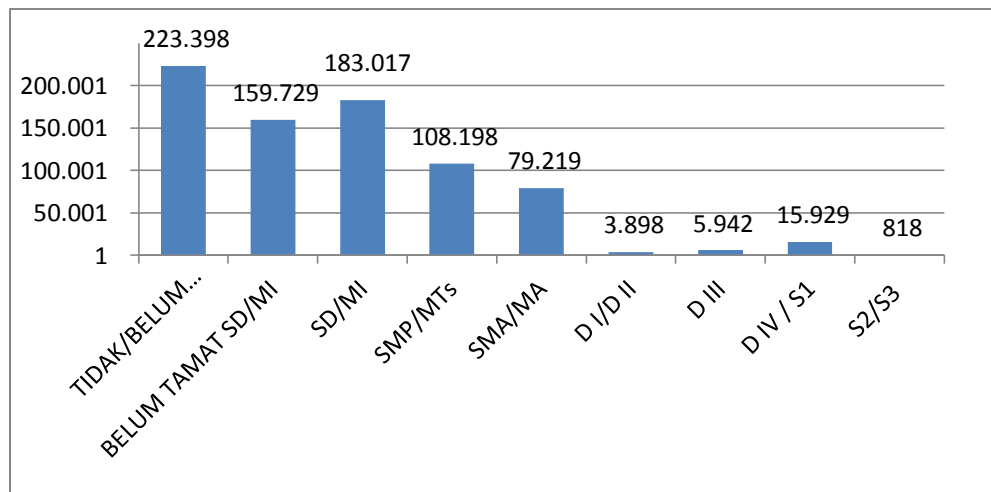
#### **D. KEADAAN PENDIDIKAN**

Salah satu indikator mengukur tingkat pembangunan manusia adalah tingkat pendidikan. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku masyarakat. Pendidikan juga menjadi pelopor dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia dan merupakan salah satu aspek pembangunan yang merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan diri dan keluarganya.

Dari grafik 2.2 dapat dilihat status pendidikan terbesar di Kabupaten Temanggung adalah lulusan SD/MI yaitu sebesar 183.017 jiwa (27.46 %). Banyaknya penduduk usia di atas 10 tahun yang tidak memiliki ijazah di Kabupaten Temanggung menunjukkan masih perlunya perhatian pendidikan, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya status sosial ekonomi seseorang di masyarakat. Status tersebut juga menunjukkan tingkat kemudahan dalam menerima informasi dan pengetahuan masalah kesehatan.

**Grafik 2.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Disdukcapil Kab. Temanggung



## BAB III

### SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Masa depan masyarakat Kabupaten Temanggung yang ingin dicapai kedepannya melalui pembangunan kesehatan sesuai dengan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung seperti yang tertuang dalam renstra tahun 2018-2023 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Temanggung Yang Hidup Sehat mandiri” yang makin baik. Gambaran tersebut tertuang dalam capaian derajat kesehatan yang terdiri atas indikator-indikator mortalitas (kematian), morbiditas (kesakitan) dan status gizi masyarakat.

Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan selain pelayanan kesehatan dan ketersediaan SDM, derajat kesehatan masyarakat, juga dipengaruhi faktor pendidikan, lingkungan sosial dan ekonomi. Namun pada penjelasan di bawah ini hanya menilai derajat kesehatan masyarakat yang digambarkan melalui cakupan program Kesehatan Keluarga yang terdiri dari; Kesehatan Ibu dan Kesehatan Anak, Pengendalian Penyakit, dan Kesehatan Lingkungan.

#### **A. KESEHATAN IBU**

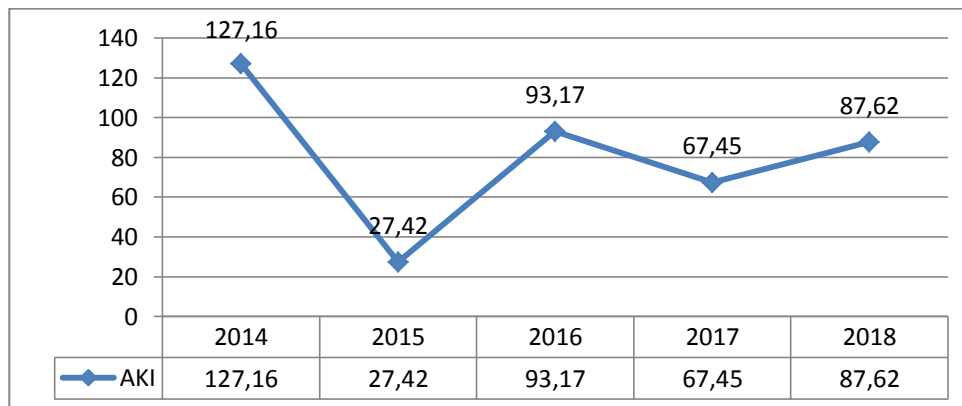
Dalam satu wilayah terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu, salah satunya adalah Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. AKI menggambarkan jumlah ibu yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka



kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi relatif rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang relatif rendah pula.

Angka kematian Ibu Kabupaten Temanggung tahun 2018 berdasarkan laporan dari puskesmas sebesar 87,62/100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 9 orang (lampiran tabel 6).

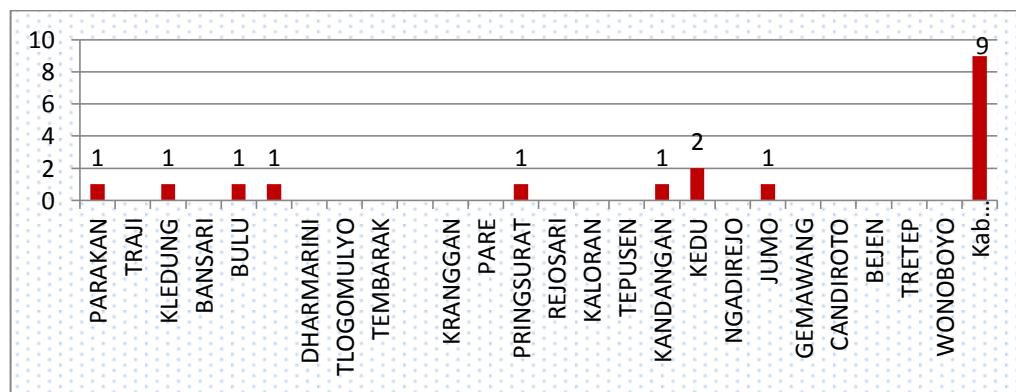
**Grafik 3.1 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**




Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

Jumlah kasus kematian ibu tahun 2018 sebanyak 9 kasus kematian, jumlah kasus kematian tersebar di wilayah kerja Puskesmas Parakan, Kledung, Bulu, Temanggung, Pringsurat, Kandangan, Kedu dan Jumo (lampiran tabel 6). Distribusi jumlah kematian ibu per puskesmas dapat dilihat pada Grafik berikut :

**Grafik 3.2 Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung



Jumlah kematian maternal yang terjadi pada saat hamil sebanyak 3 orang (33,33%), dan pada saat nifas sebanyak 6 orang (66,67%). Sedangkan jika dibandingkan berdasarkan kelompok umur kejadian, maka kematian ibu terbanyak terjadi pada usia 20-34 tahun, yaitu sebanyak 6 orang (66,67%) dan pada usia  $\geq 35$  tahun sebanyak 3 orang (33,33%).

Upaya penurunan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal melalui kegiatan:

1. Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan antenatal.
2. Peningkatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan.
3. Peningkatan pelayanan pencegahan komplikasi kebidanan.
4. Pelayanan KB berkualitas.
5. Peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu responsif gender.
6. Penguatan manajemen program kesehatan ibu.

## **1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

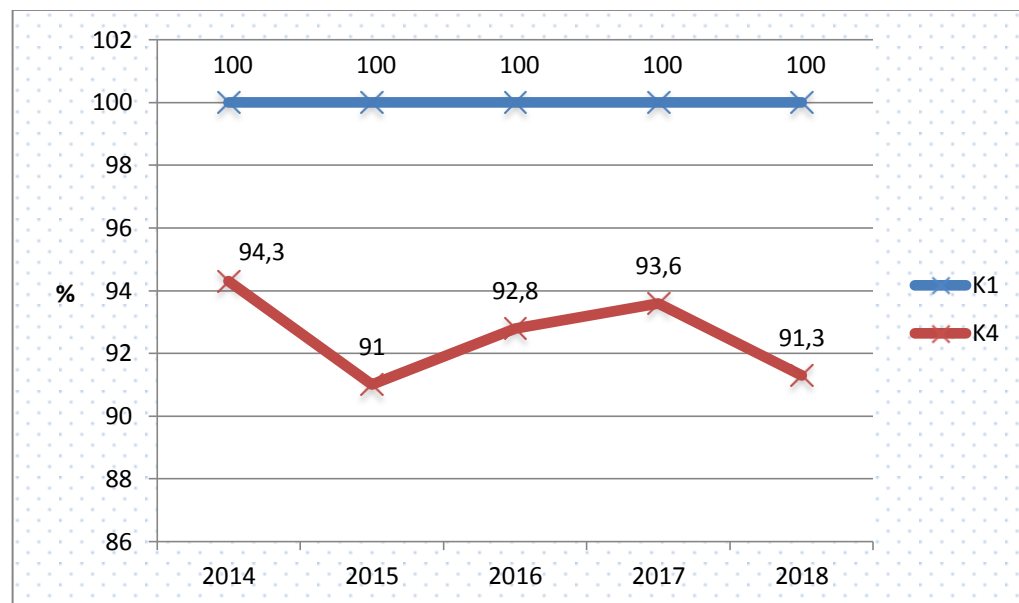
Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan, dengan frekuensi minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga hingga persalinan.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator ini memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambaran kecenderungan cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Temanggung sejak tahun 2014-2018 dapat dilihat pada grafik 3.3. Pada Grafik 3.3 terlihat bahwa secara umum cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4 semakin baik. Untuk cakupan K4 di tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan K4 tahun 2017, hal ini disebabkan karena meningkatnya angka abortus dan usia kehamilan belum memasuki trimester 4 (K4).

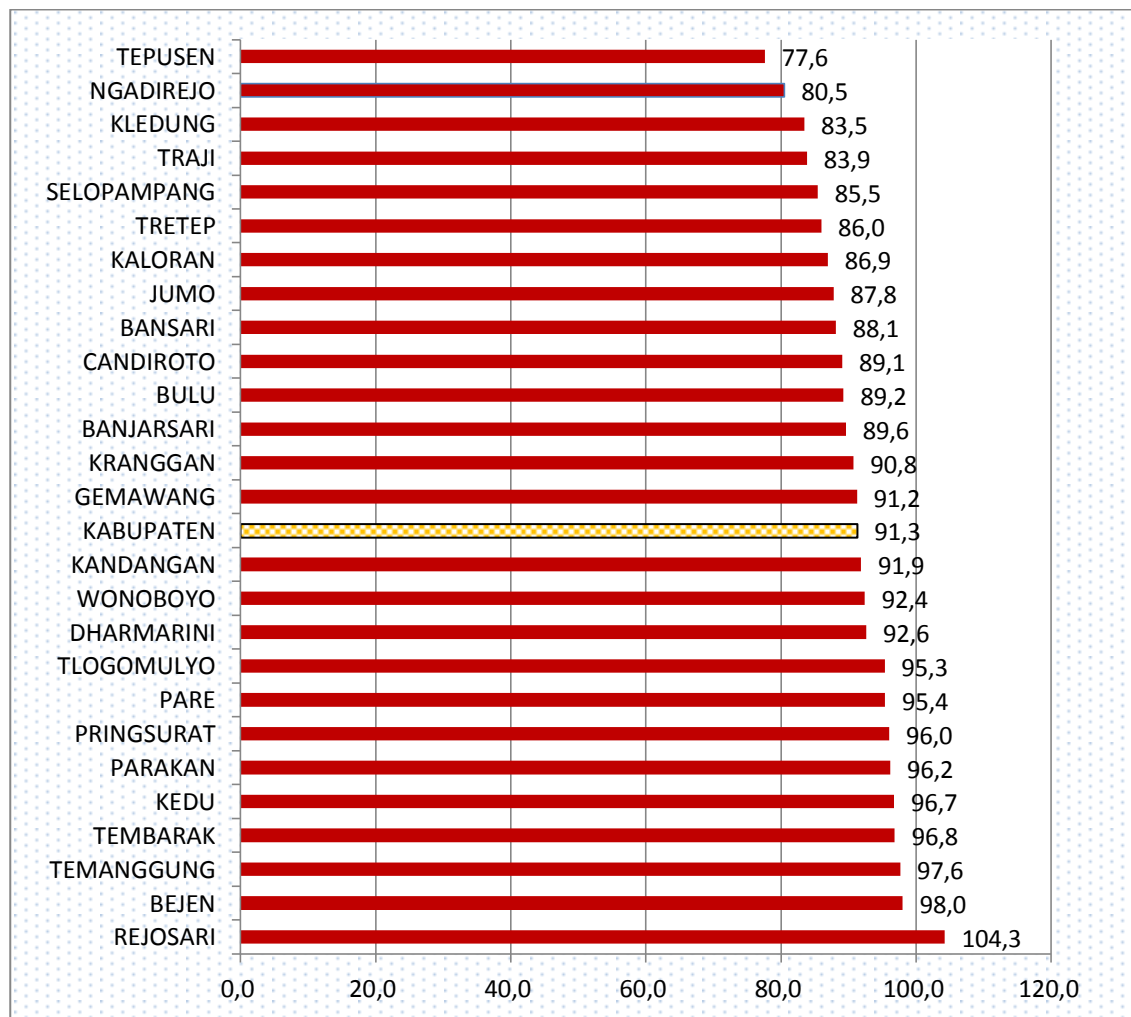
**Grafik 3.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



Sumber :Seksi Kesga DKK Temanggung

Indikator Cakupan K4 berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung 2013-2018 ditargetkan sebesar 95% sehingga di tahun 2018 cakupan K4 Kabupaten belum mencapai target. Namun demikian terdapat 9 puskesmas yang telah mencapai target K4 95% yaitu Puskesmas Tlogomulyo, Pare, Pringsurat, Parakan, Kedu, Tembarak, Temanggung, Bejen dan Rejosari. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik 3.4 dibawah ini.

**Grafik 3.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

## 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Alasan setiap persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan adalah

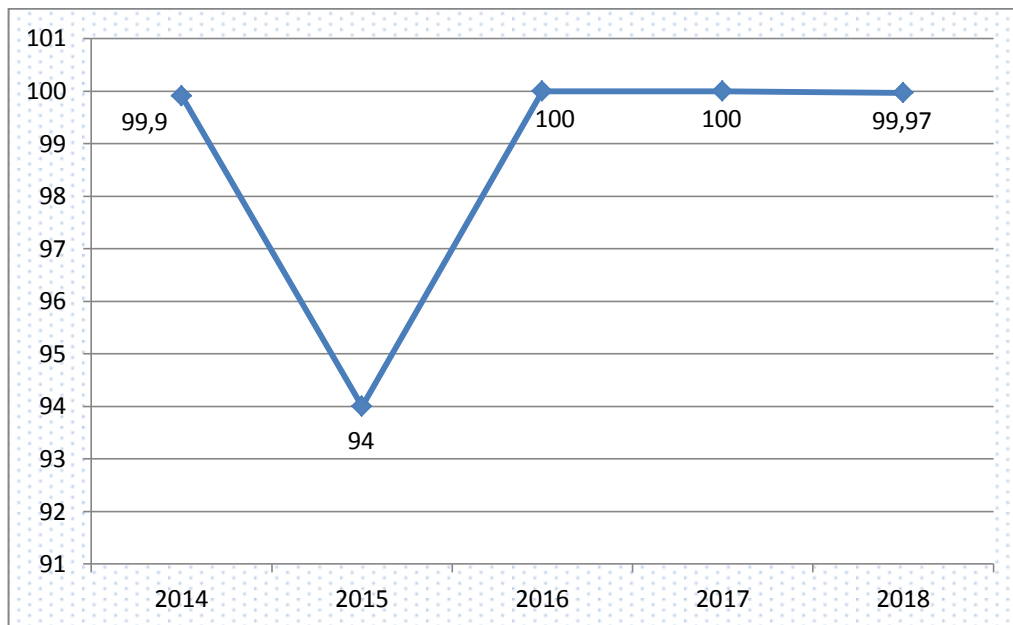
- Tenaga kesehatan merupakan orang yang sudah ahli dalam membantu persalinanan, sehingga keselamatan Ibu dan bayi lebih terjamin.

- Apabila terdapat kelainan dapat diketahui dan segera ditolong atau dirujuk ke Puskesmas atau rumah sakit.
- Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menggunakan peralatan yang aman, bersih, dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi dan bahaya kesehatan lainnya.

Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn).

Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

**Grafik 3.5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



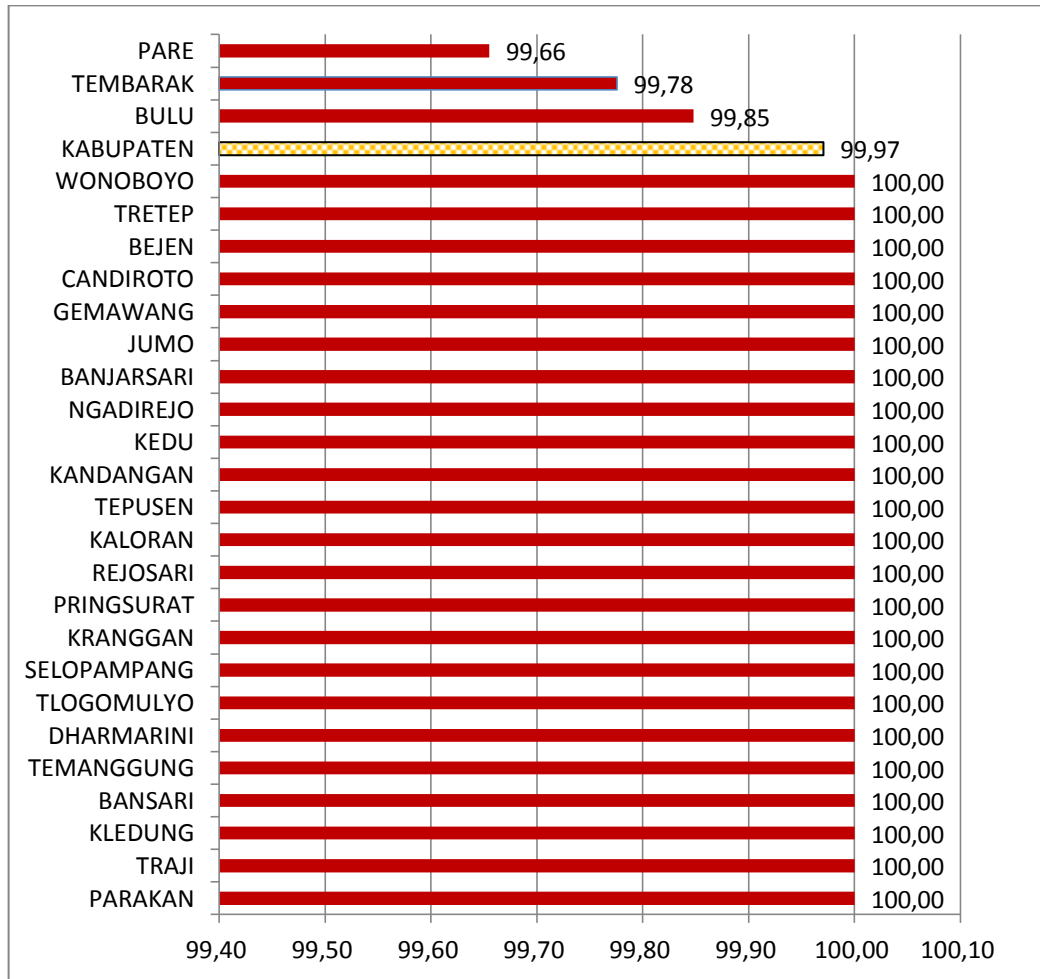
Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung Tahun 2018

Dari Grafik 3.5 dapat diketahui bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Cakupan Pn) di Kabupaten Temanggung tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,03% dibandingkan dengan tahun 2017

(lampiran tabel 29), penyebabnya karena ada yang terlahir di rumah dan dalam perjalanan menuju Puskesmas.

Grafik 3.6 menunjukkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menurut puskesmas dimana 3 puskesmas yang cakupannya tidak 100% yaitu puskesmas Pare, Tembarak dan Bulu.

**Grafik 3.6 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

### 3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Nifas adalah periode mulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai

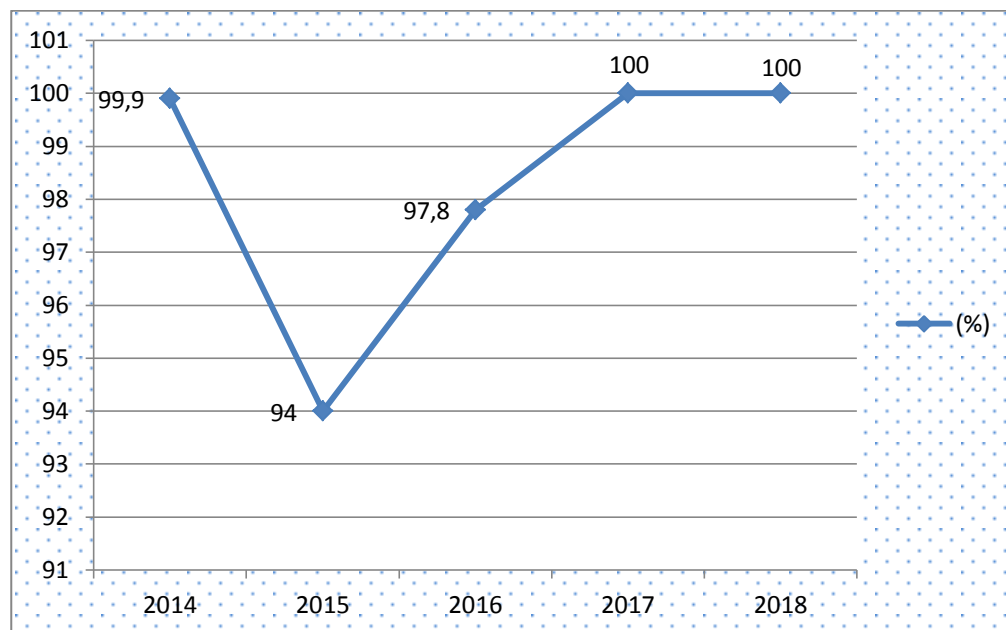
jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam – 3 hari pasca persalinan, pada hari ke 4 – hari ke 28 pasca persalinan, dan pada hari ke 29 – hari ke 42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu),
- Pemeriksaan tinggi puncakrahim (*fundus uteri*),
- Pemeriksaan lokhia dan cairan *per vaginum* lain,
- Pemeriksaanpatudara dan anjuran ASI Eksklusif,
- Pemberian KIE kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Indikator ini menilai kemampuan daerah dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar.

**Grafik 3.7 Cakupan Kunjungan Nifas (KF3)  
di Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018**



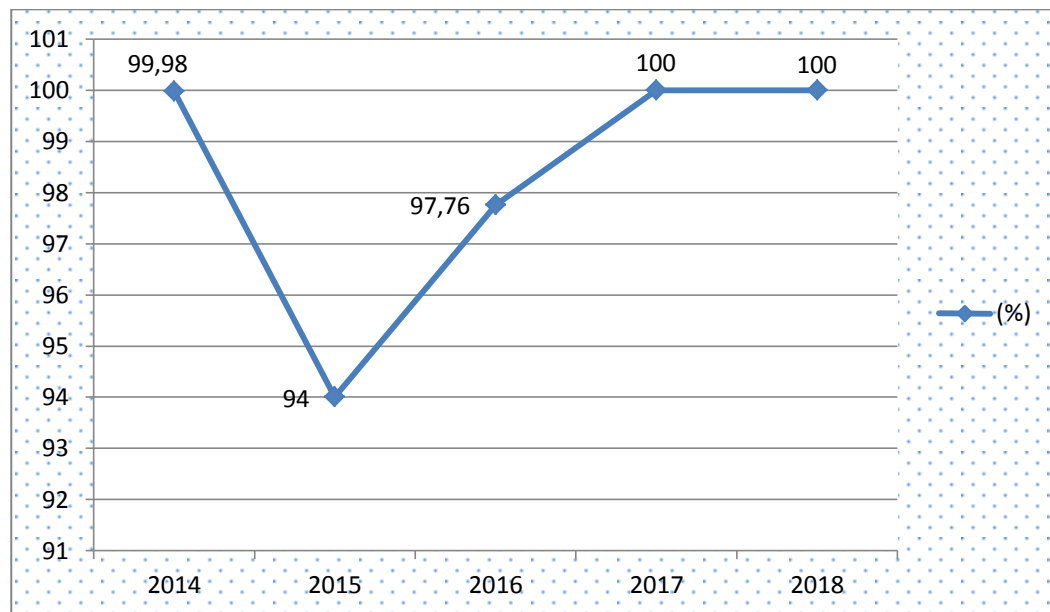
Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung



Dari Grafik 3.7 di atas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Capaian pelayan ibu nifas (KF) pada tahun 2018 sebesar 100% sama dengan capaian pada tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Pn) dan Kunjungan Nifas (KF3), maka hal ini menunjukkan proses persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan sudah semuanya melakukan kunjungan nifas ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Pada grafik 3.8 di bawah ini menunjukkan trend ibu nifas mendapatkan vitamin A dari tahun 2014-2018 (Lampiran tabel 29).


**Grafik 3.8 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

#### 4. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidan menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi



kebidnaan untuk mendapat perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang berkompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanaan adalah cakupan penanganan komplikasi kebidanaan (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Di Kabupaten Temanggung setiap ada komplikasi kebidanaan yang terjadi dapat dipastikan mendapat penanganan sehingga semua komplikasi selalu ditangani sesuai standar. Pada tahun 2018 terdapat 11.731 orang bumil dan terdapat 3.923 kasus komplikasi kebidanaan yang secara keseluruhan sudah tertangani (lampiran tabel 33).

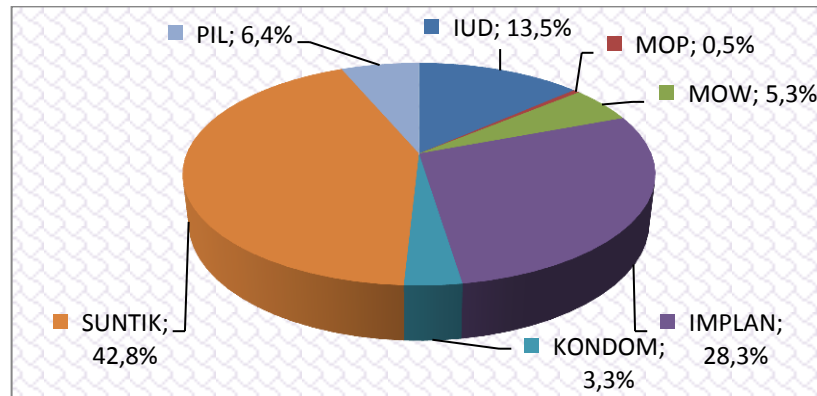
## **5. Pelayanan Kontrasepsi**

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Program KB dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-39 tahun.

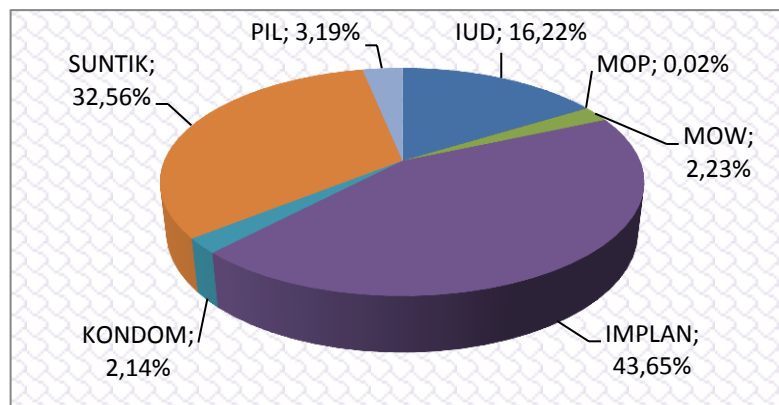
Gambaran mengenai jenis metode kontrasepsi dari peserta KB aktif (lampiran tabel 34) dapat dilihat pada grafik 3.9. Sedangkan gambaran mengenai jenis metode kontrasepsi dari peserta KB baru (lampiran tabel 35) dapat dilihat pada grafik 3.10.

**Grafik 3.9 Presentase Metode Kontrasepsi Peserta KB Aktif di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Dinas PPKBPPPA Kab. Temanggung

**Grafik 3.10 Presentase Metode Kontrasepsi Peserta KB Baru di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Dinas PPKBPPPA Kab. Temanggung

Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa terdapat empat metode kontrasepsi dengan persentase KB baru yang lebih rendah daripada persentase KB aktif, yakni MOP), MOW, suntik dan pil. Pada metode IUD sama antara peserta KB baru dan aktif lainnya, sedangkan metode implan dan kondom lebih besar persentase peserta KB baru daripada persentase KB aktif.

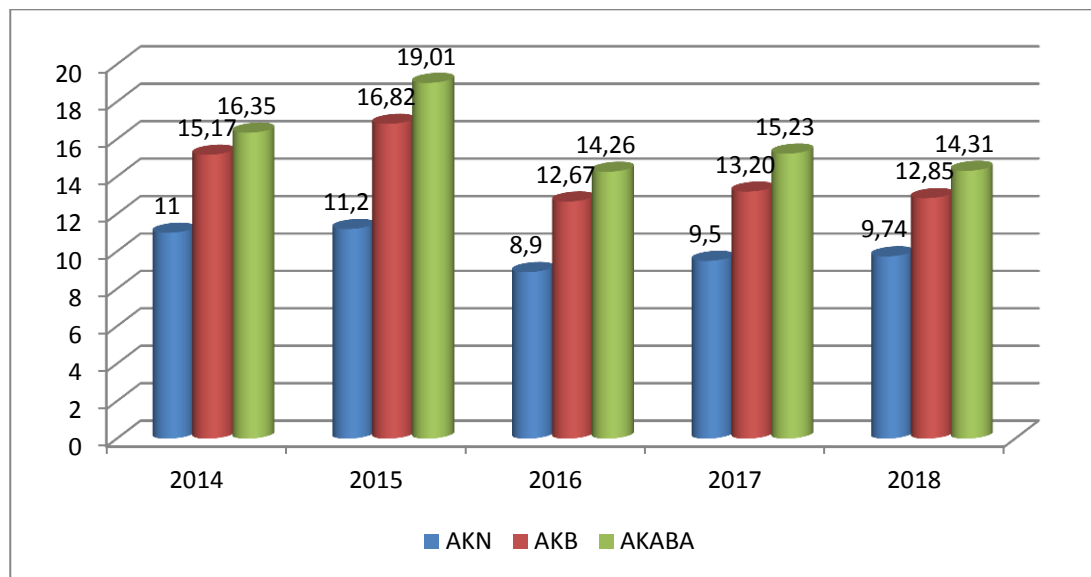
## B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk

menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai berusia 18 tahun.

Upaya kesehatan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yaitu Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi paling besar yaitu sebanyak 100 (75,76%) kasus dari 132 kasus kematian bayi di Kabupaten Temanggung tahun 2018 (lampiran tabel 5). Grafik 3.11 menunjukkan tren angka kematian neonatal, bayi dan balita tahun 2014-2018.

**Grafik 3.11 Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

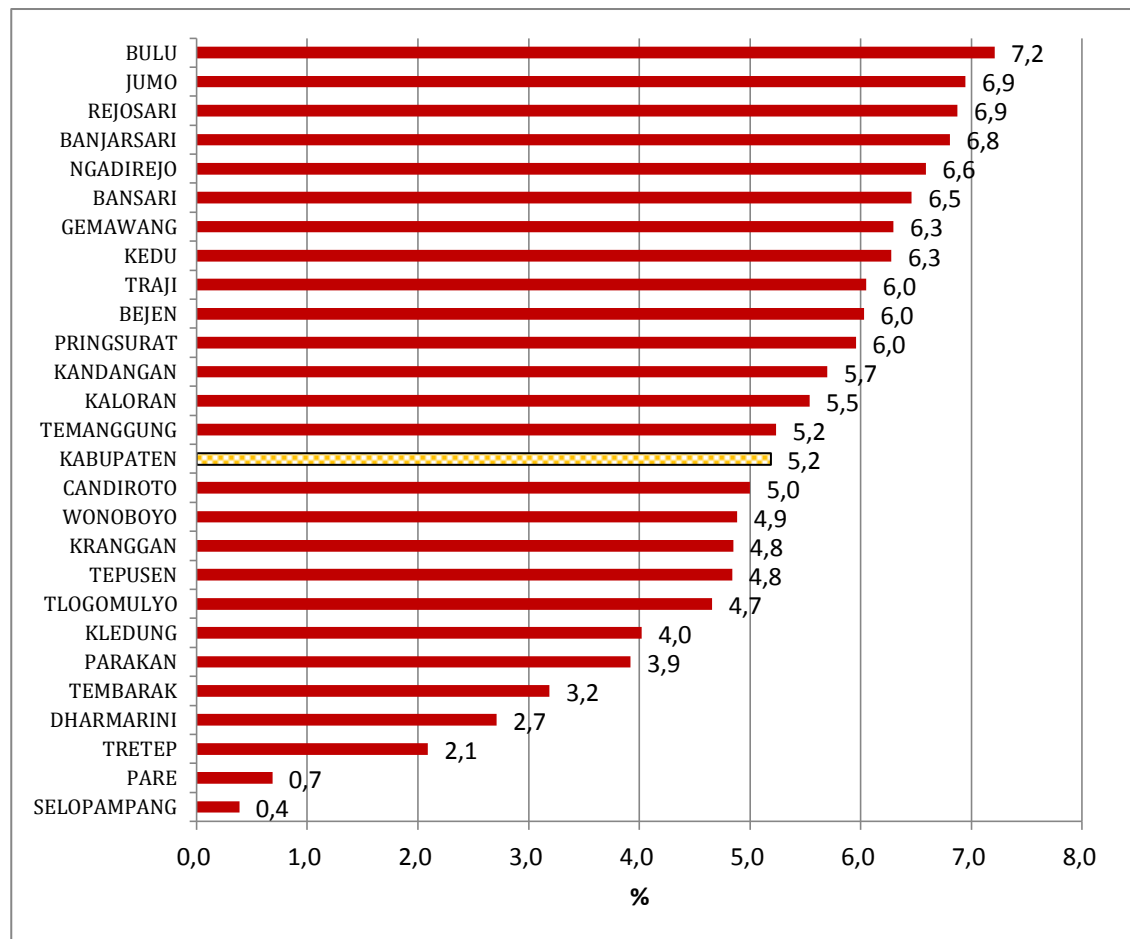
Data dan informasi yang akan disajikan berikut ini menerangkan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi prevalensi BBLR, penanganan komplikasi neonatal, pelayanan kesehatan neonatal, pelayanan kesehatan bayi, pemberian ASI Eksklusif, pemberian Vit A, penimbangan balita di Posyandu, Imunisasi

Dasar, pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada siswa SD/setingkat, dan pelayanan kesehatan peduli remaja.

### 1. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)


Berat Badan Lahir Bayi adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir < 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tetapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan.

**Grafik 3.12 Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Gizi DKK Temanggung

Masalah BBLR terjadi terutama pada kelahiran prematur karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut. Bayi Berat Lahir Rendah



mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi. Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada sistem pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskuler, hematologi, gastro intestinal, ginjal dan termoregulasi.

Jumlah kasus BBLR pada tahun 2018 di Kabupaten Temanggung terdapat 533 orang atau 5,2% dari jumlah bayi lahir yang ditimbang sejumlah 10.272 orang (lampiran tabel 37). Grafik 3.12 menunjukkan presentasi BBLR menurut puskesmas di Kabupaten Temanggung tahun 2018.

## 2. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, BBLR dan infeksi. Komplikasi ini sebenarnya dapat dicegah dan ditangani. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar yaitu sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, dsb.

Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) merupakan suatu pendekatan yang terpadu dalam tatalaksana bayi umur 1 hari – 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal.

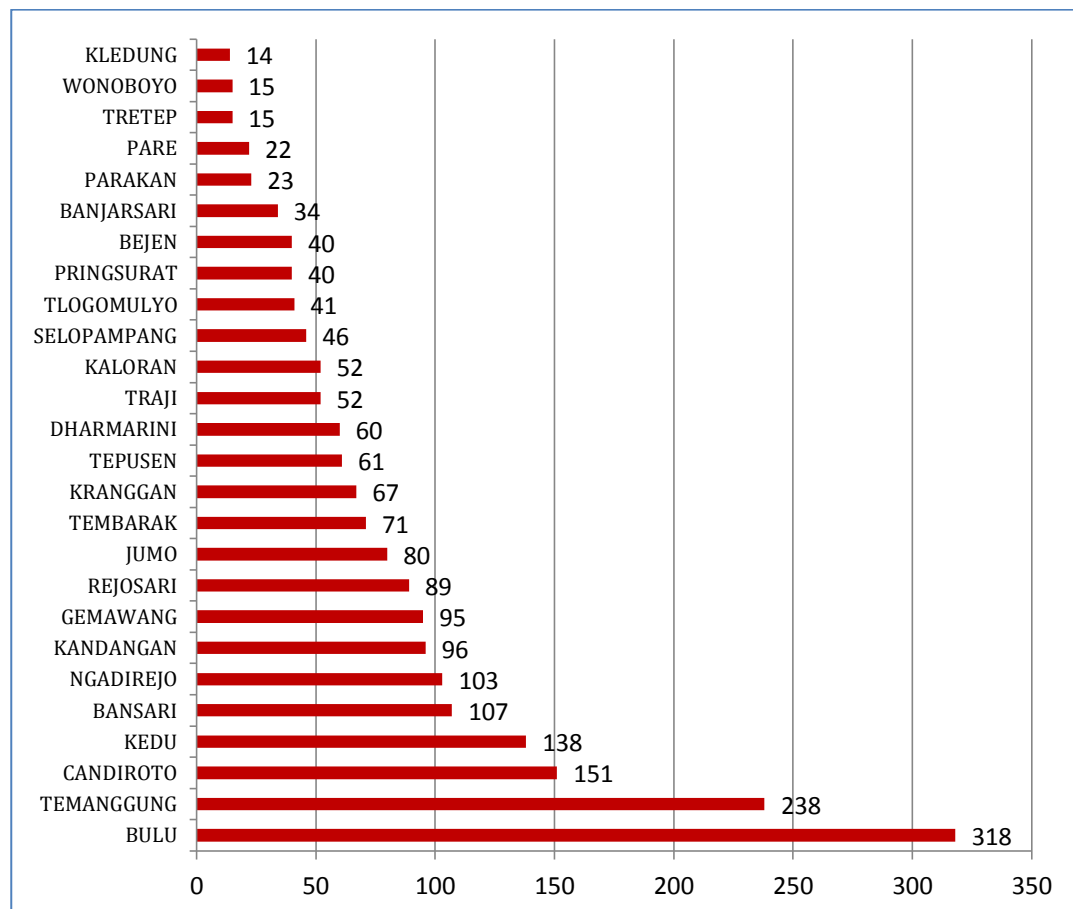
Pada Permenkes RI Nomor 70 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan manajemen terpadu balita sakit berbasis masyarakat, disebutkan bahwa

pada bayi muda usia 0 – 2 bulan harus mendapatkan 4 macam pelayanan yang termasuk dalam MTBS-M:

1. Perawatan esensial bayi baru lahir
2. Pengenalan tanda bahaya bayi baru lahir dan persiapan rujukan bila memang diperlukan
3. Penatalaksanaan bayi berat lahir rendah (BBLR)
4. Penatalaksanaan infeksi pada bayi baru lahir

Grafik 3.13 menunjukkan jumlah kasus penanganan komplikasi neonatus di Kabupaten Temanggung tahun 2018. Pada tahun 2018 terdapat 2.068 kasus komplikasi neonatal yang secara keseluruhan sudah tertangani (lampiran tabel 33).

**Grafik 3.13 Jumlah Kasus Penanganan Komplikasi Neonatus Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

### 3. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Bayi hingga kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat bisa berakibat fatal.

Kejadian kematian tertinggi pada bayi dan balita terjadi pada masa neonatus. Dengan melihat adanya resiko kematian yang tinggi dan berbagai serangan komplikasi pada minggu pertama kelahiran, maka setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar lebih sering, minimal dua kali dalam minggu pertama. Langkah ini dilakukan untuk menemukan secara dini jika terdapat penyakit atau tanda bahaya pada neonatus sehingga pertolongan dapat segera diberikan untuk mencegah penyakit bertambah berat yang dapat menyebabkan kematian.

Kunjungan Neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 -48 jam) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan neonatal dasar menggunakan pendekatan komprehensif, Manajemen Terpadu Bayi Muda, yang meliputi :

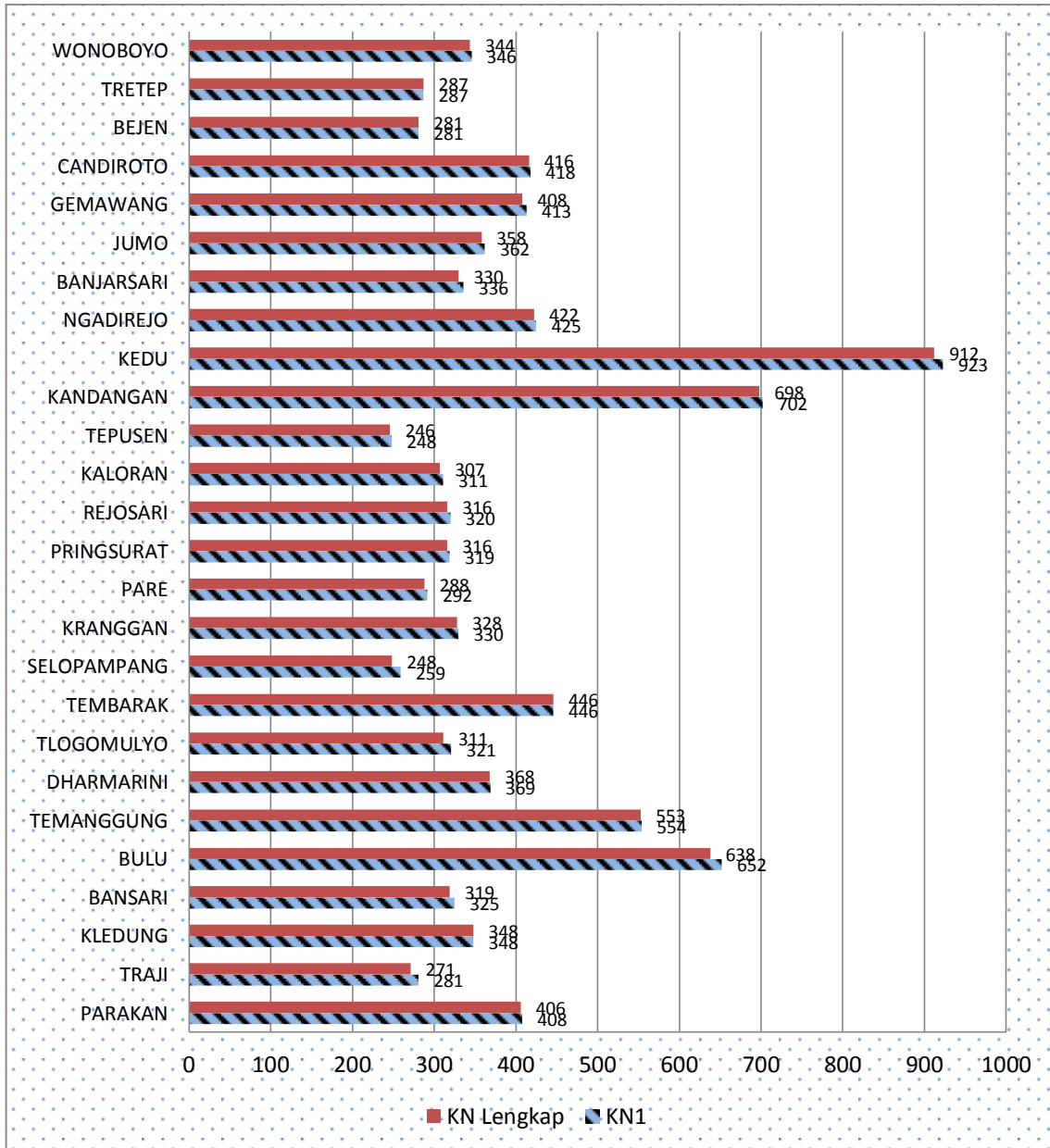
- a. Pemeriksaan tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus, diare, berat badan rendah.
- b. Perawatan tali pusat.
- c. Imunisasi Hep B 0 bila belum diberikan pada saat lahir
- d. Konseling terhadap ibu dan keluarga untuk memberlkan ASI eksklusif, pencegahan hipotermi dan melaksanakan perawatan bayi baru lahir di rumah dengan menggunakan Buku KIA
- e. Penanganan dan rujukan kasus

Manajemen standar pada bayi muda dilakukan minimal 3 kali pada 6 – 24 jam, 3 – 7 hari, dan 8 – 28 hari setelah melahirkan. Sebagian besar bayi hanya memerlukan perawatan sederhana pada saat dilahirkan, yaitu




diberikan kehangatan, jalan napas dibersihkan, dikeringkan, dan dinilai warna untuk menentukan kondisi serta perlu tidaknya dilakukan rujukan.

**Grafik 3.14 Jumlah KN1 dan KN Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

Grafik 3.14 menunjukkan jumlah kunjungan KN1 dan KN lengkap menurut puskesmas pada tahun 2018. Sedangkan capaian cakupan tahun



2018 Kabupaten Temanggung untuk Kunjungan Neonatus pertama (KN1) mencapai 100% dengan kata lain sudah semua (100 %) bayi baru lahir dilakukan pemeriksaan atau kunjungan kesehatan oleh tenaga kesehatan (lampiran tabel 38). Sedangkan cakupan KN lengkap (3 kali kunjungan) pada tahun 2018 mencapai 98,96%.

#### **4. Pelayanan Kesehatan pada Bayi**

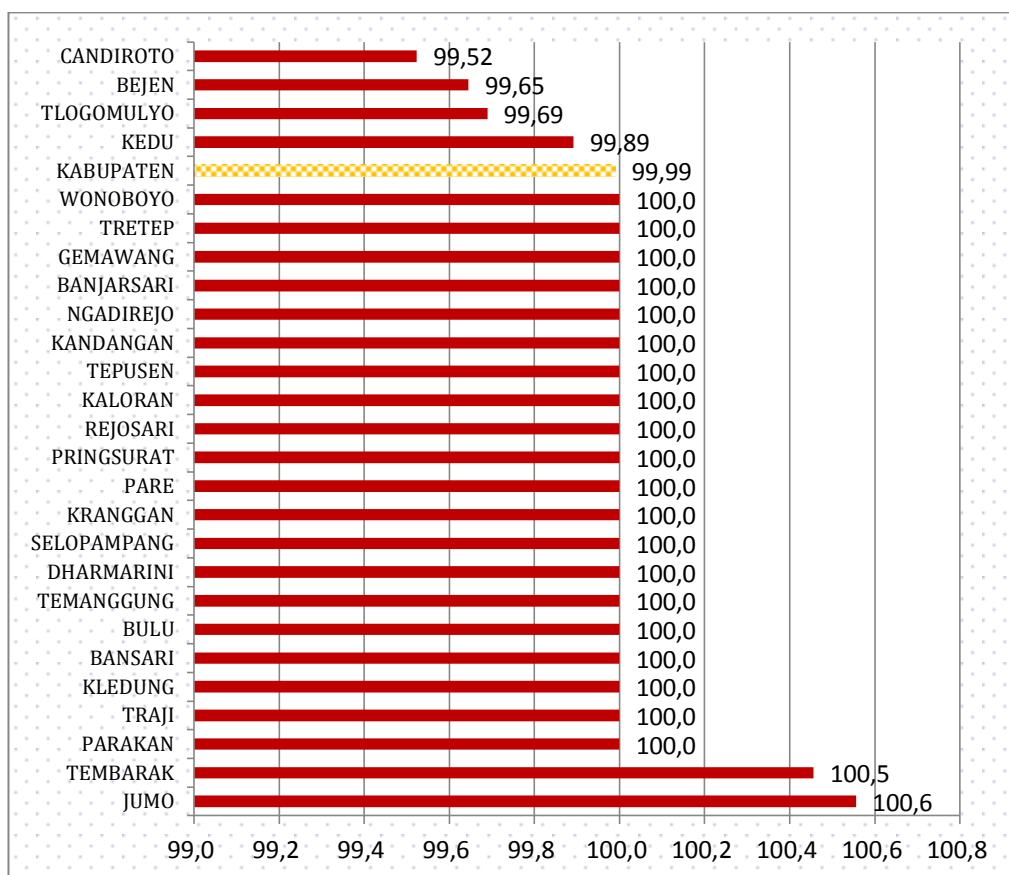
Salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit adalah bayi. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu indikator ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita.

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari - 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan, dan 9 – 12 bulan.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian Vitamin A, dan penyuluhan perawatan bayi dan pemberian ASI Eksklusif serta pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Gambaran cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut puskesmas di Kabupaten Temanggung tahun 2018 dapat dilihat pada Grafik 3.15.

**Grafik 3.15 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

Pada tahun 2018 cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas mencapai 99,99 % naik jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2017 yaitu sebesar 94,17 % (lampiran tabel 40).

## 5. Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif diberikan sejak bayi lahir ke dunia hingga berusia enam bulan. Selama periode tersebut, disarankan untuk hanya memberi Si Kecil ASI, tanpa tambahan asupan apa pun. Sebab, ada banyak manfaat ASI eksklusif yang bisa didapatkan oleh bayi.

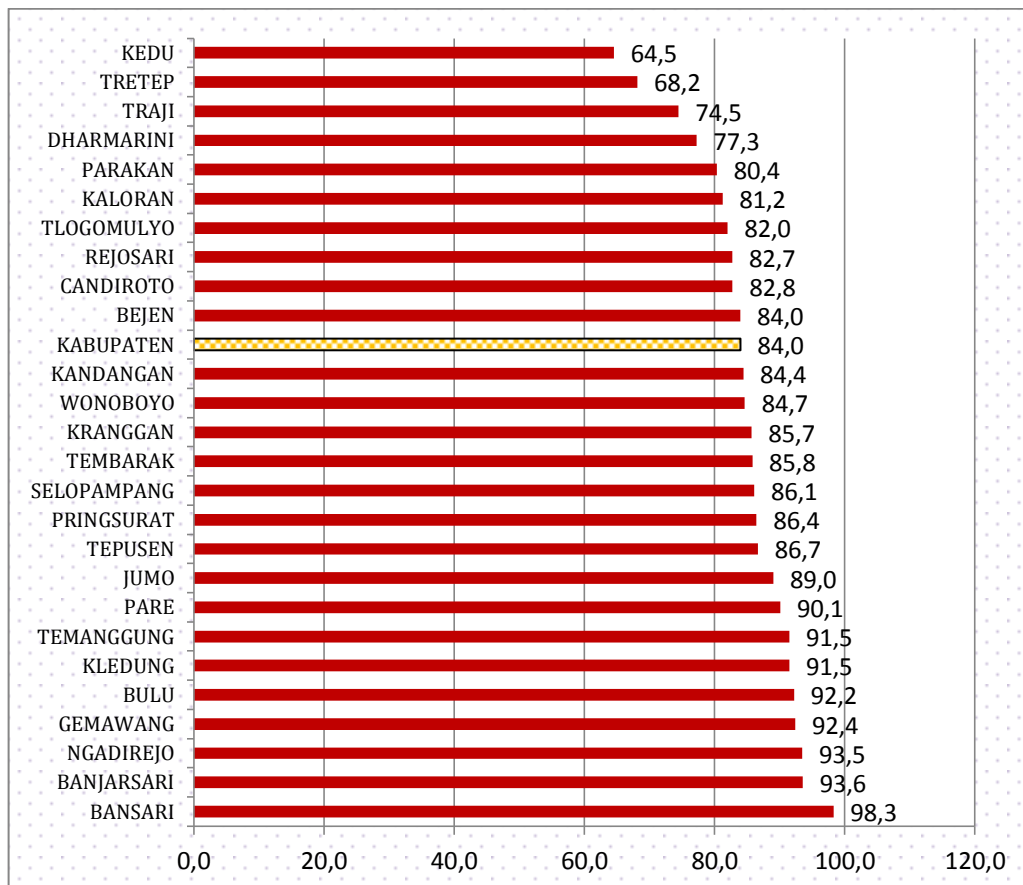
Tidak ada asupan yang lebih baik untuk bayi selain ASI. Air susu yang diproduksi secara alami oleh tubuh ini memiliki kandungan nutrisi yang

penting bagi tumbuh kembang bayi, seperti vitamin, protein, karbohidrat, dan lemak. Komposisinya pun lebih mudah dicerna dari pada susu formula.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi.

Persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 84,0% naik apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 82,2% (lampiran tabel 39). Persentase pemberian ASI Eksklusif tertinggi pada Puskesmas Bansari dengan cakupan 98,3% dan terendah pada Puskesmas Kedu sebesar 64,5%. Capaian cakupan pemberian ASI di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Grafik 3.16.

**Grafik 3.16 Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Gizi DKK Temanggung

## 6. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar. Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita.

Sumber Vitamin A berasal dari makanan dan suplemen. Sumber makanan yang banyak mengandung Vitamin A berasal dari hewani seperti daging merah, ikan, dan produk susu. Vitamin A juga terdapat pada Air Susu Ibu (ASI) dan sumber nabati seperti sayuran berwarna hijau (misalnya sayur bayam), serta buah-buahan berwarna merah dan oranye seperti mangga, ubi jalar, dan wortel.

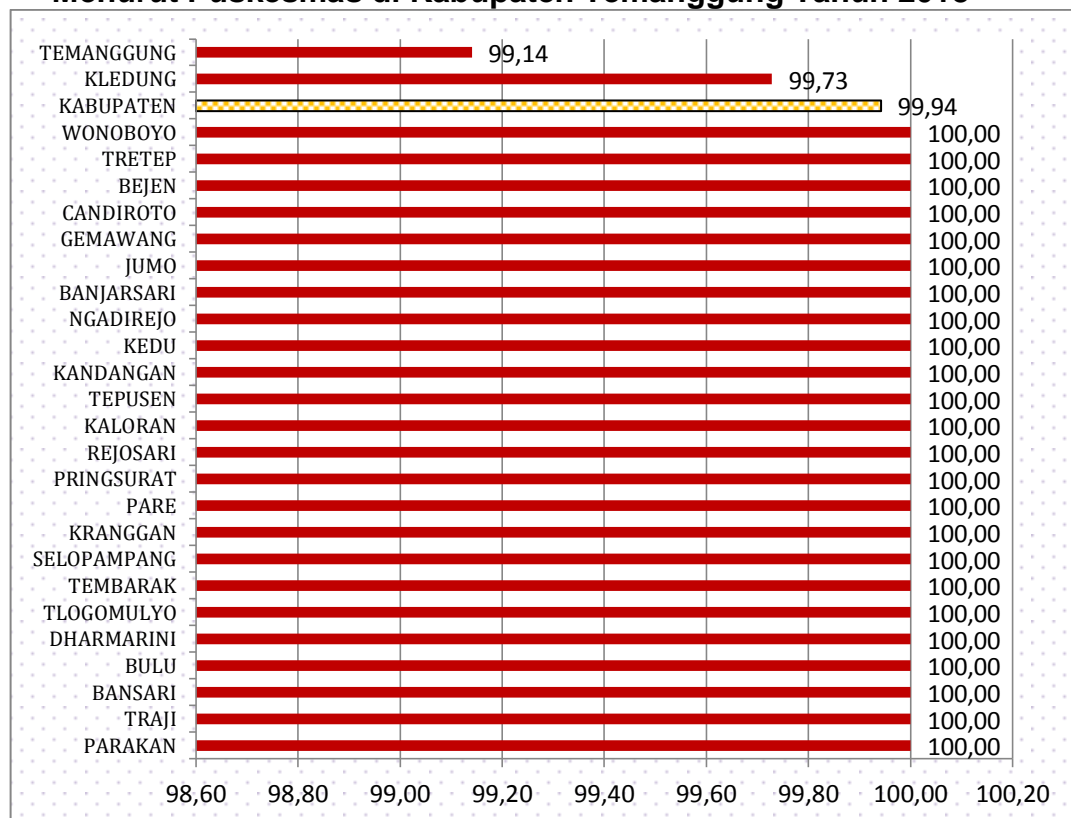
Sedangkan Vitamin A dari suplemen ada 2 jenis dosis, yaitu dosis 100.000 SI dan 200.000 SI. Vitamin A dosis tinggi diberikan dua kali dalam setahun kepada bayi usia 6-12 bulan dan balita usia 1-5 tahun. Suplemen vitamin A dosis tinggi harus diberikan pada anak yang menderita diare, Campak dan kekurangan gizi, karena penyakit diare dan campak dapat menguras vitamin A dari tubuh anak.

Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

Pemberian kapsul vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus yang disebut juga sebagai bulan pemberian kapsul vitamin A, karena pada kedua bulan ini dilakukan pembagian suplementasi vitamin A pada anak dengan kelompok umur 6 sampai 59 bulan di seluruh Indonesia. Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kecukupan asupan vitamin A pada bayi dan balita.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita 6-59 bulan di Kabupaten Temanggung tahun 2018 mencapai 99,94 meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 99,87% (lampiran tabel 44). Ada dua puskesmas yang tidak mencapai 100% yaitu Puskesmas Kledung dan Temanggung. Cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Temanggung tahun 2018 dapat dilihat pada Grafik 3.17.

**Grafik 3.17 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita (6-59 Bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Gizi DKK Temanggung

## 7. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

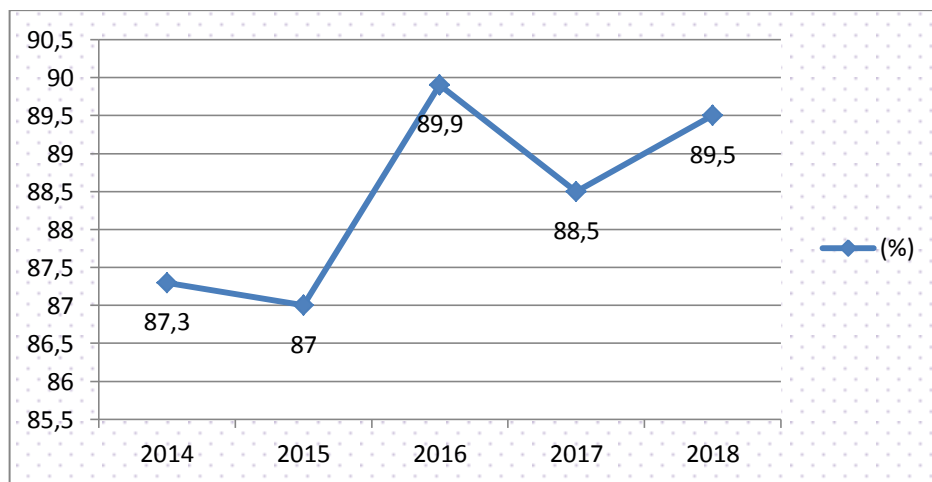
Cakupan penimbangan balita di Posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Manfaat penimbangan balita diantaranya untuk : 1) mengetahui kesehatan, 2) mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, 3)

mengetahui balita sakit atau berat badan dua bulan tidak naik, berat badannya BGM, 4) mengetahui balita gizi buruk sehingga dapat dirujuk ke puskesmas, 5) mengetahui kelengkapan imunisasi dan 6) mendapatkan penyuluhan tentang gizi.

Keadaan gizi yang buruk akan menurunkan daya tahan anak yang menyebabkan anak mudah sakit hingga berakibat pada kematian. Semakin banyak balita yang di timbang di posyandu, maka akan semakin mudah mendeteksi adanya balita gizi kurang atau gizi buruk dan semakin cepat dilakukan upaya untuk penanggulangannya.

**Grafik 3.18 Tren Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Posyandu di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



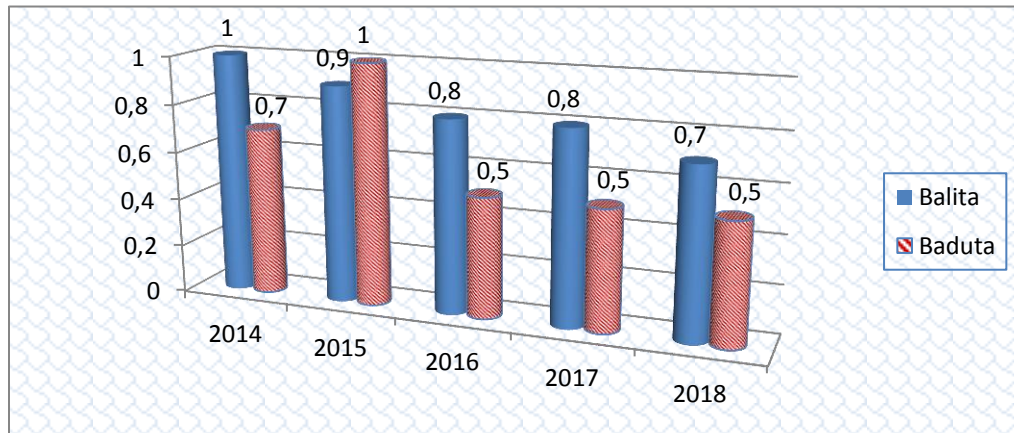
Sumber : Seksi Gizi DKK Temanggung

Grafik 3.18 menunjukkan tren cakupan penimbangan balita (D/S) di Kabupaten Temanggung tahun 2014-2018. Pada tahun 2018 cakupan penimbangan D/S sudah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 80% dan mengalami peningkatan apabila dibandingkan cakupan di tahun 2017 (lampiran tabel 47).

Untuk meningkatkan cakupan diupayakan adanya dukungan dana dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) berupa kegiatan sweeping D/S di desa dengan cakupan dibawah 80% dan kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu untuk penimbangan dan pemantauan

pertumbuhan. Sedangkan tren hasil penimbangan balita bawah garis merah (BGM) tahun 2014-2018 dapat dilihat pada grafik 3.19.

**Grafik 3.19 Tren Penimbangan Bawah Garis Merah (BGM) di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



Sumber : Seksi Gizi DKK Temanggung

## 8. Imunisasi

### a. Imunisasi Dasar pada Bayi


Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan pada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur dan wanita hamil.

Imunisasi terbukti mampu memberantas penyakit menular, seperti campak, gondongan, batuk rejan (pertusis), polio, cacar air, dan lainnya. Oleh karena itu, disarankan kepada ibu yang mempunyai bayi untuk membawa bayinya ke Posyandu, Puskesmas, bidan, maupun dokter untuk mendapatkan imunisasi.

Di Indonesia ada 5 jenis imunisasi wajib untuk bayi, dan ini diberikan secara gratis di Posyandu. Jenis imunisasi ini adalah:

- 1) Hepatitis B





Vaksin ini diberikan saat bayi baru lahir, paling baik diberikan sebelum waktu 12 jam setelah bayi lahir. Vaksin ini berfungsi untuk mencegah penularan hepatitis B dari ibu ke anak saat proses kelahiran.

2) Polio

Vaksin polio diberikan sebanyak 4 kali sebelum bayi berusia 6 bulan. Vaksin ini bisa diberikan pada saat lahir, kemudian pada usia 2 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan. Vaksin ini diberikan untuk mencegah lumpuh layu.

3) BCG

BCG hanya diberikan sebanyak 1 kali dan disarankan pemberiannya sebelum bayi berusia 3 bulan. Paling baik diberikan saat bayi berusia 2 bulan. Vaksin BCG ini berfungsi untuk mencegah kuman tuberkulosis yang dapat menyerang paru-paru dan selaput otak, dapat menyebabkan kecacatan bahkan kematian.

4) Campak

Vaksin campak diberikan sebanyak 2 kali, yaitu pada usia 9 bulan dan 24 bulan. Vaksin ini diberikan untuk mencegah penyakit campak berat yang dapat menyebabkan pneumonia (radang paru), diare, dan bahkan bisa menyerang otak.

5) Pentavalen (DPT-HB-HiB)

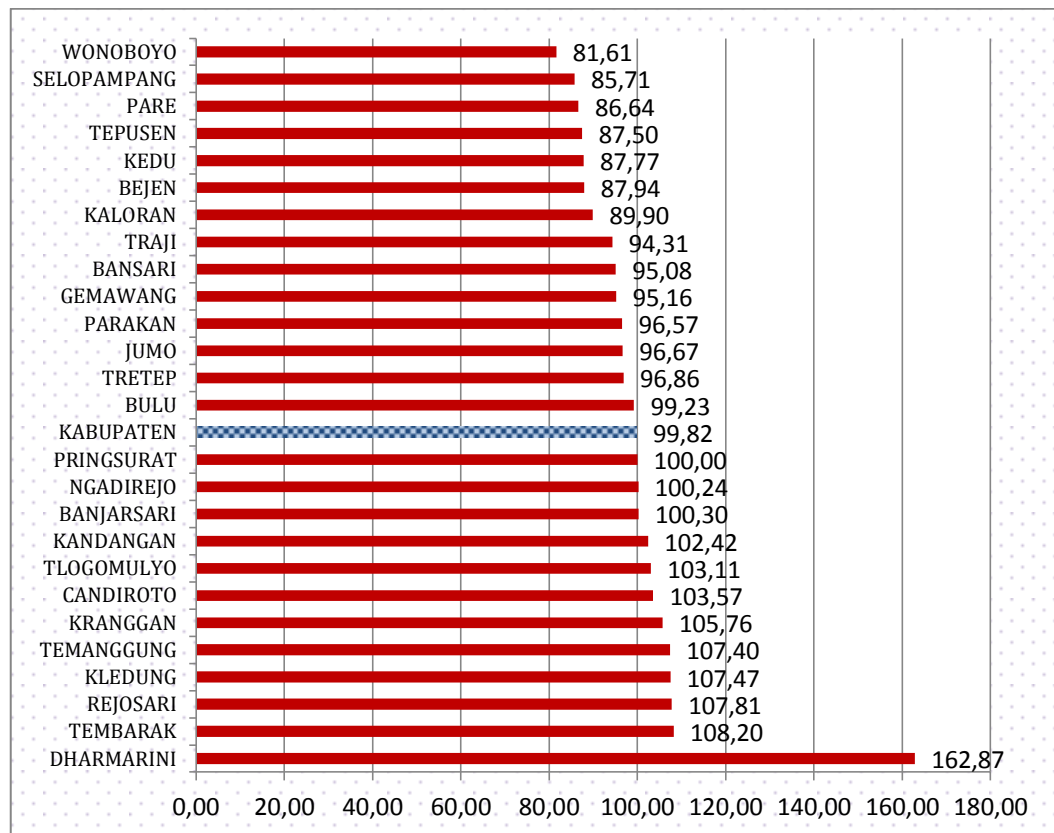
Pentavalen merupakan vaksin gabungan dari vaksin DPT (difteri, pertusis, tetanus), vaksin HB (Hepatitis B), dan vaksin HiB (haemophilus influenza tipe B). Vaksin ini diberikan untuk mencegah 6 penyakit sekaligus, yaitu difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, dan meningitis (radang otak). Vaksin ini diberikan sebanyak 4 kali, yaitu pada usia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, dan 18 bulan.

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Mulai tahun 2017 imunisasi campak dilakukan dengan mengkombinasikan


imunisasi campak (measles) dan rubella yang dikenal dengan program vaksin MR (Measles Rubella).

MR yang menjadi prioritas sebagai wujud upaya pengendalian campak dan rubella, lantaran bahaya komplikasinya yang berat dan mematikan. Oleh sebab itu, anak yang telah mendapat imunisasi vaksin MMR masih perlu mendapat vaksin MR untuk memastikan kekebalan penuh. Vaksin MR (vaksin campak dan rubella) diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh virus campak dan rubella (campak jerman). Seperti diketahui, campak dan rubella merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh virus. Penularan kedua penyakit ini biasanya melalui saluran napas, terutama dari kontak langsung dengan penderita yang terinfeksi melalui batuk atau bersin.

**Grafik 3.20 Persentase Cakupan Imunisasi Campak Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi



Vaksin MR efektif dan aman diberikan kepada anak sekalipun pada anak yang sudah mendapat vaksin MMR. Vaksin yang digunakan telah mendapat rekomendasi dari WHO (Badan Kesehatan Dunia) dan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan vaksin ini telah digunakan di lebih dari 141 negara di dunia. Departemen Kesehatan RI juga menegaskan bahwa vaksin MR tidak menyebabkan autisme atau kelumpuhan seperti isu yang beredar di masyarakat. Grafik 3.20 menunjukkan cakupan imunisasi campak di Kabupaten Temanggung tahun 2018.

b. Imunisasi Lengkap pada Bayi

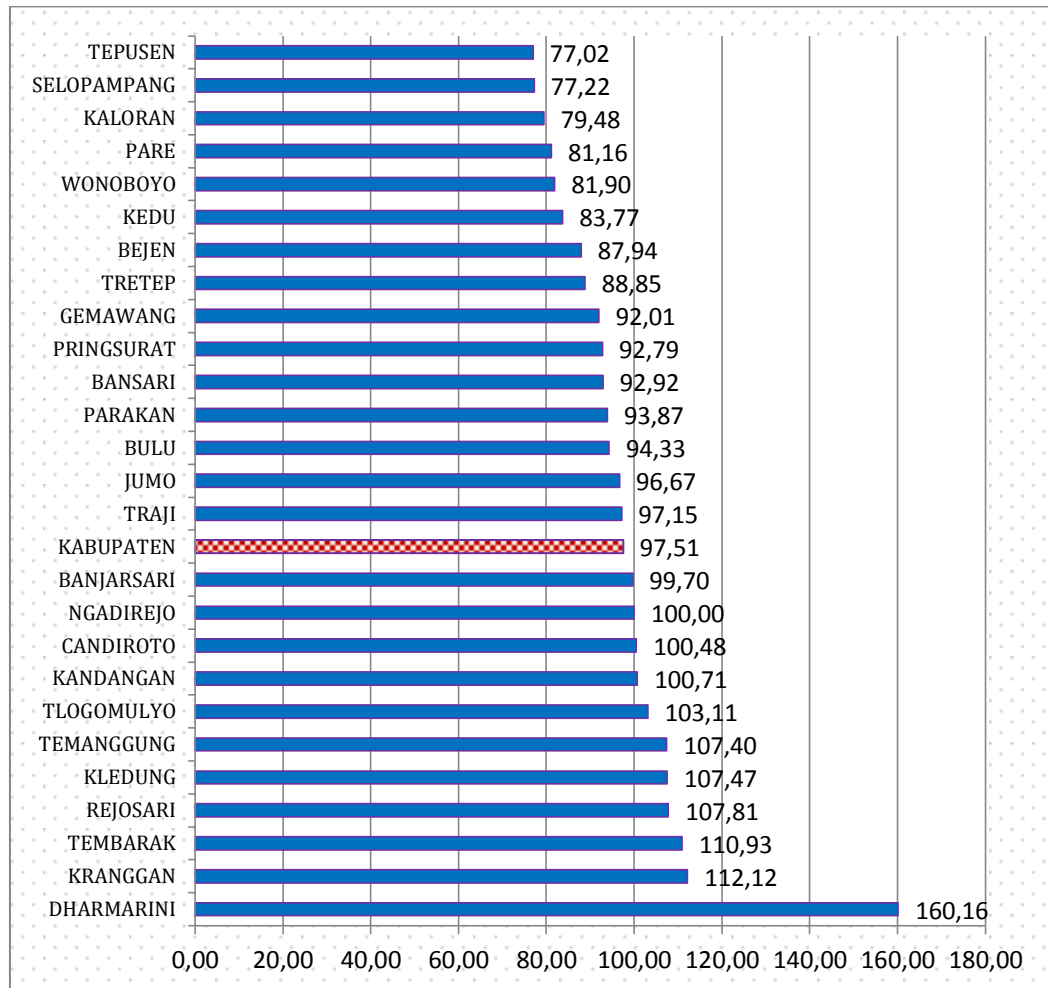
Kementerian Kesehatan mengubah konsep imunisasi dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap. Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal.

Pemberian imunisasi dasar lengkap bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR).

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap.

Grafik 3.21 menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Temanggung. Puskesmas dengan capaian di atas 100% cakupan imunisasi dasar lengkap ada 10 puskesmas dengan tertinggi dicapai Puskesmas Dharmarini dan Puskesmas Tepusen dengan capaian terendah. Capaian indikator ini di Kabupaten Temanggung tahun 2018 adalah sebesar 97,51% (lampiran tabel 43).


**Grafik 3.21 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

c. Angka Drop Out Cakupan Imunisasi DPT/HB1-Campak

Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal, namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan *Drop Out* (DO) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka *Drop Out* imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih



penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1.

## **9. Pelayanan Kesehatan Anak Balita**

Periode tiga tahun pertama pada masa Balita merupakan periode emas pertumbuhan fisik, intelektual, mental dan emosional anak. Gizi yang baik, kebersihan, imunisasi, vitamin A dan pelayanan kesehatan yang bermutu, serta kasih sayang dan stimulasi yang memadai pada usia Balita akan meningkatkan kelangsungan hidup dan mengoptimalkan kualitas hidup anak. Upaya pemantauan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan anak serta penanganannya dilakukan di berbagai tingkatan salah satunya upaya berbasis masyarakat yang diselenggarakan melalui Posyandu.

Anak balita adalah anak berusia 12-59 bulan. Setiap anak berusia 12-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat dalam kohort anak balita dan pra sekolah, Buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

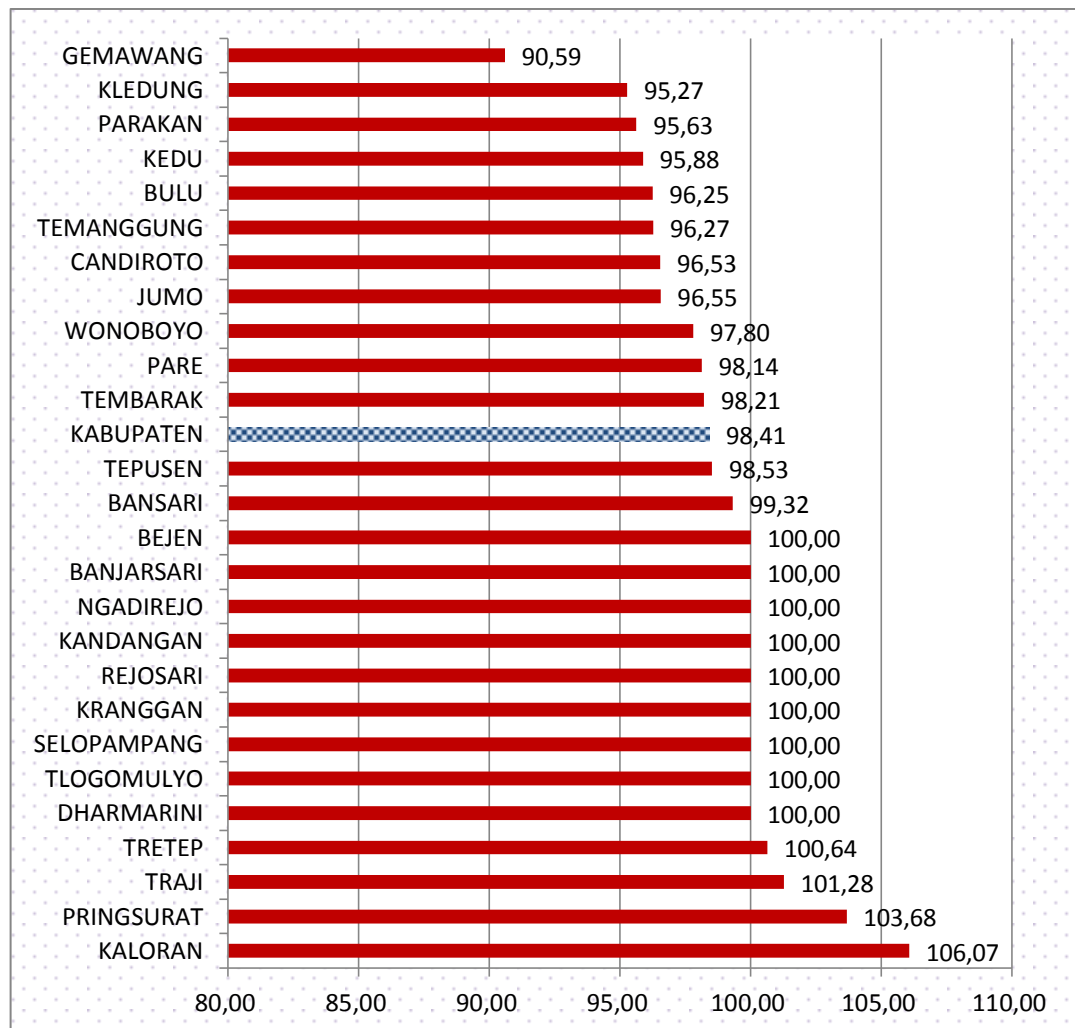
Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per Tinggi Badan (BB/TB). Di tingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Beramin, Pos PAUD, TPA dan TK dll. Bila berat badan tidak naik dalam 2 bulan berturut-turut atau berat badan anak balita dibawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizi dan upaya tindak lanjut.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12-59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) minimal 2 kali per tahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada kohort anak balita dan prasekolah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang terkait.

Persentase cakupan pelayanan anak balita di Kabupaten Temanggung Tahun 2018 sebesar 98,41%, mengalami kenaikan apabila dibandingkan

tahun 2017 sebesar 95,6% (lampiran tabel 46). Cakupan pelayanan kesehatan balita tahun 2018 di Kabupaten Temanggung menurut puskesmas dapat dilihat pada Grafik 3.22.


**Grafik 3.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesga DKK Temanggung

## 10. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap siswa kelas I SD dan MI yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani.



Pelaksanaan penjarangan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjarangan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat di Kabupaten Temanggung tahun 2018 mencapai 99,67% (lampiran tabel 49). Kegiatan penjarangan kesehatan dilakukan terhadap kesehatan seluruh siswa SD/MI kelas I.

## C. PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit perlu upaya pengendalian penyakit. Pengendalian penyakit yang akan dibahas adalah pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular.

### 1. TUBERKULOSIS

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang berkembang biak di dalam bagian tubuh dimana terdapat banyak aliran darah dan oksigen. Infeksi bakteri ini biasanya menyebar melewati pembuluh darah dan kelenjar getah bening, tetapi secara utama menyerang paru-paru. Bakteri TB membunuh jaringan dari organ yang terinfeksi dan membuatnya sebagai kondisi yang mengancam nyawa jika tidak dilakukan terapi.

Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan CNR (*Case Notification Rate*), Prevalensi, dan mortalitas/kematian.

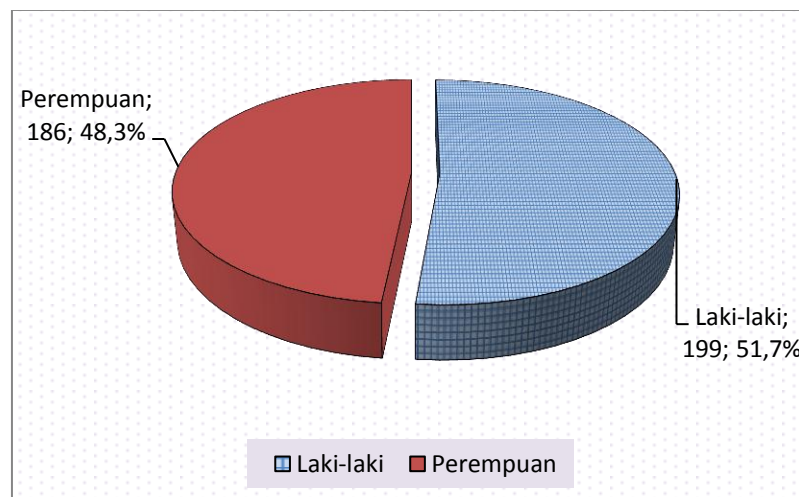
#### a. Kasus Baru BTA Positif (BTA +)

Pemeriksaan BTA adalah prosedur untuk mendeteksi bakteri penyebab penyakit tuberkulosis (TB). Bakteri TB dapat hidup di lingkungan

asam, sehingga pemeriksaan terhadap bakteri ini dikenal dengan nama pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA).

Pemeriksaan BTA dilakukan dengan memeriksa keberadaan bakteri di berbagai organ tubuh, utamanya melalui pemeriksaan sampel dahak, mengingat tuberkulosis (TB) paling sering menyerang paru-paru. Selain memeriksa sampel dahak, pemeriksaan BTA juga dapat menggunakan sampel darah, tinja, urine, dan sumsum tulang untuk melihat infeksi TB di luar paru.

**Grafik 3.23 Jumlah Kasus Baru BTA + Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Tahun 2018 di Kabupaten Temanggung ditemukan jumlah kasus baru dengan BTA positif (BTA +) sebanyak 385 kasus (lampiran tabel 7), mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebanyak 383 kasus. Kasus dengan jumlah tertinggi dilaporkan dan ditemukan di RSUD Temanggung sejumlah 129 kasus dan Puskesmas Ngadirejo dengan jumlah kasus sebanyak 23 kasus. Sedangkan menurut jenis kelamin, kasus BTA + pada laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan dengan perbandingan sebesar 51,7 berbanding 48,3% (grafik 3.23).

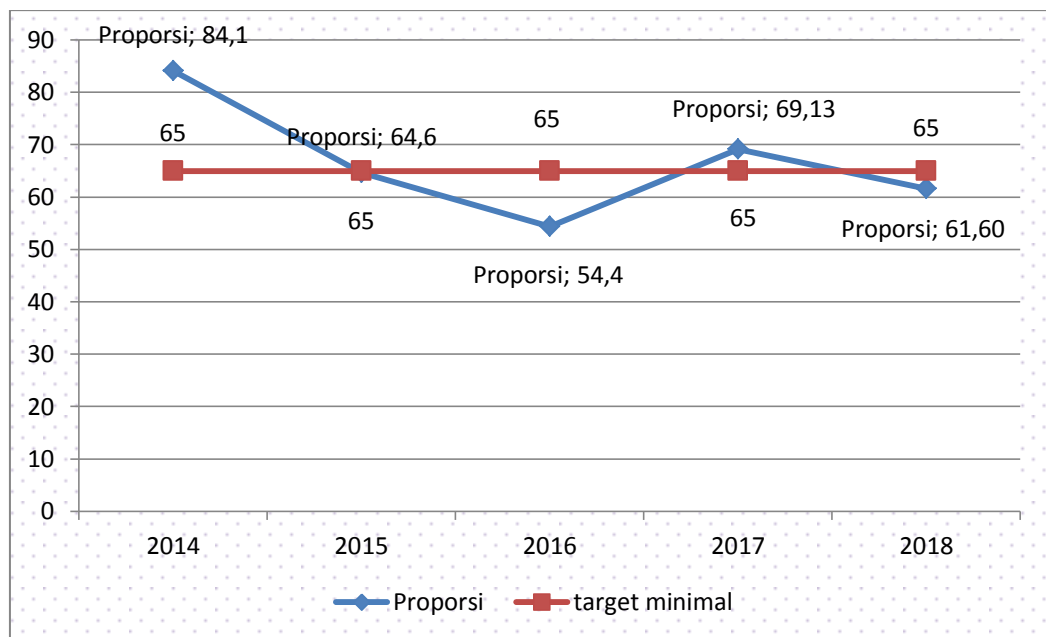


b. Proporsi pasien baru BTA positif diantara semua kasus TB

Proporsi pasien baru BTA + diantara seluruh kasus TB menggambarkan prioritas penemuan pasien TB yang menular diantara seluruh pasien TB paru yang diobati. Angka ini diharapkan tidak lebih rendah dari 65%. Apabila proporsi pasien baru BTA + dibawah 65% maka hal itu menunjukkan mutu diagnosis yang rendah dan kurang memberikan prioritas untuk menemukan pasien yang menular (pasien BTA +).

Pada grafik 3.24 menunjukkan capaian proporsi BTA + diantara semua kasus TB tahun 2018 di Kabupaten Temanggung masih belum memenuhi target, yaitu sebesar 61,60 %.

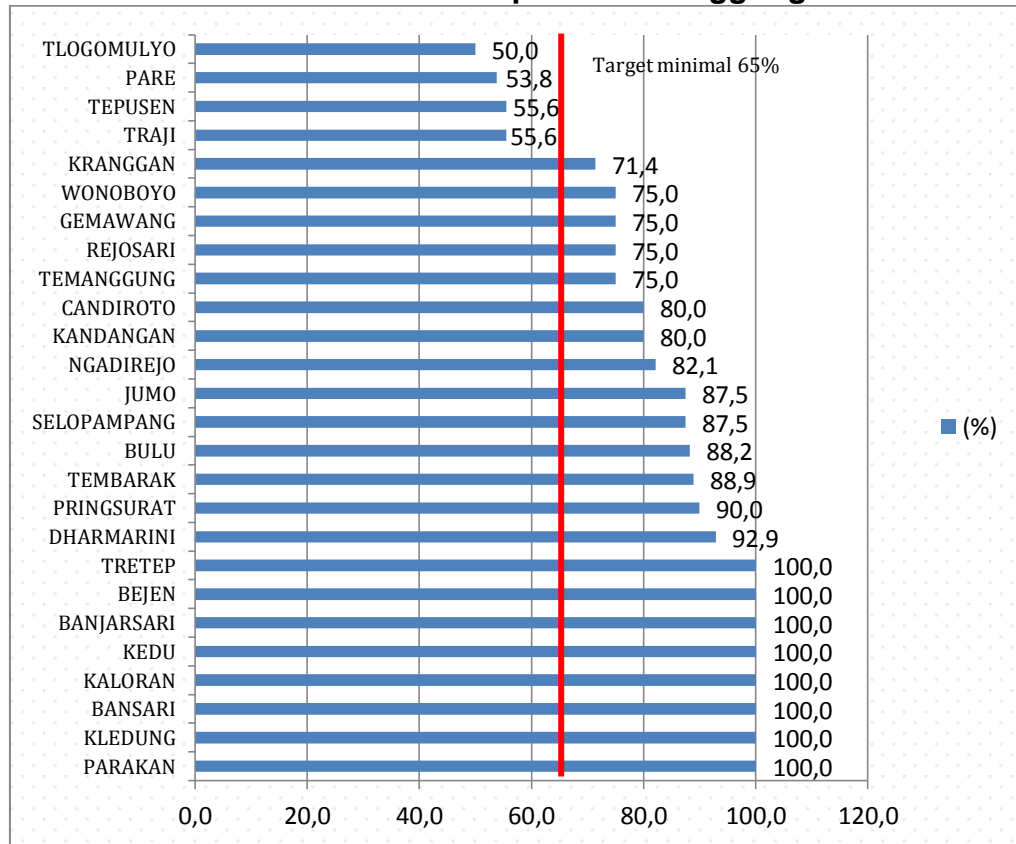
**Grafik 3.24 Proporsi BTA + Diantara Seluruh Kasus TB Paru di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Sedangkan proporsi BTA + diantara semua kasus TB menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik 3.25. Grafik 3.25 menunjukkan ada 21 puskesmas yang sudah memenuhi target dan masih ada 4 puskesmas yang belum memenuhi target (dibawah 65%) yaitu puskesmas Tlogomulyo, Pare, Tepusen dan Traji.

**Grafik 3.25 Proporsi BTA + Diantara Seluruh Kasus TB Paru Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

c. Angka notifikasi kasus atau *Case Notification Rate* (CNR)

Angka Notifikasi kasus TB/*Case Notification Rate* (CNR) adalah Angka yang menunjukkan jumlah pasien TB yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu. Di Kabupaten Temanggung Tahun 2018 jumlah kasus baru TB BTA positif yang ditemukan per 100.000 Penduduk adalah sebesar 49,14 dan CNR seluruh kasus TB per 100.000 Penduduk di Kabupaten Temanggung Tahun 2018 adalah sebesar 79,77.

d. Proporsi pasien TB Anak diantara seluruh pasien TB

Adalah persentase pasien TB anak (<15 tahun) diantara seluruh pasien TB tercatat. Angka ini sebagai salah satu indikator untuk

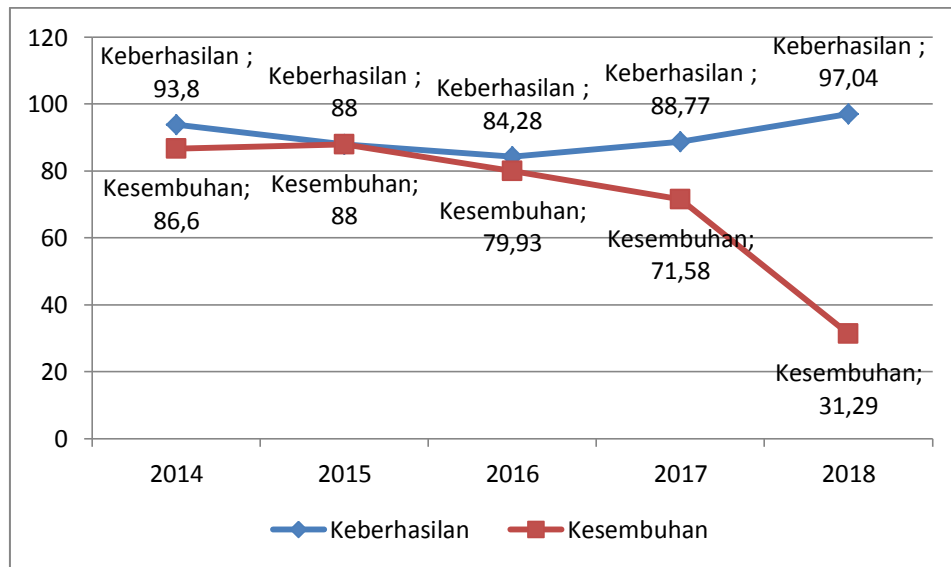
menggambarkan ketepatan dalam mendiagnosis TB pada anak. Angka ini berkisar 15%, apabila angka ini lebih besar dari 15% kemungkinan terjadi overdiagnosis.

Pada tahun 2018 di proporsi TB anak di Kabupaten Temanggung sebesar 7,84% (hasil ini menunjukkan diagnosis TB pada anak sudah tepat).

e. Angka Keberhasilan Pengobatan


Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi yaitu angka keberhasilan pengobatan (*Succes Rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari angka kesembuhan (*Cure Rate*) dan angka pengobatan lengkap.

**Grafik 3.26 Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan TB BTA + di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Target minimal Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB di Kabupaten Temanggung adalah sebesar >87%, Angka kesembuhan TB di Kabupaten Temanggung Tahun 2018 sebesar 31,29 % dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kabupaten Temanggung belum memenuhi target angka kesembuhan TB (lampiran tabel 9). Sedangkan Angka



Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (*Succes Rate*) di Kabupaten Temanggung Tahun 2018 sebesar 97,04% naik jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 88,77%. Berikut ini digambarkan angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan tahun 2014-2018.

## 2. HIV & AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS penderita lebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada pelayanan *Voluntary, Counselling, and Testing* (VCT), Sero survey dan Survey terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

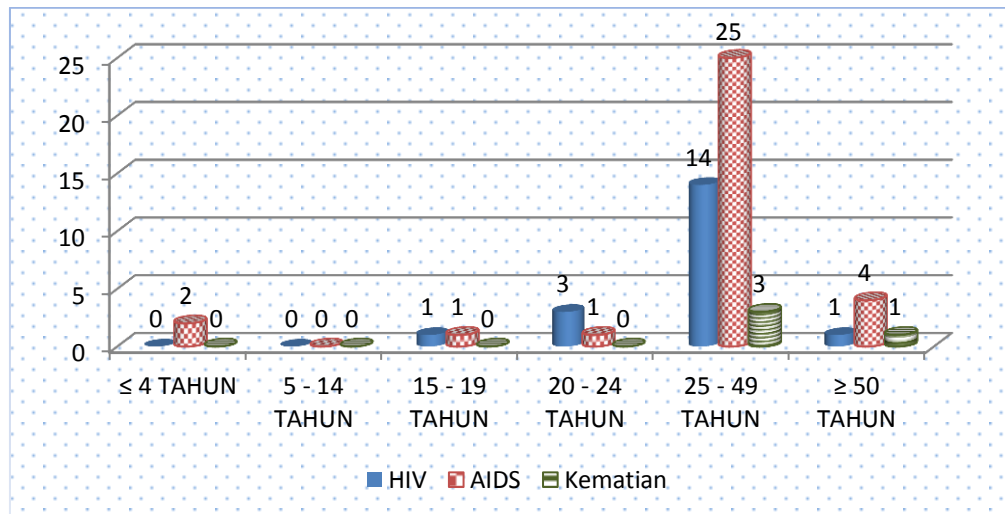
Berikut ini adalah beberapa cara penyebaran HIV:

- a. Penularan dari ibu kepada bayi pada masa kehamilan, ketika melahirkan atau menyusui.
- b. Melalui hubungan seks tanpa pelindung.
- c. Melalui transfusi darah dari orang yang terinfeksi.
- d. Memakai jarum, suntikan, dan perlengkapan menyuntik lain yang sudah terkontaminasi, terutama bagi para panasun (pengguna narkoba suntik).

Jumlah kasus HIV Kabupaten Temanggung yang dilaporkan pada tahun 2018 sebanyak 19 kasus, dengan rincian berdasarkan kelompok umur kasus HIV terbanyak adalah pada usia 25-49 tahun sebanyak 14 kasus (73,68%), berikutnya usia 20-24 tahun sebanyak 3 kasus (15,79%), umur 15-19 tahun sebanyak 1 kasus (5,26%), kelompok usia  $\geq 50$  tahun 1 kasus (5,26%) sedangkan kelompok usia 5-14 tahun dan  $\leq 4$  tahun tidak ada kasus (lampiran tabel 11). Berdasarkan jenis kelaminnya untuk jenis kelamin perempuan ditemukan 13 kasus (68,42%) lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki dengan 6 kasus (31,58%).

Kasus AIDS (*Aquired Immuno Devisiency Syndrome*) pada tahun 2018 sebanyak 33 kasus (lampiran tabel 11). Dari kasus AIDS yang dilaporkan, jumlah kasus terbanyak terjadi pada kelompok umur usia 25-49 tahun yaitu sebanyak 25 kasus (75,76%), usia  $\geq 50$  tahun sebanyak 4 kasus (12,12%), usia  $\leq 4$  tahun sebanyak 2 kasus (6,06%), usia 15-19 tahun sebanyak 1 kasus (3,03%) dan usia 20-24 tahun sebanyak 1 kasus (3,03%),. Kasus AIDS Menurut jenis kelaminnya, pada laki-laki ditemukan 26 kasus (78,79%) lebih banyak jika dibandingkan dengan perempuan dengan 7 kasus (21,21%). Jumlah kematian akibat AIDS sebanyak 4 orang pada kelompok usia 25-49 tahun sebanyak 3 kasus kematian, dan usia  $> 50$  tahun sebanyak 1 kasus kematian. Distribusi kasus HIV dan AIDS di Kabupaten Temanggung Tahun 2018 dapat dilihat pada Grafik 3.27.

**Grafik 3.27 Jumlah kasus HIV dan AIDS Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

### 3. PNEUMONIA

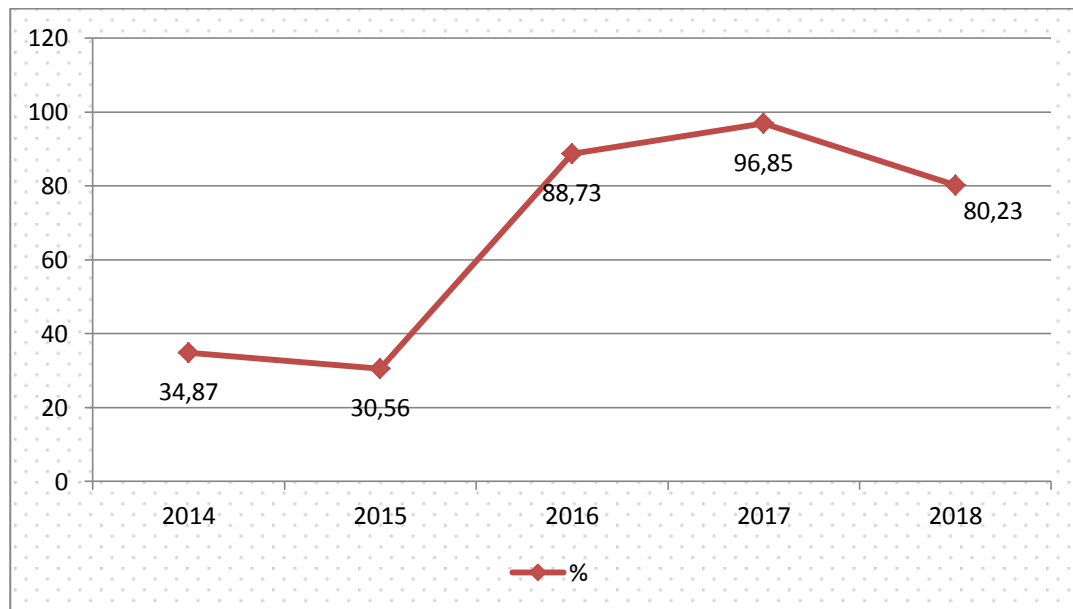
Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*), infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak-anak usia  $< 2$

tahun, usia lanjut > 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Penemuan dan penanganan balita dengan pneumonia di Kabupaten Temanggung Tahun 2018 adalah sebesar 80,23% (1.528 kasus) menurun jika dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 96,85% (1.952 kasus).

Pada Grafik di dibawah terlihat bahwa sampai dengan tahun 2014 - 2015 angka cakupan penemuan dan penanganan Pneumonia pada balita tidak mengalami perkembangan yang berarti hanya berkisar 20 – 35 %. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan cukup signifikan menjadi sebesar 96.85 % dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 80,23 % (lampiran tabel 10).

**Grafik 3.28 Cakupan Penemuan Pneumonia pada Anak Balita di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



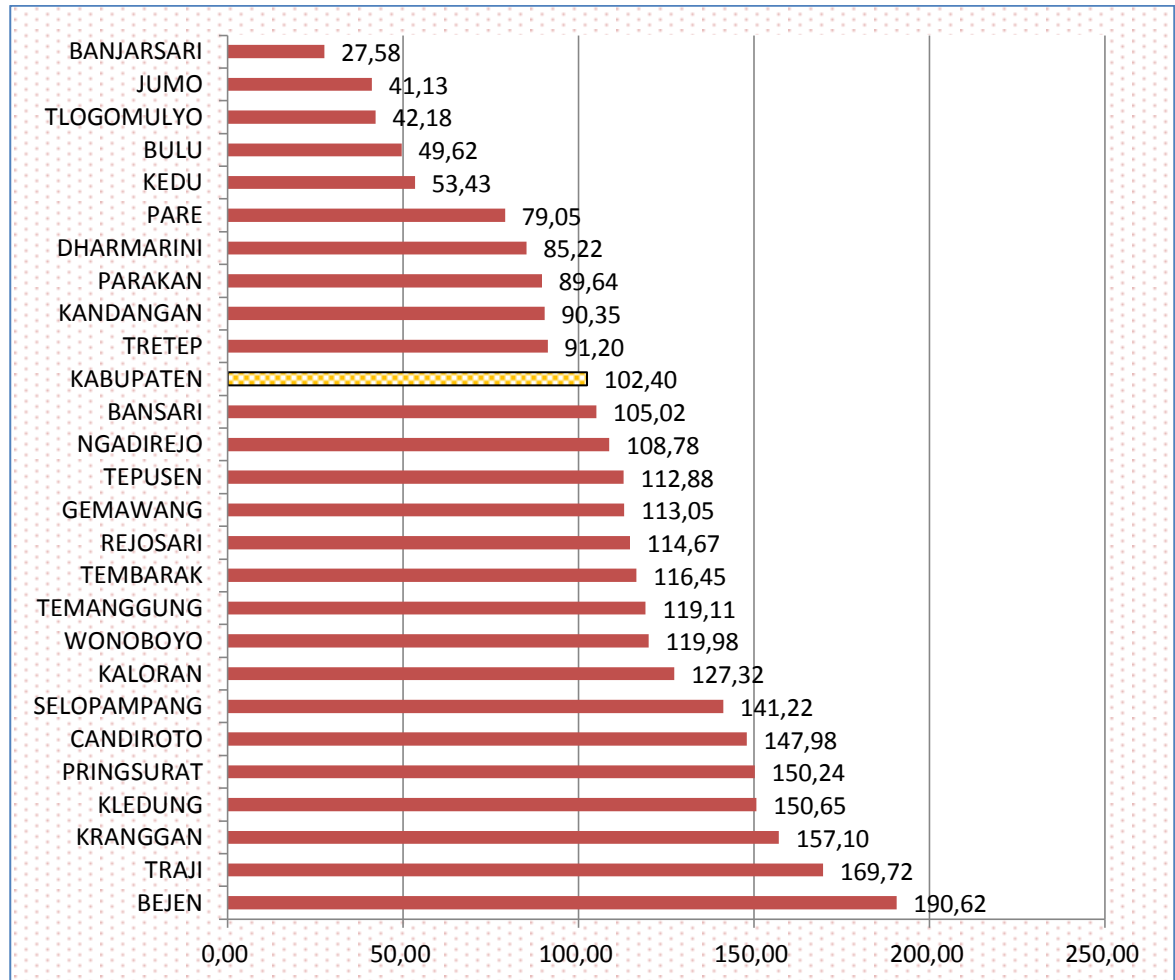
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

#### 4. DIARE

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau

parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu.

**Grafik 3.29 Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Puskesmas di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Kabupaten Temanggung dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai kematian. Persentase kasus diare yang ditangani di Kabupaten Temanggung tahun 2018 adalah sebesar 102,4% (17.171 kasus). Hal ini menunjukkan bahwa kasus yang ditemukan dan ditangani lebih besar dari jumlah target penemuan. Untuk kasus berdasarkan gender, kasus perempuan lebih banyak ditemukan karena perempuan lebih banyak berhubungan dengan faktor risiko diare, yang penularannya melalui vecal oral, terutama berhubungan dengan

sarana air bersih, cara penyajian makanan dan PHBS. Adapun kasus diare per puskesmas dapat dilihat pada Grafik 3.29.

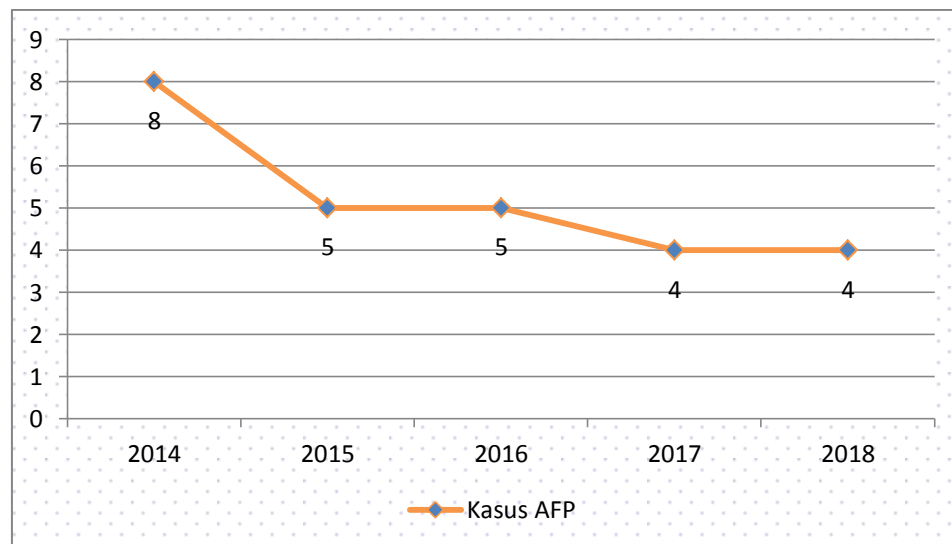
Dari Grafik 3.29 menunjukkan bahwa kasus diare terbanyak ditemukan di Puskesmas Bejen yaitu sebesar 190,62% dan yang terendah di Puskesmas Banjarsari sebesar 27,58 % (lampiran tabel 13).

## 5. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

### a. Polio dan Accute Flaccid Paralysis (AFP)

AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya flaccid yang bersifat lunglai, lemas atau layuh atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus poliosampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

**Grafik 3.30 Jumlah Kasus AFP di Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018**



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Kementerian Kesehatan RI menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 anak usis < 15 tahun. Pada tahun 2018 Kabupaten Temanggung menemukan 4 kasus AFP non Polio (lampiran tabel 18). Tren kasus AFP non polio Kabupaten Temanggung dari tahun 2014-2018 dapat dilihat pada grafik 3.30.



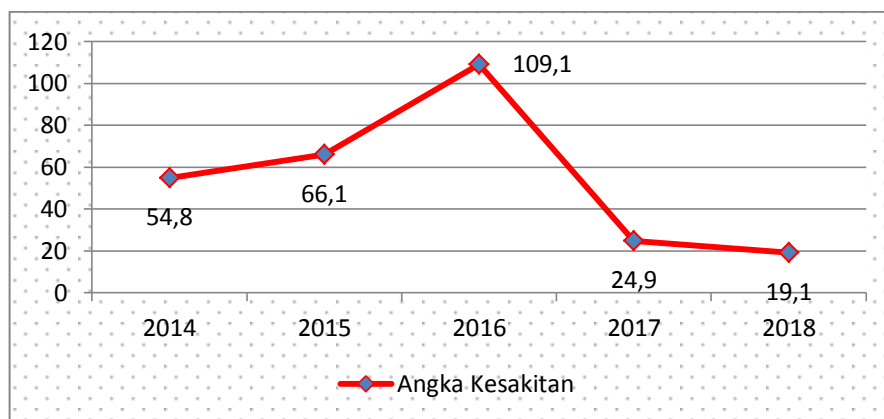
## 6. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

### a. Incidence Rate dan Case Fatality Rate

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.


Angka kesakitan (*Incident Rate/IR*) DBD di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 19,1/100.000 penduduk, mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu sebesar 24,9/100.000 penduduk (lampiran tabel 21). Hal ini menunjukkan IR DBD Kabupaten Temanggung dibawah target IR DBD nasional (< 51/100.000 penduduk) dengan jumlah kasus tertinggi ada di wilayah Puskesmas Dharmarini sebanyak 17 kasus. Setiap kasus DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, Penyelidikan Epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian.

**Grafik 3.31 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue per 100.000 Penduduk di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Grafik 3.31 menunjukkan tren angka kesakitan DBD selama kurun waktu 2014-2018. Terjadinya penurunan angka insiden rate DBD dua tahun terakhir dibandingkan dengan tahun 2016, dikarenakan mulai tahun 2017



pencatatan dan pelaporan kasus DBD sudah dibedakan antara Demam Dengue (DD) dan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Penatalaksanaan dan penegakan diagnosis ditentukan sesuai klasifikasi berdasarkan gejala klinis dan laboratorium (buku pedoman demam berdarah dengue di Indonesia, Kemenkes RI 2016). Pencatatan pada tahun 2016 semua kasus tercatat sebagai DBD (tidak melihat gejala klinis dan hasil laboratorium).

Kriteria Demam Dengue ialah demam disertai 2 atau lebih gejala penyerta seperti sakit kepala, nyeri dibelakang bola mata, pegal, nyeri sendi (*athralgia*), ruam (*rash*). Adanya manifestasi perdarahan, *leucopenia* (leukosit  $\leq 5.000/m^3$ , jumlah trombosit  $\leq 150.000/mm^3$  dan peningkatan hematokrit 5-10%.

Sedangkan kriteria Demam Berdarah Dengue ialah demam 2 – 7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, jumlah trombosit  $\leq 100.000/mm^3$  adanya tanda- tanda kebocoran plasma (peningkatan hematokrit  $\geq 20\%$  dari *nilai baseline*, dan atau *efusi pleura*, dan atau *ascites*, dan atau *hypoproteinemia/hipoalbuminemia*).

Terjadinya kasus DBD dapat disebabkan karena adanya iklim tidak stabil dan curah hujan cukup banyak pada musim penghujan yang merupakan sarana perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* yang cukup potensial. Selain itu juga didukung dengan tidak maksimalnya kegiatan PSN di masyarakat sehingga masih menimbulkan KLB penyakit DBD di beberapa desa di Kabupaten Temanggung tahun 2018.

Angka Kematian / *Case Fatality Rate* (CFR) DBD tahun 2018 di Kabupaten Temanggung sebesar 0,7 % dan terjadi satu kasus kematian DBD yang berada di wilayah Puskesmas Dharmarini (lampiran tabel 21).

## 7. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti jantung, stroke, kanker, Diabetes Melitus, Penyakit Paru Obstruktif kronik serta penyakit kronis lainnya

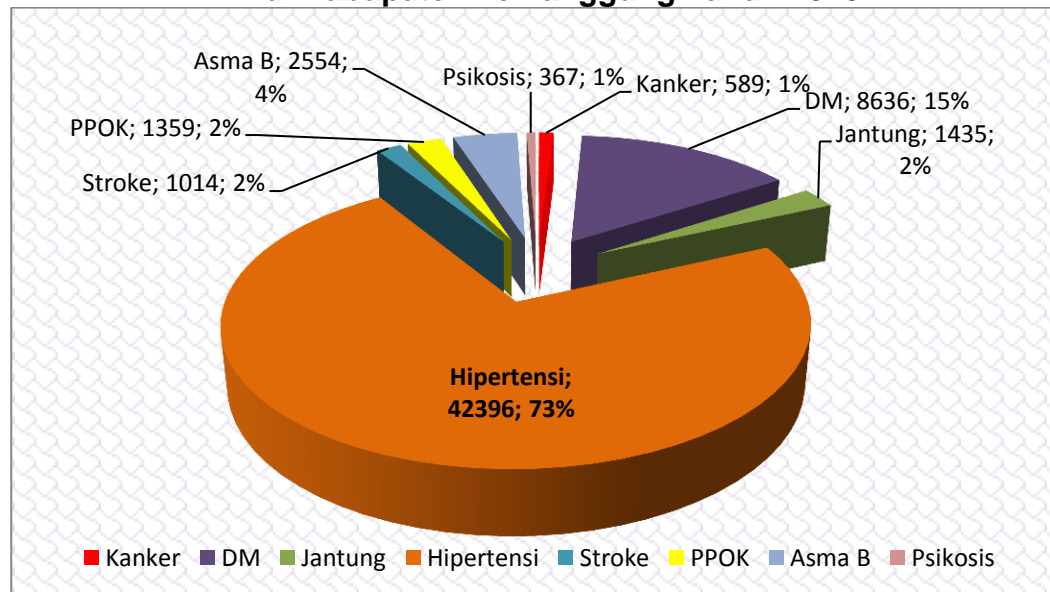
merupakan 63% penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO 2010).

Berbagai faktor risiko PTM antara lain : merokok, terpapar oleh asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik daripada pengobatan. Upaya pencegahan PTM lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi berupa Promosi perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) dan deteksi dini.

Dalam rangka pengendalian PTM dilakukan Surveilans Epidemiologi PTM yang mencakup pengamatan penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit kanker, penyakit Diabetes Melitus dan penyakit metabolisme lainnya, penyakit kronis. Adapun sistem surveilans yang telah dilakukan adalah :


- a. Manual : pencatatan dan pelaporan
- b. Surveilans berbasis website

**Grafik 3.32 Proporsi Kasus Baru Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit

Penyakit Hipertensi masih menduduki proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan tahun 2018, yaitu sebesar 73%, diikuti penyakit DM sebesar 15% (lampiran tabel 82). Jika Hipertensi dan DM tidak dikelola



dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti jantung, stroke dsb. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus PTM dapat ditekan. Adapun proporsi kasus baru PTM tahun 2018 di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada grafik 3.32.

## **8. Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB Ditangani < 24 jam**

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah salah satu status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa merebaknya suatu wabah penyakit. Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004. Kejadian Luar Biasa dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

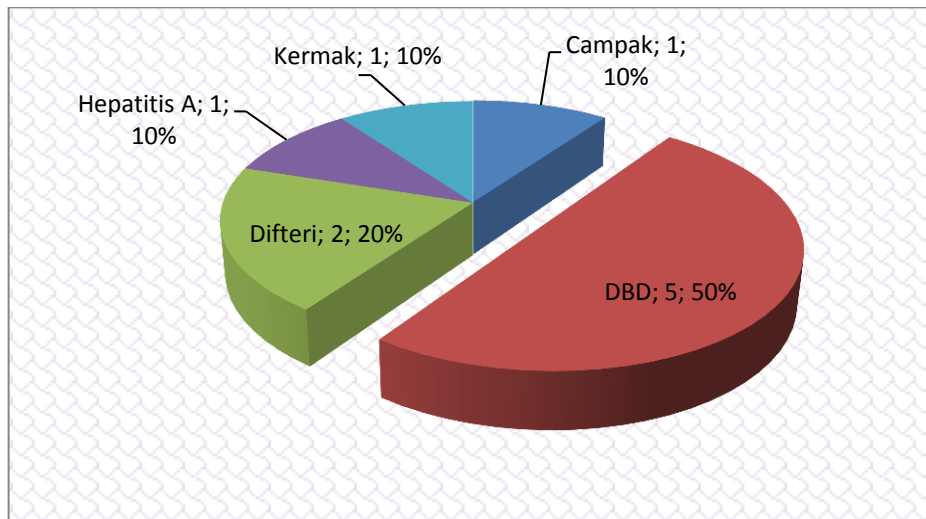
Kriteria tentang Kejadian Luar Biasa mengacu pada Keputusan Dirjen No. 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur:

- a. Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal
- b. Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu)
- c. Peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- d. Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. KLB penyakit menular

dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Temanggung. Pada tahun 2018 terjadi 10 kali terjadi KLB dengan jenis kasus yang paling banyak terjadi adalah DBD yaitu sebanyak 5 kejadian (lampiran tabel 27). Adapun frekwensi KLB dapat dilihat pada grafik 3.33.

**Grafik 3.33 Frekuensi dan Jenis KLB di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**




Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Masih adanya KLB seperti DBD, Keracunan Makanan, Campak, Diare, disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan.

#### **D. KESEHATAN LINGKUNGAN**

PP Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. UU Nomor 36 tahun 2014 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan



untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

### **1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar, yaitu :

- a. Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan),
- b. Cuci tangan pakai sabun,
- c. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga,
- d. Pengamanan sampah rumah tangga, dan
- e. Pengamanan limbah cair rumah tangga.


*Indikator outcome* STBM yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku.

Dalam Permenkes Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yaitu:

- a. Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment);
- b. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation);
- c. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement);

STBM merupakan program kesehatan masyarakat dari Kementerian Kesehatan RI yang dijalankan sampai ke tingkat desa. Ada 3 (tiga) indikator desa/kelurahan yang melaksanakan STBM :

- a. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut.

- 
- b. Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (*natural leader*) ataupun bentuk komite.
  - c. Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Desa STBM adalah desa yang mempunyai tim kerja STBM atau *natural leader*, dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. Di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sudah semua desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM yaitu sebanyak 289 desa, meningkat jika dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 276 desa. Sedangkan desa yang sudah stop buang air besar sembarangan (BABS/ODF) tahun 2018 sebanyak 66 desa (lampiran tabel 62).

## 2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok dan masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

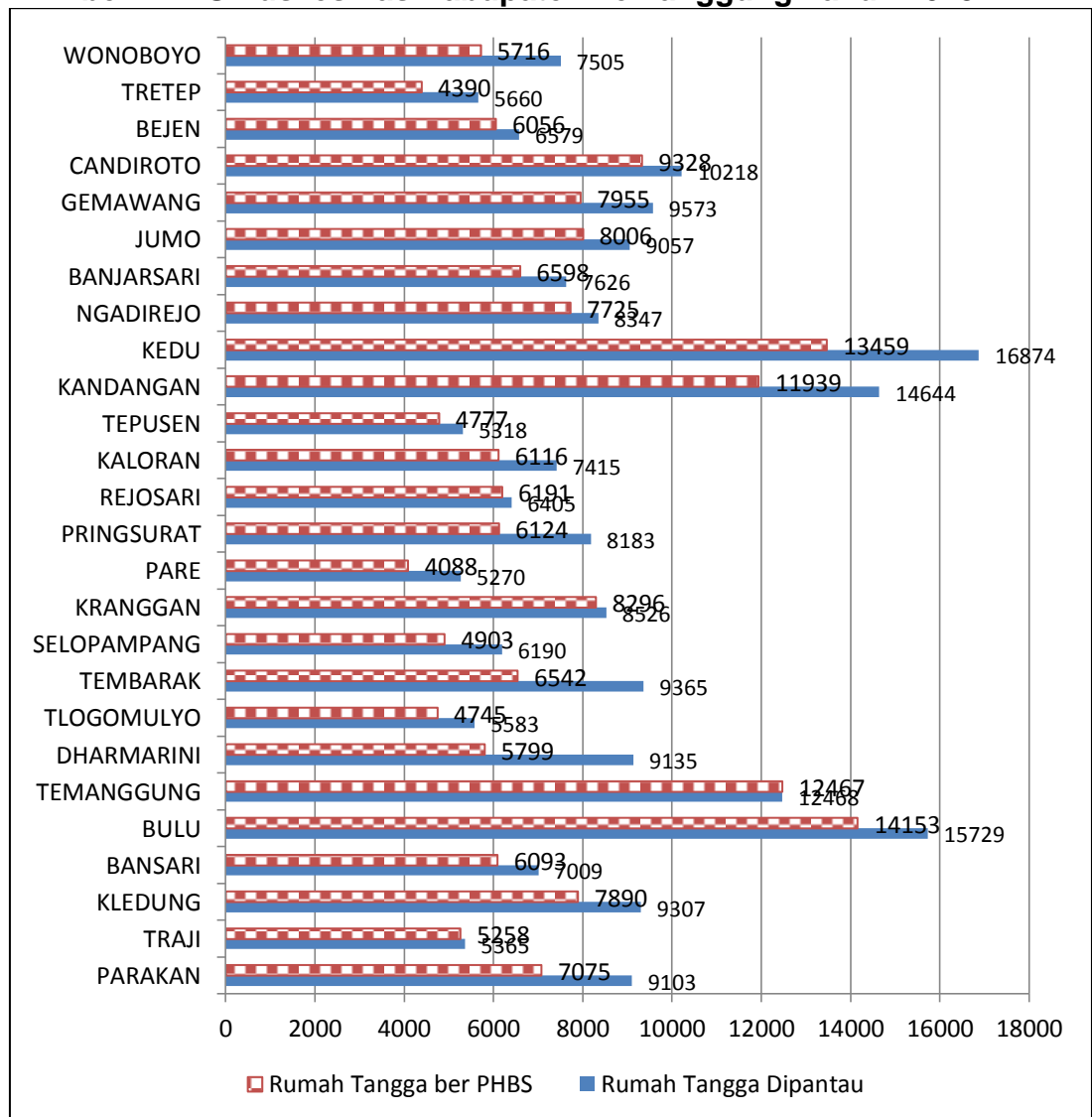
PHBS dapat dilakukan di berbagai tatanan masyarakat, seperti tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja dan tempat-tempat umum. Rumah Tangga sehat adalah proporsi rumah tangga yang memenuhi minimal 11 dari 16 indikator Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga.

PHBS di rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu melakukan PHBS dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Adapun 16 indikator PHBS tatanan rumah tangga tersebut meliputi :

- a. Variabel Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan gizi : persalinan nakes, ASI Eksklusif, penimbangan balita, gizi seimbang,
- b. Variabel Kesehatan Lingkungan : air bersih, jamban, sampah, kepadatan hinian, dan lantai rumah,
- c. Variabel Gaya hidup : aktifitas fisik, tidak merokok, cuci tangan, kesehatan gigi dan mulut, miras/narkoba,
- d. Variabel Upaya Kesehatan Masyarakat : Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dan pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

**Grafik 3.34 Jumlah rumah tangga di pantau dan rumah tangga ber PHBS Puskesmas Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

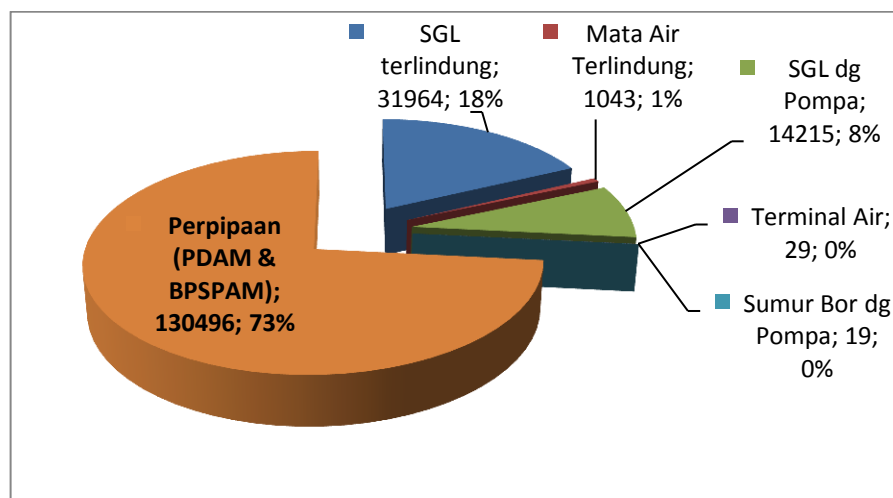


Di Kabupaten Temanggung tahun 2018 cakupan PHBS Tatanan Rumah Tangga yang dilaporkan oleh puskesmas sebesar 84,6% atau 191.689 rumah tangga dari 226.454 rumah tangga yang dipantau (lampiran tabel 57). Pencapaian persentase rumah tangga sehat yaitu yang diwakili oleh rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna. Capaian rumah tangga yang dipantau dan ber phbs pada dilihat pada grafik 3.34.

### 3. Air Minum

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia dan radioaktif. Secara fisik air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut. Secara mikrobiologis air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E Coli* dan total bakteri Coliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum harus dibawah ambang batas yang ditentukan.

**Grafik 3.35 Proporsi Sarana Air Minum Menurut Jenis Sarana di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

Tahun 2018 capaian penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak sebesar 83,4% mengalami kenaikan jika dibandingkan

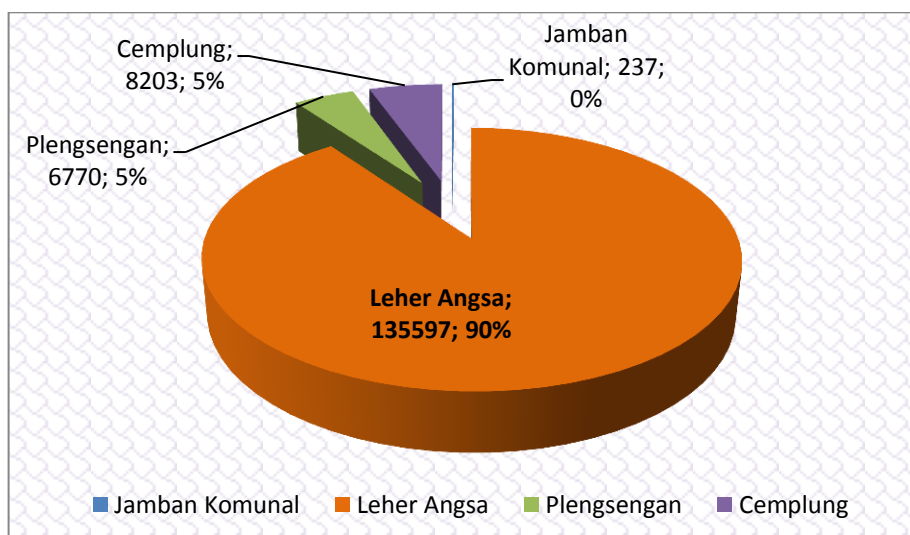
capaian tahun 2017 yaitu sebesar 82,9% (lampiran tabel 59). Proporsi sarana air minum menurut jenis sarana di Kabupaten Temanggung tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 3.35.

#### 4. Sanitasi Layak

Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya kasus diare dan munculnya beberapa penyakit.

Capaian penduduk dengan akses Sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 78,48% mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 66,0% (lampiran tabel 61). Jenis jamban yang dipantau meliputi : jamban komunal, Leher angsa, plengsengan dan cemplung dapat dilihat pada Grafik 3.36.

**Grafik 3.36 Persentase Jamban Menurut Jenisnya di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

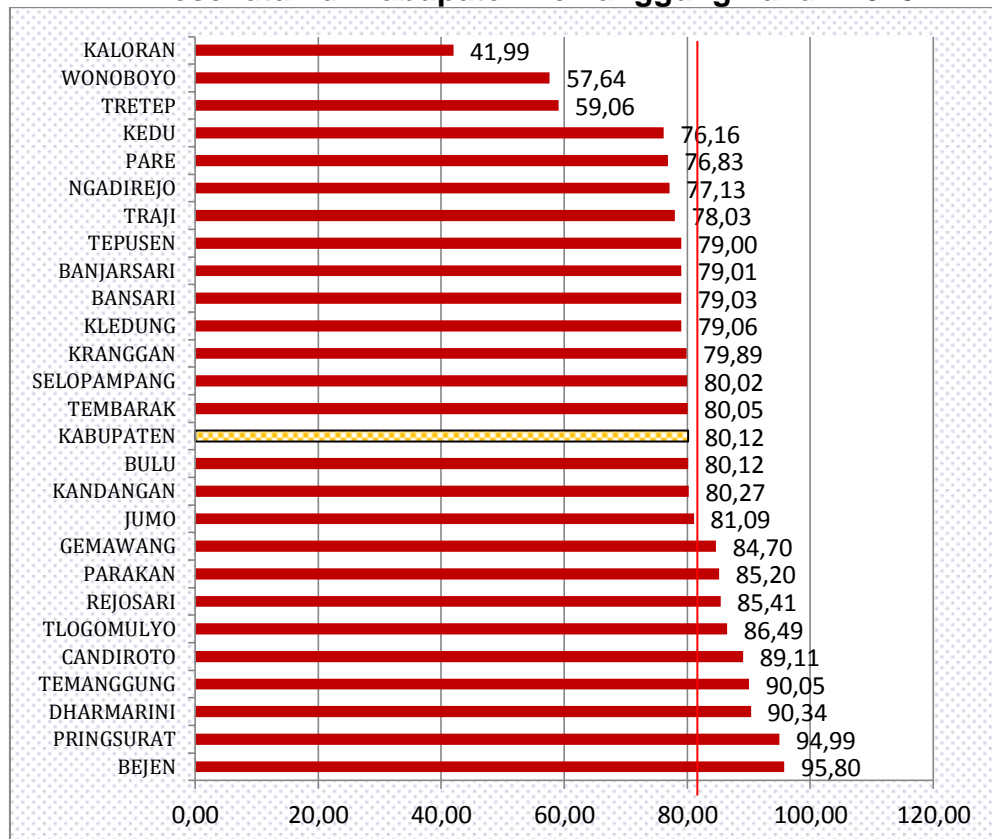
## 5. Penyelenggaraan Kegiatan Penyehatan Pemukiman dan Tempat-Tempat Umum (TTU)

### a. Rumah Sehat


Rumah merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan juga sebagai sarana pembinaan keluarga (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang).

Rumah merupakan salah satu bangunan tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja dengan produktif. Kriteria tersebut dapat dipenuhi dengan terwujudnya rumah sehat, sehingga dapat menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial.

**Grafik 3.37 Persentase Rumah yang Memenuhi Persyaratan Kesehatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR



Sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan disebutkan bahwa Rumah sehat adalah rumah yang memiliki kriteria minimal akses air minum, akses jamban sehat, lantai, pencahayaan, dan ventilasi. Rumah sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum.

Grafik 3.37 menunjukkan bahwa di Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 terdapat 80,12% rumah yang memenuhi syarat kesehatan, meningkat jika dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 78,85%. Hasil ini belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2013-2018 yaitu 80% (lampiran tabel 58).

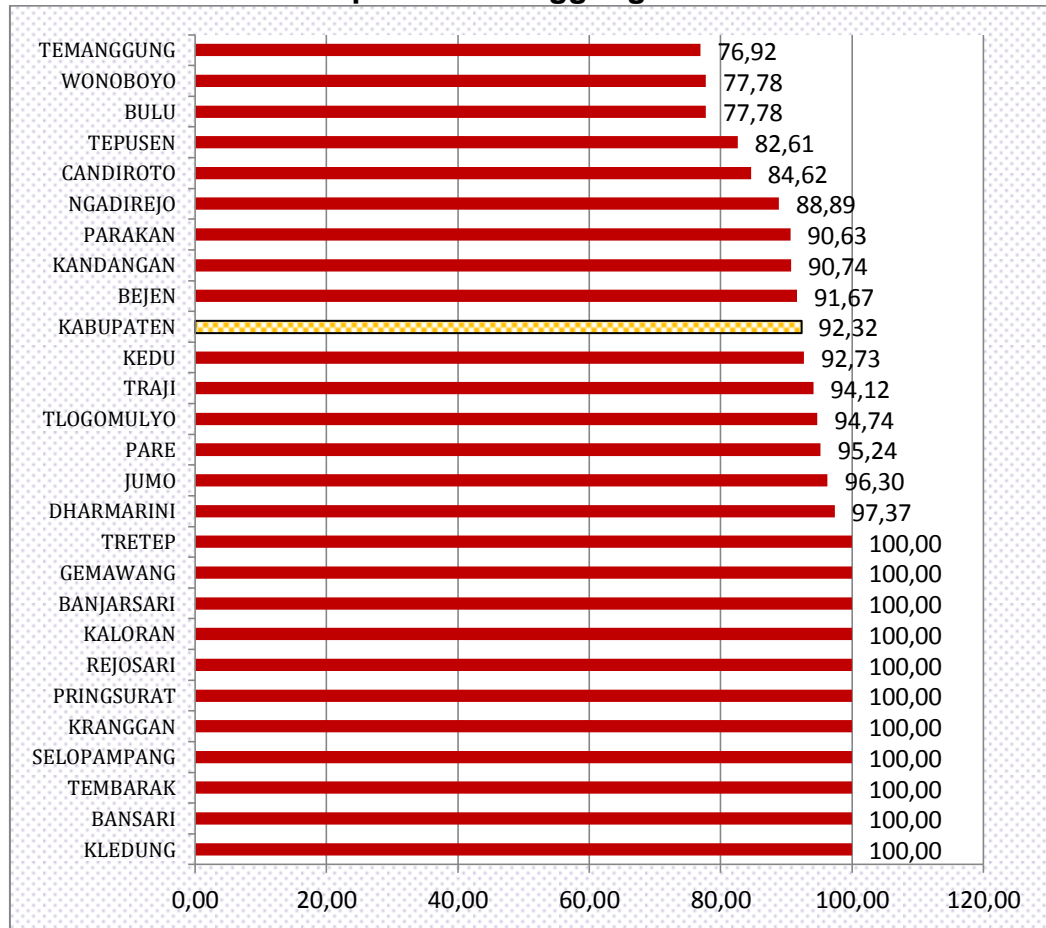
b. Tempat-Tempat Umum (TTU)

Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum merupakan serangkaian kegiatan pengawasan tempat umum yang memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan.

Tujuan pengawasan sanitasi tempat-tempat umum, antara lain : memantau sanitasi tempat-tempat umum secara berkala, membina dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dan mencegah timbulnya berbagai macam penyakit menular (communicable diseases) dan penyakit akibat kerja (occupational diseases).


Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan (SD,SMP,SMA dan setingkat), fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit), serta hotel bintang atau non bintang.

**Grafik 3.38 Persentase TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

Seperti pada Grafik 3.38 dapat dilihat persentase TTU di Kabupaten Temanggung Tahun 2018 yang sudah memenuhi syarat kesehatan yaitu sebesar 92,32%.



## **BAB IV**

### **SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN**

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

#### **A. SARANA KESEHATAN**

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana kesehatan yang dibahas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari : puskesmas, rumah sakit, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

##### **1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif, dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi sebagai :

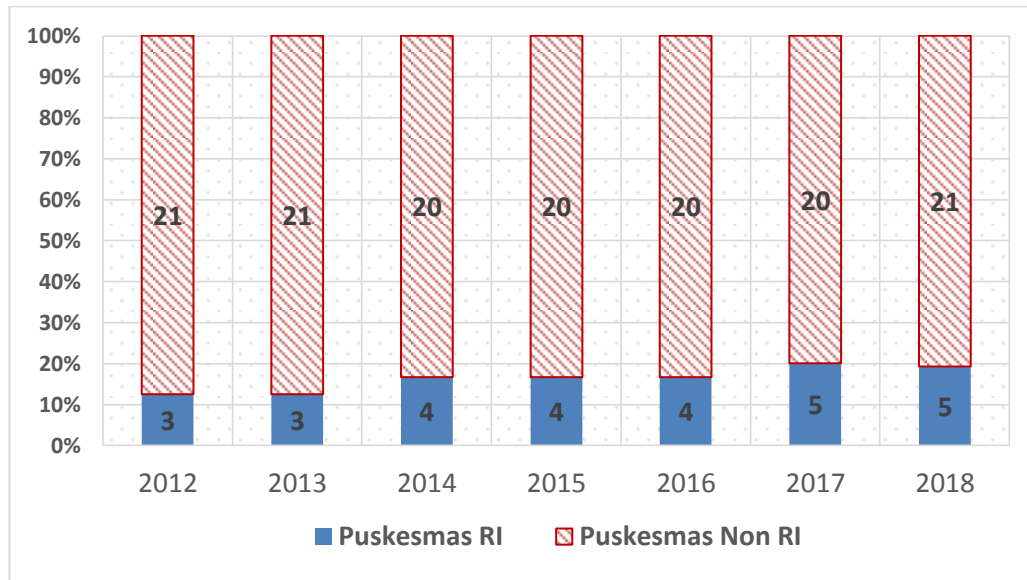
- a. Pusat pembangunan berwawasan kesehatan.
- b. Pusat pemberdayaan masyarakat.
- c. Pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer.
- d. Pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Wilayah kerja puskesmas meliputi wilayah kerja administratif, yaitu satu wilayah kecamatan, atau beberapa desa/kelurahan di satu wilayah kecamatan dan di setiap kecamatan harus ada minimal satu unit Puskesmas.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Temanggung tahun 2018 ada 26 unit puskesmas yang terdiri dari 5 unit puskesmas rawat inap dan 21 unit puskesmas non rawat inap. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan

kepada masyarakat, puskesmas dibantu satu atau beberapa puskesmas pembantu (pustu).

**Grafik 4.1 Perkembangan Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap di Kabupaten Temanggung Tahun 2012 – 2018**



Sumber : Dinas Kesehatan Kab Temanggung

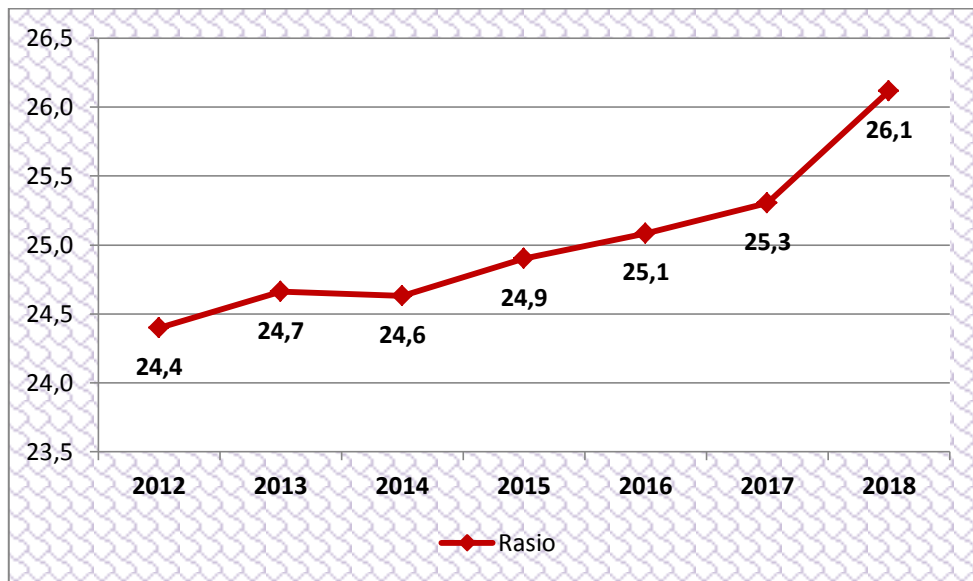
Grafik 4.1 menunjukkan grafik perkembangan jumlah puskesmas di kabupaten Temanggung. Pada tahun 2012-2016 tidak ada peningkatan jumlah puskesmas yaitu tetap sebanyak 24 puskesmas.

Mulai tahun tahun 2017 ada satu penambahan puskesmas yaitu beroperasinya puskesmas Rejosari (membagi wilayah kerja Puskesmas Pringsurat) sehingga jumlah total puskesmas ada 25 unit. Kemudian pada tahun 2017 juga ada pengembangan puskesmas Selopampang dari rawat jalan menjadi layanan rawat inap.

Pada tahun 2018 ada penambahan satu puskesmas non rawat inap, yaitu membagi wilayah kerja puskesmas Ngadirejo menjadi puskesmas dua, yaitu beroperasinya puskesmas Banjarsari.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar dapat digambarkan secara umum oleh indikator rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Peningkatan jumlah puskesmas dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018, ternyata sejalan dengan peningkatan rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk.

**Grafik 4.2 Rasio Puskesmas per 30.000 Penduduk di Kabupaten Temanggung Tahun 2012-2018**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Pada grafik 4.2 di atas pada tahun 2018 menunjukkan rasio puskesmas sebesar 26,1, hal ini menunjukkan bahwa dengan jumlah penduduk sekarang dibutuhkan puskesmas sejumlah 26 unit. Sehingga sampai dengan tahun 2018 Kabupaten Temanggung berdasarkan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasarnya sudah terpenuhi.

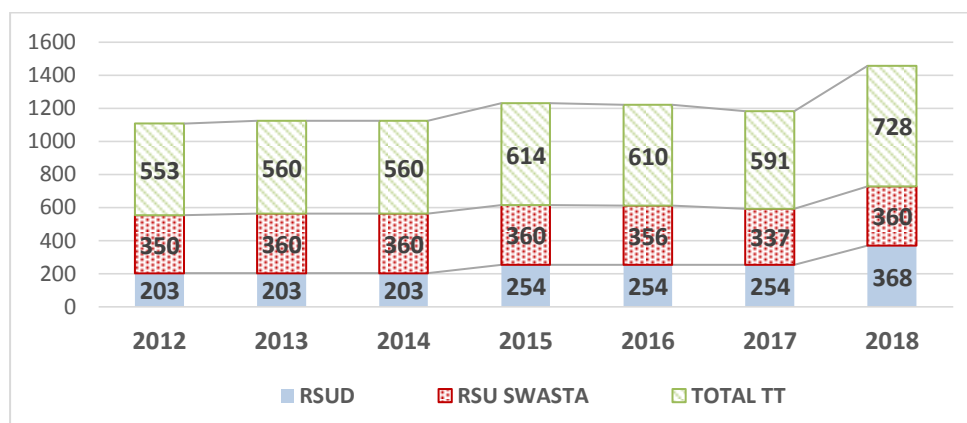
## 2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, didalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit (RS) merupakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit berfungsi juga sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2018 jumlah Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Temanggung sebanyak 1 unit yaitu RSUD Daerah Djojonegoro dan tergolong tipe B. Sedangkan jumlah Rumah Sakit Umum Swasta sebanyak 3 unit yaitu ; RSUD PKU Muhammadiyah (Tipe C), RSK Ngesti Waluyo Parakan (Tipe C), dan RSUD Gunung Sawo (Tipe D).



**Grafik 4.3 Perkembangan Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum Daerah dan Swasta di Kabupaten Temanggung Tahun 2012 – 2018**

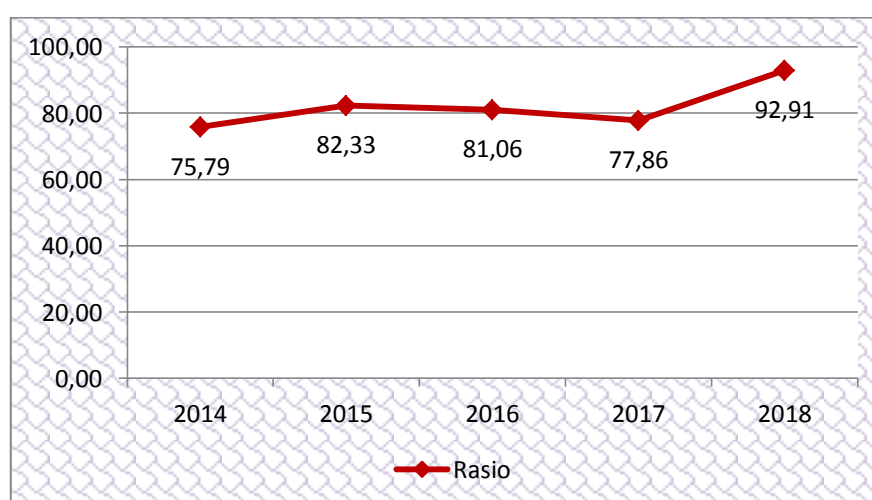


Sumber : Dinas Kesehatan Kab Temanggung


Jumlah dan rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam hal daya tampung pasien rawat inap yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan rujukan. Jumlah tempat tidur pada rumah sakit umum daerah dan rumah sakit umum swasta dalam 5 tahun terakhir menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan. Gambaran peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik 4.3.

Gambaran rasio tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk dapat dilihat pada grafik 4.4.

**Grafik 4.4 Rasio TT Rumah Sakit Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018**



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung



Pada grafik diatas terlihat rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk dari tahun 2018 mengalami kenaikan, rasio pada tahun 2018 sebesar 92,91 per 100.000 penduduk naik jika dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 77,86 per 100.000 penduduk (lampiran tabel 56).

### 3. UKBM

Dalam mewujudkan masyarakat sehat, diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan, seperti adanya Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) dan Pos pelayanan terpadu (Posyandu).

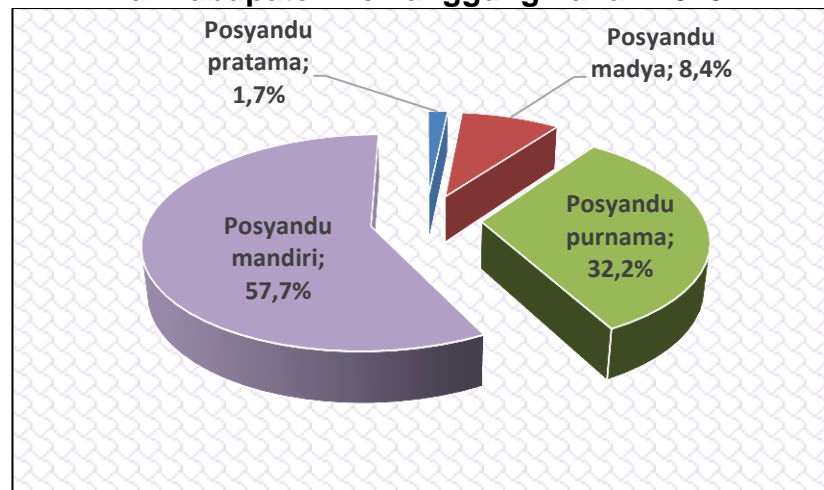
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang ada di desa/kelurahan menjadi ciri khas bahwa desa/kelurahan tersebut telah menjadi desa/kelurahan siaga aktif. Dinyatakan demikian karena penduduk di desa/kelurahan tersebut dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) serta melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa sehingga mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar. Kegiatan utama Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) yaitu pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa berupa pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu menyusui, pelayanan kesehatan anak, pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans penyakit, surveilans gizi, surveilans perilaku beresiko surveilans lingkungan dan masalah kesehatan lainnya),

penanganan kegawatdaruratan kesehatan serta kesiapsiagaan terhadap bencana.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak balita. Dalam menjalankan fungsinya posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare.

**Grafik 4.5 Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Temanggung Tahun 2018**




Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

Pada tahun 2018 di Kabupaten Temanggung terdapat 1.511 posyandu yang terdiri dari : 25 posyandu pratama (1,65 %), 127 posyandu madya (8,41%), 487 posyandu purnama (32,23%), dan 872 posyandu mandiri (57,71%).

## B. TENAGA KESEHATAN

Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan



merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya, kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik dan tenaga keteknisan medis.

#### 1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis SDM Kesehatan di Sarana Kesehatan

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Pada tahun 2018 jumlah SDM Kesehatan yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dengan rasionya adalah : 75 dokter spesialis dengan rasio sebesar 9,57 dokter spesialis per 100.000 penduduk; 75 dokter umum dengan rasio 9,57 dokter umum per 100.000 penduduk; 28 dokter gigi dengan rasio 3,57 dokter gigi per 100.000 penduduk; 416 bidan dengan rasio 53,09 bidan per 100.000 penduduk; 774 perawat dengan rasio 98,78 perawat per 100.000 penduduk; 26 perawat gigi dengan rasio 3,32 perawat gigi per 100.000 penduduk; 70 tenaga teknis kefarmasian dengan rasio 8,93 tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk; 30 tenaga apoteker dengan rasio 3,83 apoteker per 100.000 penduduk; 35 tenaga gizi dengan rasio 4,47 tenaga gizi per 100.000 penduduk; 7 tenaga kesmas dengan rasio 0,89 tenaga kesmas per 100.000 penduduk; 29 tenaga kesehatan lingkungan dengan rasio 3,70 tenaga kesling per 100.000 penduduk; 16 tenaga keterampilan fisik dengan rasio 2,04 tenaga keterampilan fiksi per 100.000 penduduk; 129 tenaga keteknisan medis dengan rasio 16,46 tenaga keteknisan medis per 100.000 penduduk.

#### 2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan. Pada tahun 2018 tenaga kesehatan yang bertugas di puskesmas dengan rincian : 50 tenaga medis, 331 tenaga bidan, 135 tenaga perawat, 23 tenaga perawat gigi, 20 tenaga teknis kefarmasian, 5 tenaga apoteker, 2 tenaga kesmas, 25 tenaga kesehatan lingkungan, 22 tenaga gizi, 5 tenaga Keterampilan Fisik, 30 tenaga keteknisan medis, dan 316 tenaga penunjang/pendukung kesehatan (struktural, staf administrasi dan juru).

### 3. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit tahun 2018 dengan rincian : 129 tenaga medis, 85 tenaga bidan, 639 tenaga perawat, 3 tenaga perawat gigi, 50 tenaga teknis kefarmasian, 25 tenaga apoteker, 5 tenaga kesmas, 4 tenaga kesehatan lingkungan, 13 tenaga gizi, 11 tenaga keterampilan fisik, 99 tenaga keteknisian medis dan 569 tenaga penunjang/pendukung kesehatan (struktural, staf administrasi dan juru) .

## C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 170 menyebutkan pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan.

Pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Bidang Kesehatan Kabupaten Temanggung bersumber dari pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten, yang selanjutnya disebut dengan. Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk menyediakan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdayaguna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan lain-lain.

Pada tahun 2018 pembiayaan bidang kesehatan di Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 313.690.788.614,- (tiga ratus tiga belas miliar enam ratus sembilan puluh juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus empat belas rupiah). Apabila dibandingkan dengan total anggaran APBD Kabupaten Temanggung Rp. 1.782.086.882.170, maka persentase anggaran kesehatan sebesar 17,6 % terhadap APBD Kabupaten.

Besaran anggaran tersebut di atas salah satunya bersumber dari Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan sebesar Rp. 26.325.348.000 yang terdiri atas :

- 
- a. DAK fisik
    - 1) Pelayanan Kesehatan Dasar sebesar Rp. 4.915.950.000,-
    - 2) Pelayanan Kefarmasian sebesar Rp. 4.253.941.000,-
  - b. DAK non fisik
    - 1) Jaminan Persalinan (Jampersal) Rp. 2.703.642.000,-
    - 2) Distribusi Obat dan Logistik Rp. 80.189.000,-
    - 3) Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Rp. 13.315.240.000,-
    - 4) Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kabupaten Rp. 824.386.000,-
    - 5) Akreditasi Puskesmas Rp. 232.000.000,-

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan bantuan dana dari pemerintah melalui kementerian Kesehatan RI dalam membantu pemerintah kabupaten/kota untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan puskesmas untuk mendukung tercapainya target *Millenium Development Goals* (MDGs) bidang kesehatan. Selain itu diharapkan dengan bantuan ini dapat meningkatkan kualitas manajemen puskesmas, terutama dalam perencanaan tingkat puskesmas dan lokakarya mini puskesmas, meningkatkan upaya untuk menggerakkan potensi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya, dan meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif yang dilakukan oleh puskesmas dan jaringannya serta PKD dan Posyandu.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

##### **1. Kesehatan Ibu**


Beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur status kesehatan ibu adalah Angka Kematian Ibu (AKI), dimana AKI merupakan indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. AKI di Kabupaten Temanggung tahun 2018 mengalami kenaikan dari 67,45/100.000 Kelahiran Hidup di tahun 2017 menjadi 87,62/100.000 Kelahiran Hidup di tahun 2018.

Cakupan Kunjungan Ibu hamil K1 100% dan K4 mencapai 91,3%; cakupan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn) mencapai 99,97%, artinya masih ada kasus persalinan di tahun 2018 yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, penyebabnya karena ada yang terlahir di rumah dan dalam perjalanan menuju Puskesmas; cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF3) sebesar 100%, hal ini menunjukkan semua proses persalinan ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan semuanya sudah melakukan kunjungan nifas ke fasilitas pelayanan kesehatan.

##### **2. Kesehatan Anak**

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator yang berhubungan dengan angka kematian anak adalah Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Pada tahun 2018 AKN, AKB, AKABA Kabupaten Temanggung mencapai 9,74/1.000 Kelahiran Hidup, 12,85/1.000 Kelahiran Hidup, dan 14,31/1.000 Kelahiran Hidup. BBLR di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 5,2% dari seluruh bayi baru lahir yang ditimbang berat badannya.

Pelayanan kesehatan neonatal (Kunjungan Neonatal / KN1) sebesar 100% dengan kata lain hanya 100 % bayi baru lahir di lakukan pemeriksaan atau kunjungan kesehatan oleh tenaga kesehatan. Cakupan Pelayanan



Kesehatan pada bayi sebesar 99,99%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebesar 84,0%.

Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebesar 100%, sedangkan cakupan pemberian Vitamin A pada bayi 12-59 bulan sebesar 99,93%. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) sebesar 89,5%. Cakupan Imunisasi Campak pada bayi sebesar 99,82%.

Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita sebesar 98,41%, dan Cakupan pelayanan kesehatan pada siswa SD/setingkat sebesar 99,67% yang disebut dengan penjangkaran kesehatan siswa SD/setingkat kelas 1.

### **3. Pengendalian Penyakit**

#### **a. Tuberkulosis**

Penemuan kasus baru TB dengan BTA positif di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebanyak 383. Proporsi pasien baru BTA + diantara semua kasus TB sebesar 61,60% hal menggambarkan mutu diagnosis yang cukup memberikan prioritas untuk penemuan pasien dengan BTA (+). Angka keberhasilan pengobatan TB Paru (*Succes rate*) dan angka kesembuhan TB di Kabupaten Temanggung taun 2018 sebesar 31,29%.

#### **b. HIV**

Kasus HIV dan AIDS dari tahun ke tahun cenderung meningkat, jumlah kasus HIV pada tahun 2018 mencapai 19 kasus dengan proporsi kelompok umur 25-49 tahun lebih banyak (73,68%) dari kelompok umur lainnya, sedangkan jumlah kasus AIDS sebesar 33 kasus.

#### **c. Pneumonia**


Penemuan dan penanganan pneumonia pada balita sebesar 80,23% (1.528 kasus).

#### **d. Diare**

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) maka harus segera ditangani. Di Kabupaten Temanggung tahun 2018 persentase penemuan dan penanganan kasus diare sebesar 102,4% (17.171 kasus).

#### **e. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)**





Jumlah kasus AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/lumpuh layuh mendadak) pada anak usia  $\leq 15$  tahun di Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 ditemukan sebesar 4 kasus.

f. DBD

*Incident Rate* (IR) kasus DBD (*Demam Berdarah Dengue*) di Kabupaten Temanggung tahun 2018 adalah sebesar 19,1 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus sebesar 150 kasus. Kematian akibat DBD sebanyak satu kasus, yaitu terjadi di wilayah kerja Puskesmas Dharmarini Kecamatan Temanggung.

g. PTM

Penyakit Tidak Menular (PTM) setiap tahun selalu mengalami peningkatan, penyakit Hipertensi essensial menempati posisi tertinggi dengan jumlah kasus sebesar 42.396 kasus (73%) dan di urutan kedua adalah Diabetes melitus dengan jumlah kasus sebanyak 8.636 kasus (15%).

h. KLB

Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 terjadi 10 KLB dengan penanganan  $< 24$  jam sebesar 100% dengan frekuensi tinggi adalah KLB DBD sebanyak 5 kejadian.


#### 4. Kesehatan Lingkungan

Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

a. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa STBM adalah desa yang sudah Stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM atau *natural leader*, dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. Tahun 2018 semua desa/kelurahan di Kabupaten Temanggung sudah melaksanakan STBM, yaitu sejumlah 289 desa/kelurahan.

b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Pencapaian indikator PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Temanggung tahun 2018 adalah sebesar 84,6 % (191.689 rumah) dari jumlah rumah tangga yang dipantau (226.454 rumah).

c. Air Minum

Cakupan penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 83,4%.

d. Sanitasi Layak

Akses masyarakat terhadap sanitasi yang layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Cakupan penduduk dengan akses Sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 78,48%. Jenis jamban yang dipantau meliputi : jamban komunal, Leher angsa, plengsengan dan cemplung.

e. Penyehatan Pemukiman dan TTU

1) Rumah Sehat

Persentase rumah yang memenuhi persyaratan kesehatan di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 80,12% dari jumlah rumah yang dipantau.


2) Tempat-Tempat Umum (TTU)

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan (SD,SMP,SMA dan setingkat), fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit), serta hotel bintang atau non bintang, Cakupan TTU yang memenuhi persyaratan kesehatan di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 92,32%.

## **B. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

### **1. Sarana Kesehatan**

- a. Jumlah puskesmas di Kabupaten Temanggung tahun 2018 ada 26 puskesmas terdiri atas 5 puskesmas rawat inap dan 21 puskesmas non rawat inap.
- b. Rasio puskesmas tahun 2018 di Kabupaten Temanggung terhadap 30.000 penduduk adalah sebesar 26,1, artinya dengan jumlah penduduk




sekarang, di Kabupaten Temanggung membutuhkan 26 puskesmas (sudah sesuai dengan kondisi pada saat ini).

- c. Jumlah Rumah Sakit ada 4 yang terdiri dari satu RS Umum Daerah tipe B, 3 Rumah Sakit Umum Swasta dimana 2 RSU tipe C dan satu RSU tipe D. Rasio tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebesar 92,91 per 100.000 penduduk.
- d. Jumlah posyandu di Kabupaten Temanggung tahun 2018 sebanyak 1.511 posyandu dengan strata : 25 posyandu pratama (1,65 %), 127 posyandu madya (8,41%), 487 posyandu purnama (32,23%), dan 872 posyandu mandiri (57,71%).
- e. Jumlah UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) di Kabupaten Temanggung tahun 2018 terdiri atas Poskesdes sebanyak 219 unit dan Posbindu sebanyak 165 unit.

## **2. Tenaga Kesehatan**

- a. Rasio tenaga dokter di fasilitas kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018 terhadap 100.000 penduduk adalah 19,14, terdiri atas : 75 dokter spesialis dengan rasio sebesar 9,57 (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 10,6); 75 dokter umum dengan rasio 9,57 per 100.000 penduduk (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 43,0).
- b. Rasio tenaga dokter gigi di fasilitas kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018 terhadap 100.000 penduduk adalah 28 dokter gigi dengan rasio 3,57 (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 12,6); dokter gigi spesialis dengan rasio 0,13 per 100.000 penduduk.
- c. Tenaga bidan di fasilitas kesehatan tahun 2018 sebanyak 416 orang dengan rasio 53,09 per 100.000 penduduk (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 112); 774 perawat dengan rasio 98,78 per 100.000 penduduk (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 171,2); 26 perawat gigi dengan rasio 3,32 per 100.000 penduduk (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 16,8).

- 
- d. Tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan tahun 2018 sebanyak 100 orang dengan rasio 12,76 per 100.000 penduduk yang terdiri dari : 70 tenaga teknis kefarmasian dengan rasio 8,93 (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 21,6) dan 30 tenaga apoteker dengan rasio 3,83 per 100.000 penduduk (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 10,8).
  - e. Tenaga kesehatan lingkungan yang ada di fasilitas kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018 yaitu 29 tenaga dengan rasio 3,70 per 100.000 penduduk dan 7 tenaga kesmas dengan rasio 0,89 per 100.000 penduduk (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 16,8).
  - f. Tenaga Gizi di fasilitas kesehatan tahun 2018 sebanyak 35 orang dengan rasio 4,47 per 100.000 penduduk (masih dibawah target proyeksi Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013 yaitu sebesar 12,4).
  - g. Rasio tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Temanggung tahun 2018 yang terdiri dari Fisioterapis, Okupasi terapis, Terapi wicara adalah sebanyak 16 orang dengan rasio sebesar 2,04 per 100.000 penduduk.
  - h. Jumlah tenaga Keteknisian medis sejumlah 99 orang dengan rasio tenaga Keteknisian medis terhadap penduduk adalah sebesar 16,46 per 100.000 penduduk yang terdiri atas Radiografer sejumlah 21 orang, Teknisi elektromedis 5 orang, Analis kesehatan 67 orang, Rekam medis dan informasi 33 orang, dan Teknisi Transfusi darah 3 orang.

### **3. Pembiayaan Kesehatan**

Persentase anggaran kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2018 terhadap Total Anggaran APBD adalah sebesar 17,6% yaitu Rp. 313.690.788.614,- dari Anggaran APBD Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 1.782.086.882.170,-. Sehingga anggaran kesehatan perkapita Kabupaten Temanggung tahun 2018 adalah sebesar Rp. 400.345,-

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			871	Km <sup>2</sup>	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			289	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	394.634	388.916	783.550	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			900,0	Jiwa/Km <sup>2</sup>	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,5		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf				%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	54.674	53.524	108.198	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	42.017	37.202	79.219	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan				%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	1.538	2.360	3.898	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2.570	3.372	5.942	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	7.395	8.534	15.929	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	497	321	818	%	Tabel 3
<b>B. DERAJAT KESEHATAN</b>						
<b>B.1 Angka Kematian</b>						
10	Jumlah Lahir Hidup	5.342	4.930	10.272		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7	8	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	61	39	100	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11	8	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	79	53	132	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15	11	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	87	60	147	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16	12	14	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		88		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>B.2</b>	<b>Angka Kesakitan</b>					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	199	186	385	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	51,69	48,31		%	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	50,43	47,83	49,14	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	319	306	625	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	80,83	78,68	79,77	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			7,84	%	<a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek	10,33	10,40	10,36	%	<a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	36,65	25,23	31,29	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	64,14	67,57	65,75	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) BTA+	100,80	92,79	97,04	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	2,28	2,06	2,17	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	26,30	25,49	80,23	%	<a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus HIV	6	13	19	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus AIDS	26	7	33	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Kematian karena AIDS	4	0	4	Jiwa	<a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriming positif HIV	1,15	1,13	1,15	%	<a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	1	3	Kasus	<a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0,51	0,26	0,38	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0,00	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	0,05	0,03	0,04	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,00	50,00	66,67	%	<a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2,37	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	1	2	3	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			33	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	1	0	1	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	18,24	20,06	19,14	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	1,39	0,00	0,67	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria ( <i>Annual Parasit Incidence</i> )	0,02	0,00	0,01	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	#DIV/0!	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	6,96	10,25	8,85	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	13,42	22,71	19,25	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		24,54		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,47		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100	%	Tabel 28
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,31		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		100		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		92,17		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		91,02		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		167,21		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	142,77	124,95	134,22	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			7,87	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			83,75	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,09	5,29	5,19	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,94	100,14	100,04	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,63	99,31	98,96	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	84,48	83,43	83,98	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	99,68	100,32	99,99	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			99,65	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	100,02	99,61	99,82	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,22	96,73	97,51	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	100,00	99,87	99,93	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	93,03	93,67	93,34	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,52	0,52	0,52	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	98,55	98,27	98,41	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	89,21	89,76	89,48	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,66	0,83	0,75	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	100,09	100,00	100,05	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,54		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			96,95	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			98,64	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	99,41	99,64	99,51	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	40,62	37,85	39,59	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	40,62	37,85	39,59	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	89,34	99,16	94,36	%	Tabel 52
<b>C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	#REF!	#REF!	-	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	62,07	103,06	82,42	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,98	7,19	7,31	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	30,78	27,56	29,70	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	21,49	13,98	15,04	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			57,36	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			67,30	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,31	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,18	Hari	Tabel 56
<b>C.3 Perilaku Hidup Masyarakat</b>						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			84,65	%	Tabel 57



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>C.4 Keadaan Lingkungan</b>						
88	Persentase rumah sehat			80,12	%	<a href="#">Tabel 58</a>
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			83,40	%	<a href="#">Tabel 59</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			74,82	%	<a href="#">Tabel 60</a>
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			78,48	%	<a href="#">Tabel 61</a>
92	Desa STBM			-	%	<a href="#">Tabel 62</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			92,32	%	<a href="#">Tabel 63</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			82,70	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			82,49	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			8,17	%	<a href="#">Tabel 65</a>
<b>D. SUMBERDAYA KESEHATAN</b>						
<b>D.1 Sarana Kesehatan</b>						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5		<a href="#">Tabel 67</a>
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			21		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			16		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			38		<a href="#">Tabel 67</a>
98	Jumlah Apotek			42		<a href="#">Tabel 67</a>
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			4	%	<a href="#">Tabel 68</a>
100	Jumlah Posyandu			1.511	Posyandu	<a href="#">Tabel 69</a>
101	Posyandu Aktif			89,94	%	<a href="#">Tabel 69</a>
102	Rasio posyandu per 100 balita			2,85	per 100 balita	<a href="#">Tabel 69</a>
103	UKBM					
	Poskesdes			219,00	Poskesdes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Polindes			-	Polindes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Posbindu			165,00	Posbindu	<a href="#">Tabel 70</a>
104	Jumlah Desa Siaga			289,00	Desa	<a href="#">Tabel 71</a>
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>D.2 Tenaga Kesehatan</b>						
106	Jumlah Dokter Spesialis	56	19	75	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
107	Jumlah Dokter Umum	30	45	75	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			19	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	6	23	29	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		416		Orang	<u>Tabel 73</u>
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		53		per 100.000 penduduk	<u>Tabel 73</u>
113	Jumlah Perawat	255	519	774	Orang	<u>Tabel 73</u>
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			99	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 73</u>
115	Jumlah Perawat Gigi	5	21	26	Orang	<u>Tabel 73</u>
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	15	85	100	Orang	<u>Tabel 74</u>
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	-	7	7	Orang	<u>Tabel 75</u>
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	7	22	29	Orang	<u>Tabel 76</u>
119	Jumlah Tenaga Gizi	5	30	35	Orang	<u>Tabel 77</u>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
120	Total Anggaran Kesehatan			313.690.788.614	Rp	<u>Tabel 81</u>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			17,60	%	<u>Tabel 81</u>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			400.345,59	Rp	<u>Tabel 81</u>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( $km^2$ )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PARAKAN	22,23	14	2	16	53.297	17.421	3,06	2.398
2	KLEDUNG	32,21	13	0	13	27.606	9.292	2,97	857
3	BANSARI	22,53	13	0	13	23.984	7.900	3,04	1.065
4	BULU	43,04	19	0	19	48.119	15.992	3,01	1.118
5	TEMANGGUNG	33,39	6	19	25	82.620	26.754	3,09	2.474
6	TLOGOMULYO	24,84	12	0	12	22.710	7.495	3,03	914
7	TEMBARAK	26,84	13	0	13	30.739	9.625	3,19	1.145
8	SELOPAMPANG	17,29	12	0	12	19.986	6.498	3,08	1.156
9	KRANGGAN	57,61	12	1	13	48.465	16.510	2,94	841
10	PRINGSURAT	57,27	14	0	14	51.583	17.325	2,98	901
11	KALORAN	63,92	14	0	14	45.098	15.358	2,94	706
12	KANDANGAN	78,36	16	0	16	51.618	16.697	3,09	659
13	KEDU	34,96	14	0	14	58.072	19.363	3,00	1.661
14	NGADIREJO	53,31	19	1	20	55.746	18.422	3,03	1.046
15	JUMO	29,32	13	0	13	29.656	10.143	2,92	1.011
16	GEMAWANG	67,11	10	0	10	33.274	11.151	2,98	496
17	CANDIROTO	59,94	14	0	14	32.621	10.993	2,97	544
18	BEJEN	68,84	14	0	14	21.278	7.166	2,97	309
19	TRETEP	33,65	11	0	11	20.906	6.956	3,01	621
20	WONOBOYO	43,98	13	0	13	26.172	8.484	3,08	595
JUMLAH (KAB/KOTA)		870,6	266	23	289	783.550	259.545	3,02	900

Sumber: - Disdukcapil Kab. Temanggung

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	27.398	25.639	53.037	106,86
2	5 - 9	32.772	30.547	63.319	107,28
3	10 - 14	29.739	28.428	58.167	104,61
4	15 - 19	28.345	28.002	56.347	101,22
5	20 - 24	29.711	28.760	58.471	103,31
6	25 - 29	29.157	28.511	57.668	102,27
7	30 - 34	28.635	27.090	55.725	105,70
8	35 - 39	29.457	29.246	58.703	100,72
9	40 - 44	28.890	29.149	58.039	99,11
10	45 - 49	29.304	30.008	59.312	97,65
11	50 - 54	27.302	29.089	56.391	93,86
12	55 - 59	23.347	24.286	47.633	96,13
13	60 - 64	19.613	18.989	38.602	103,29
14	65 +	30.964	31.172	62.136	99,33
JUMLAH		394.634	388.916	783.550	101,47
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )		44,15	42,39	43,27	

Sumber: - Disdukcapil Kab. Temanggung

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	334.150	332.418	666.568			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,00	0,00	0,00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK/BELUM SEKOLAH	111.024	112.374	223.398	33,23	33,81	33,51
	b. BELUM TAMAT SD/MI	79.199	80.530	159.729	23,70	24,23	23,96
	c. SD/MI/ SEDERAJAT	93.942	89.075	183.017	28,11	26,80	27,46
	d. SMP/ MTs / SEDERAJAT	54.674	53.524	108.198	16,36	16,10	16,23
	e. SMA/ MA / SEDERAJAT	42.017	37.202	79.219	12,57	11,19	11,88
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.538	2.360	3.898	0,46	0,71	0,58
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.570	3.372	5.942	0,77	1,01	0,89
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	7.395	8.534	15.929	2,21	2,57	2,39
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	497	321	818	0,15	0,10	0,12

Sumber: - Disdukcapil Kab. Temanggung

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PARAKAN	PARAKAN	209	2	211	199	0	199	408	2	410
2		TRAJI	151	0	151	130	0	130	281	0	281
3	KLEDUNG	KLEDUNG	181	0	181	167	0	167	348	0	348
4	BANSARI	BANSARI	162	1	163	163	3	166	325	4	329
5	BULU	BULU	340	7	347	312	1	313	652	8	660
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	298	3	301	256	3	259	554	6	560
7		DHARMARINI	191	1	192	178	0	178	369	1	370
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	177	1	178	145	4	149	322	5	327
9	TEMBARAK	TEMBARAK	219	2	221	220	2	222	439	4	443
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	147	1	148	112	1	113	259	2	261
11	KRANGGAN	KRANGGAN	190	1	191	140	0	140	330	1	331
12		PARE	149	3	152	143	0	143	292	3	295
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	169	2	171	150	1	151	319	3	322
14		REJOSARI	161	1	162	159	0	159	320	1	321
15	KALORAN	KALORAN	162	0	162	145	4	149	307	4	311
16		TEPUSEN	135	0	135	113	1	114	248	1	249
17	KANDANGAN	KANDANGAN	370	2	372	332	5	337	702	7	709
18	KEDU	KEDU	475	2	477	449	3	452	924	5	929
19	NGADIREJO	NGADIREJO	203	0	203	222	1	223	425	1	426
20		BANJARSARI	171	2	173	167	2	169	338	4	342
21	JUMO	JUMO	203	1	204	157	1	158	360	2	362
22	GEMAWANG	GEMAWANG	208	1	209	205	3	208	413	4	417
23	CANDIROTO	CANDIROTO	204	1	205	216	2	218	420	3	423
24	BEJEN	BEJEN	138	1	139	144	0	144	282	1	283
25	TRETEP	TRETEP	144	0	144	143	1	144	287	1	288
26	WONOBOYO	WONOBOYO	185	2	187	163	1	164	348	3	351
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.342	37	5.379	4.930	39	4.969	10.272	76	10.348
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,9			7,8			7,3	

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PARAKAN	PARAKAN	3	4	1	5	0	0	0	0	3	4	1	5
2		TRAJI	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
3	KLEDUNG	KLEDUNG	2	3	0	3	0	1	1	2	2	4	1	5
4	BANSARI	BANSARI	2	2	0	2	4	5	1	6	6	7	1	8
5	BULU	BULU	3	5	0	5	5	6	2	8	8	11	2	13
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	3	5	1	6	2	4	0	4	5	9	1	10
7		DHARMARINI	1	1	1	2	0	1	0	1	1	2	1	3
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	4	5	0	5	1	2	0	2	5	7	0	7
9	TEMBARAK	TEMBARAK	2	2	2	4	2	2	0	2	4	4	2	6
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	4	4	0	4	0	2	0	2	4	6	0	6
11	KRANGGAN	KRANGGAN	1	3	0	3	1	2	0	2	2	5	0	5
12			3	4	1	5	1	1	0	1	4	5	1	6
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
14		REJOSARI	1	2	0	2	2	2	1	3	3	4	1	5
15	KALORAN	KALORAN	4	4	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4
16		TEPUSEN	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	1	3
17	KANDANGAN	KANDANGAN	2	4	0	4	2	2	0	2	4	6	0	6
18	KEDU	KEDU	7	8	0	8	2	3	0	3	9	11	0	11
19	NGADIREJO	NGADIREJO	2	3	1	4	1	1	0	1	3	4	1	5
20		BANJARSARI	1	1	0	1	2	3	0	3	3	4	0	4
21	JUMO	JUMO	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
22	GEMAWANG	GEMAWANG	2	2	0	2	3	3	1	4	5	5	1	6
23	CANDIROTO	CANDIROTO	2	4	1	5	3	3	0	3	5	7	1	8
24	BEJEN	BEJEN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3
25	TRETEP	TRETEP	1	2	0	2	1	2	0	2	2	4	0	4
26	WONOBOYO	WONOBOYO	3	3	0	3	0	1	0	1	3	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			61	79	8	87	39	53	7	60	100	132	15	147
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11	15	1	16	8	11	1	12	9,74	12,85	1,5	14,31

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PARAKAN	PARAKAN	408		1		1				0				0	0	1	0	1	
2		TRAJI	281				0				0				0	0	0	0	0	
3	KLEDUNG	KLEDUNG	348				0				0		1		1	0	1	0	1	
4	BANSARI	BANSARI	325				0				0				0	0	0	0	0	
5	BULU	BULU	652				0				0		1		1	0	1	0	1	
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	554				0				0			1	1	0	0	1	1	
7		DHARMARINI	369				0				0				0	0	0	0	0	
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	322				0				0				0	0	0	0	0	
9	TEMBARAK	TEMBARAK	439				0				0				0	0	0	0	0	
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	259				0				0				0	0	0	0	0	
11	KRANGGAN	KRANGGAN	330				0				0				0	0	0	0	0	
12		PARE	292				0				0				0	0	0	0	0	
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	319			1	1				0				0	0	0	1	1	
14		REJOSARI	320				0				0				0	0	0	0	0	
15	KALORAN	KALORAN	307				0				0				0	0	0	0	0	
16		TEPUSEN	248				0				0				0	0	0	0	0	
17	KANDANGAN	KANDANGAN	702				0				0		1		1	0	1	0	1	
18	KEDU	KEDU	924				0				0		2		2	0	2	0	2	
19	NGADIREJO	NGADIREJO	425				0				0				0	0	0	0	0	
20		BANJARSARI	338																	
21	JUMO	JUMO	360			1	1				0				0	0	0	1	1	
22	GEMAWANG	GEMAWANG	413				0				0				0	0	0	0	0	
23	CANDIROTO	CANDIROTO	420				0				0				0	0	0	0	0	
24	BEJEN	BEJEN	282				0				0				0	0	0	0	0	
25	TRETEP	TRETEP	287				0				0				0	0	0	0	0	
26	WONOBOYO	WONOBOYO	348				0				0				0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			##### ###	0	1	2	3	0	0	0	0	0	5	1	6	0	6	3	9	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				87,62

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi



TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	PARAKAN	PARAKAN	16.847	16.984	33.831	4	30,8	9	69,23	13	4	30,77	9	69,23	13	0	0,00
2		TRAJI	9.910	9.556	19.466	2	40,0	3	60,00	5	3	33	6	66,67	9	0	0,00
3	KLEDUNG	KLEDUNG	14.118	13.488	27.606	2	28,6	5	71,43	7	2	29	5	71,43	7	0	0,00
4	BANSARI	BANSARI	12.114	11.870	23.984	2	50,0	2	50,00	4	2	50	2	50,00	4	0	0,00
5	BULU	BULU	24.662	23.457	48.119	5	33,3	10	66,67	15	6	35	11	64,71	17	0	0,00
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	21.716	23.674	45.390	2	66,7	1	33,33	3	2	50	2	50,00	4	0	0,00
7		DHARMARINI	19.172	18.058	37.230	5	38,5	8	61,54	13	5	36	9	64,29	14	1	7,14
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	11.572	11.138	22.710	0	0,0	1	100,00	1	1	50	1	50,00	2	0	0,00
9	TEMBARAK	TEMBARAK	15.670	15.069	30.739	4	50,0	4	50,00	8	5	56	4	44,44	9	1	11,11
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	9.783	10.203	19.986	2	28,6	5	71,43	7	3	38	5	62,50	8	0	0,00
11	KRANGGAN	KRANGGAN	12.604	14.107	26.711	4	80,0	1	20,00	5	4	57	3	42,86	7	0	0,00
12		PARE	11.406	10.348	21.754	4	57,1	3	42,86	7	6	46	7	53,85	13	4	30,77
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	12.809	12.571	25.380	2	22,2	7	77,78	9	2	20	8	80,00	10	1	10,00
		REJOSARI	13.030	13.173	26.203	3	50,0	3	50,00	6	3	38	5	62,50	8	0	0,00
15	KALORAN	KALORAN	13.344	12.091	25.435	2	33,3	4	66,67	6	2	33	4	66,67	6	0	0,00
16		TEPUSEN	9.278	10.385	19.663	0	0,0	5	100,00	5	0	0	9	100,00	9	0	0,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	26.091	25.527	51.618	3	75,0	1	25,00	4	3	60	2	40,00	5	1	20,00
18	KEDU	KEDU	29.366	28.706	58.072	2	66,7	1	33,33	3	2	67	1	33,33	3	0	0,00
19	NGADIREJO	NGADIREJO	15.300	15.372	30.672	13	56,5	10	43,48	23	18	64	10	35,71	28	0	0,00
20		BANJARSARI	12.850	12.224	25.074	1	100,0	0	0,00	1	1	100	0	0,00	1	0	0,00
21	JUMO	JUMO	14.967	14.689	29.656	6	85,7	1	14,29	7	6	75	2	25,00	8	0	0,00
22	GEMAWANG	GEMAWANG	16.932	16.342	33.274	6	100,0	0	0,00	6	7	88	1	12,50	8	0	0,00
23	CANDIROTO	CANDIROTO	16.356	16.265	32.621	2	50,0	2	50,00	4	3	60	2	40,00	5	0	0,00
24	BEJEN	BEJEN	10.733	10.545	21.278	2	33,3	4	66,67	6	2	33	4	66,67	6	0	0,00
25	TRETEP	TRETEP	10.742	10.164	20.906	2	50,0	2	50,00	4	2	50	2	50,00	4	0	0,00
26	WONOBOYO	WONOBOYO	13.262	12.910	26.172	4	66,7	2	33,33	6	5	63	3	37,50	8	0	0,00
	Puskesmas				0	91	46,9	103	53,09	194	111	46	131	54,13	242	25	10,33
		RSUD Temanggung			0	73	56,6	56	43,41	129	121	53	109	47,39	230	18	7,83
		RSU PKU Muhammadiyah			0	10	45,5	12	54,55	22	28	51	27	49,09	55	6	10,91
		RSK Ngesti Waluyo			0	22	62,9	13	37,14	35	56	60	37	39,78	93	0	0,00
		RSU Gunung Sawo			0	3	60,0	2	40,00	5	3	60	2	40,00	5	0	0,00
	Rumah Sakit					108	56,5	83	43,46	191	208	54	175	45,69	383	24	6,27
JUMLAH (KAB/KOTA)			394.634	388.916	783.550	199	51,7	186	48,31	385	319	51	306	48,96	625	49	7,84
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						50,43		47,83		49,14							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											80,83		78,68		79,77		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

783550

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PARAKAN	PARAKAN	61	71	132	4	9	13	6,56	12,68	9,85
2		TRAJI	49	71	120	2	3	5	4,08	4,23	4,17
3	KLEDUNG	KLEDUNG	40	23	63	2	5	7	5,00	21,74	11,11
4	BANSARI	BANSARI	52	29	81	2	2	4	3,85	6,90	4,94
5	BULU	BULU	50	51	101	5	10	15	10,00	19,61	14,85
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	21	21	42	2	1	3	9,52	4,76	7,14
7		DHARMARINI	26	45	71	5	8	13	19,23	17,78	18,31
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	21	22	43	0	1	1	0,00	4,55	2,33
9	TEMBARAK	TEMBARAK	36	33	69	4	4	8	11,11	12,12	11,59
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	15	15	30	2	5	7	13,33	33,33	23,33
11	KRANGGAN	KRANGGAN	14	17	31	4	1	5	28,57	5,88	16,13
12		PARE	32	48	80	4	4	8	12,50	8,33	10,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	36	65	101	2	7	9	5,56	10,77	8,91
14		REJOSARI	14	12	26	3	3	6	21,43	25,00	23,08
15	KALORAN	KALORAN	59	59	118	2	4	6	3,39	6,78	5,08
16		TEPUSEN	35	54	89	0	5	5	0,00	9,26	5,62
17	KANDANGAN	KANDANGAN	77	76	153	3	1	4	3,90	1,32	2,61
18	KEDU	KEDU	40	42	82	2	1	3	5,00	2,38	3,66
19	NGADIREJO	NGADIREJO	56	60	116	13	10	23	23,21	16,67	19,83
20		BANJARSARI			0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	JUMO	JUMO	27	20	47	6	1	7	22,22	5,00	14,89
22	GEMAWANG	GEMAWANG	48	31	79	6	0	6	12,50	0,00	7,59
23	CANDIROTO	CANDIROTO	49	47	96	2	2	4	4,08	4,26	4,17
24	BEJEN	BEJEN	58	66	124	2	4	6	3,45	6,06	4,84
25	TRETEP	TRETEP	13	23	36	2	2	4	15,38	8,70	11,11
26	WONOBOYO	WONOBOYO	24	30	54	4	2	6	16,67	6,67	11,11
27	RSUD Temanggung		615	482	1.097	73	56	129	11,87	11,62	11,76
28	RSU PKU Muhammadiyah		110	82	192	10	12	22	9,09	14,63	11,46
29	RSK Ngesti Waluyo		131	97	228	22	13	35	16,79	13,40	15,35
30	RSU Gunung Sawo		40	20	60	3	2	5	7,50	10,00	8,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.849	1.712	3.561	191	178	369	10,33	10,40	10,36

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
			L			P			L + P			L		P		L + P		L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PARAKAN	PARAKAN	6	11	17	3	50,00	3	27,27	6	35,29	3	50,00	7	63,64	10	58,82	100,00	90,91	94,12	0	0	0
2		TRAJI	4	9	13	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	75,00	9	100,00	12	92,31	75,00	100,00	92,31	1	0	1
3	KLEDUNG	KLEDUNG	4	2	6	1	25,00	0	0,00	1	16,67	3	75,00	2	100,00	5	83,33	100,00	100,00	100,00	0	0	0
4	BANSARI	BANSARI	4	0	4	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	4	100,00	0	#DIV/0!	4	100,00	100,00	#DIV/0!	100,00	0	0	0
5	BULU	BULU	5	3	8	3	60,00	0	0,00	3	37,50	2	40,00	3	100,00	5	62,50	100,00	100,00	100,00	0	0	0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	6	7	13	4	66,67	4	57,14	8	61,54	2	33,33	3	42,86	5	38,46	100,00	100,00	100,00	0	0	0
7		DHARMARINI	5	2	7	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	100,00	2	100,00	7	100,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	2	3	5	2	100,00	0	0,00	2	40,00	0	0,00	2	66,67	2	40,00	100,00	66,67	80,00	0	1	1
9	TEMBARAK	TEMBARAK	4	4	8	3	75,00	1	25,00	4	50,00	0	0,00	2	50,00	2	25,00	75,00	75,00	75,00	1	0	1
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	3	5	8	1	33,33	3	60,00	4	50,00	2	66,67	2	40,00	4	50,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	4	3	7	2	50,00	1	33,33	3	42,86	2	50,00	2	66,67	4	57,14	100,00	100,00	100,00	0	0	0
12		PARE	1	3	4	1	100,00	1	33,33	2	50,00	0	0,00	2	66,67	2	50,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	4	12	16	1	25,00	7	58,33	8	50,00	2	50,00	5	41,67	7	43,75	75,00	100,00	93,75	1	0	1
		REJOSARI	1	0	1	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	1	100,00	0	#DIV/0!	1	100,00	100,00	#DIV/0!	100,00	0	0	0
15	KALORAN	KALORAN	2	5	7	1	50,00	4	80,00	5	71,43	1	50,00	1	20,00	2	28,57	100,00	100,00	100,00	0	0	0
16		TEPUSEN	5	3	8	4	80,00	2	66,67	6	75,00	1	20,00	1	33,33	2	25,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	12	8	20	2	16,67	1	12,50	3	15,00	10	83,33	6	75,00	16	80,00	100,00	87,50	95,00	0	0	0
18	KEDU	KEDU	1	6	7	1	100,00	4	66,67	5	71,43	0	0,00	2	33,33	2	28,57	100,00	100,00	100,00	0	0	0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	16	2	18	13	81,25	2	100,00	15	83,33	3	18,75	0	0,00	3	16,67	100,00	100,00	100,00	0	0	0
20		BANJARSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0
21	JUMO	JUMO	4	2	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	100,00	2	100,00	6	100,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	2	2	4	1	50,00	1	50,00	2	50,00	1	50,00	1	50,00	2	50,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	4	2	6	1	25,00	0	0,00	1	16,67	3	75,00	2	100,00	5	83,33	100,00	100,00	100,00	0	0	0
24	BEJEN	BEJEN	8	5	13	7	87,50	1	20,00	8	61,54	1	12,50	3	60,00	4	30,77	100,00	80,00	92,31	0	1	1
25	TRETEP	TRETEP	1	0	1	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	1	100,00	0	#DIV/0!	1	100,00	100,00	#DIV/0!	100,00	0	0	0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	2	2	4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	50,00	2	100,00	3	75,00	50,00	100,00	75,00	1	0	1
27	RSUD Temanggung		65	66	131	15	23,08	14	21,21	29	22,14	42	64,62	42	63,64	84	64,12	87,69	84,85	86,26	4	6	10
28	RSU PKU Muhammadiyah		30	34	64	10	33,33	7	20,59	17	26,56	20	66,67	27	79,41	47	73,44	100,00	100,00	100,00	0	0	0
29	RSK Ngesti Waluyo		46	21	67	16	34,78	0	0,00	16	23,88	44	95,65	20	95,24	64	95,52	130,43	95,24	119,40	1	0	1
30	RSU Gunung Sawo		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			251	222	473	92	36,65	56	25,23	148	31,29	161	64,14	150	67,57	311	65,75	100,80	92,79	97,04	9	8	17
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					2	2	2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

\* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	PENDERITA		L		P		L + P			
						L	P	L+P	IUMLAH	%	IUMLAH	%	IUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PARAKAN	PARAKAN	1.034	982	2.016	37	35	73	49	131,27	28	78,98	77	105,80	
2		TRAJI	750	636	1.386	27	23	50	22	81,26	24	104,53	46	91,94	
3	KLEDUNG	KLEDUNG	973	998	1.971	35	36	71	48	136,65	19	52,74	67	94,16	
4	BANSARI	BANSARI	774	733	1.507	28	26	54	35	125,26	53	200,29	88	161,76	
5	BULU	BULU	1.758	1.634	3.392	63	59	122	58	91,39	47	79,68	105	85,75	
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	1.463	1.337	2.800	53	48	101	25	47,34	27	55,94	52	51,44	
7		DHARMARINI	1.201	1.264	2.465	43	46	89	17	39,21	11	24,11	28	31,47	
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	861	801	1.662	31	29	60	38	122,26	30	103,75	68	113,34	
9	TEMBARAK	TEMBARAK	1.184	1.047	2.231	43	38	81	17	39,77	6	15,87	23	28,56	
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	631	583	1.214	23	21	44	37	162,43	36	171,05	73	166,57	
11	KRANGGAN	KRANGGAN	744	731	1.475	27	26	53	60	223,39	39	147,79	99	185,92	
12		PARE	1.342		1.342	48	-	48	35	72,25	14	#DIV/0!	49	101,14	
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	961	831	1.792	35	30	65	25	72,06	27	90,00	52	80,38	
		REJOSARI	846	851	1.697	31	31	61	41	134,25	32	104,16	73	119,16	
15	KALORAN	KALORAN	797	735	1.532	29	27	55	56	194,64	44	165,83	100	180,81	
16		TEPUSEN	584	606	1.190	21	22	43	39	184,99	49	223,98	88	204,85	
17	KANDANGAN	KANDANGAN	2.220	1.781	4.001	80	64	144	23	28,70	29	45,11	52	36,00	
18	KEDU	KEDU	2.114	1.967	4.081	76	71	147	14	18,34	12	16,90	26	17,65	
19	NGADIREJO	NGADIREJO	1.033	1.060	2.093	37	38	76	64	171,62	17	44,43	81	107,20	
20		BANJARSARI	940	848	1.788	34	31	65	1	2,95	2	6,53	3	4,65	
21	JUMO	JUMO	844	668	1.512	30	24	55	21	68,92	11	45,62	32	58,63	
22	GEMAWANG	GEMAWANG	1.079	992	2.071	39	36	75	15	38,51	9	25,13	24	32,10	
23	CANDIROTO	CANDIROTO	1.062	1.012	2.074	38	37	75	29	75,64	25	68,43	54	72,12	
24	BEJEN	BEJEN	2.218		2.218	80	-	80	55	68,69	39	#DIV/0!	94	117,40	
25	TRETEP	TRETEP	764	736	1.500	28	27	54	31	112,40	18	67,75	49	90,49	
26	WONOBOYO	WONOBOYO	888	861	1.749	32	31	63	14	43,67	11	35,39	25	39,60	
JUMLAH (KAB/KOTA)			29.065	23.694	52.759	1.049	855	1.905	276	26,30	218	25,49	1.528	80,23	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00	1	1	2	6,06	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	5,26	1	0	1	3,03	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	0	3	3	15,79	0	1	1	3,03	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	5	9	14	73,68	21	4	25	75,76	3	0	3	0	0	0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	1	1	5,26	3	1	4	12,12	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	13	19		26	7	33		4	0	4	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		31,58	68,42			78,79	21,21			100,00	0,00		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DI SCREENING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DI PERIKSA / DI SKRINING						POSITIF HIV					
					TERHADAP HIV											
		L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TEMANGGUNG	5062	2363	7425	4965	67%	2318	31,22%	7283	98,09%	17	0,23%	3	0,04%	20	0,27%

Sumber : PMI Kabupaten Temanggung

KET : 3,13 % Dari Jumlah pendonor tdk di periksa / di secrining di karenakan gagal pengambilan, phlebotomi dan lain - Hanya 96.87 % saja sampel darah dari pendonor yang bisa di periksa / di screning terhadap HIV.

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PARAKAN	PARAKAN	16.847	16.984	33.831	361	363	724	311	86	338	93	649	89,64	
2		TRAJI	9.910	9.556	19.466	212	204	417	357	168	350	171	707	169,72	
3	KLEDUNG	KLEDUNG	14.118	13.488	27.606	302	289	591	468	155	422	146	890	150,65	
4	BANSARI	BANSARI	12.114	11.870	23.984	259	254	513	268	103	271	107	539	105,02	
5	BULU	BULU	24.662	23.457	48.119	528	502	1.030	246	47	265	53	511	49,62	
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	21.716	23.674	45.390	465	507	971	537	116	620	122	1.157	119,11	
7		DHARMARINI	19.172	18.058	37.230	410	386	797	269	66	410	106	679	85,22	
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	11.572	11.138	22.710	248	238	486	98	40	107	45	205	42,18	
9	TEMBARAK	TEMBARAK	15.670	15.069	30.739	335	322	658	332	99	434	135	766	116,45	
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	9.783	10.203	19.986	209	218	428	296	141	308	141	604	141,22	
11	KRANGGAN	KRANGGAN	12.604	14.107	26.711	270	302	572	444	165	454	150	898	157,10	
12		PARE	11.406	10.348	21.754	244	221	466	191	78	177	80	368	79,05	
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	12.809	12.571	25.380	274	269	543	386	141	430	160	816	150,24	
14		REJOSARI	13.030	13.173	26.203	279	282	561	353	127	290	103	643	114,67	
15	KALORAN	KALORAN	13.344	12.091	25.435	286	259	544	352	123	341	132	693	127,32	
16		TEPUSEN	9.278	10.385	19.663	199	222	421	211	106	264	119	475	112,88	
17	KANDANGAN	KANDANGAN	26.091	25.527	51.618	558	546	1.105	506	91	492	90	998	90,35	
18	KEDU	KEDU	29.366	28.706	58.072	628	614	1.243	329	52	335	55	664	53,43	
19	NGADIREJO	NGADIREJO	15.300	15.372	30.672	327	329	656	360	110	354	108	714	108,78	
20		BANJARSARI	12.850	12.224	25.074	275	262	537	78	28	70	27	148	27,58	
21	JUMO	JUMO	14.967	14.689	29.656	320	314	635	121	38	140	45	261	41,13	
22	GEMAWANG	GEMAWANG	16.932	16.342	33.274	362	350	712	402	111	403	115	805	113,05	
23	CANDIROTO	CANDIROTO	16.356	16.265	32.621	350	348	698	480	137	553	159	1.033	147,98	
24	BEJEN	BEJEN	10.733	10.545	21.278	230	226	455	421	183	447	198	868	190,62	
25	TRETEP	TRETEP	10.742	10.164	20.906	230	218	447	230	100	178	82	408	91,20	
26	WONOBOYO	WONOBOYO	13.262	12.910	26.172	284	276	560	332	117	340	123	672	119,98	
JUMLAH (KAB/KOTA)			394.634	388.916	783.550	8.445	8.323	16.768	8.378	99,2	8.793	105,6	17.171	102,40	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214							

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PARAKAN	PARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		TRAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANSARI	BANSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BULU	BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
7		DHARMARINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
11	KRANGGAN	KRANGGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		REJOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KALORAN	KALORAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		TEPUSEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KEDU	KEDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	JUMO	JUMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	BEJEN	BEJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TRETEP	TRETEP	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
26	WONOBOYO	WONOBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	1	3	2	1	3	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		66,67	33,33		66,67	33,33		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,51	0,26	0,38	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular



TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PARAKAN	PARAKAN	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		TRAJI	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	KLEDUNG	KLEDUNG	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	BANSARI	BANSARI	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BULU	BULU	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	1		0,00	0	0
7		DHARMARINI	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	TEMBARAK	TEMBARAK	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	1		0,00	0	0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		PARE	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		REJOSARI	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	KALORAN	KALORAN	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		TEPUSEN	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KANDANGAN	KANDANGAN	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	KEDU	KEDU	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	NGADIREJO	NGADIREJO	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20		BANJARSARI	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	JUMO	JUMO	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	GEMAWANG	GEMAWANG	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	CANDIROTO	CANDIROTO	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	BEJEN	BEJEN	-		#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	TRETEP	TRETEP	1		0,00	0	0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	-		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	-	0,00	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PARAKAN	PARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		TRAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BANSARI	BANSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BULU	BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
7		DHARMARINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
11	KRANGGAN	KRANGGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		REJOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KALORAN	KALORAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		TEPUSEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KEDU	KEDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		BANJARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	JUMO	JUMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	BEJEN	BEJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TRETEP	TRETEP	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
26	WONOBOYO	WONOBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,05	0,03	0,04	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>a</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PARAKAN	PARAKAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		TRAJI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	KLEDUNG	KLEDUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	BANSARI	BANSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BULU	BULU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		DHARMARINI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	TEMBARAK	TEMBARAK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	KRANGGAN	KRANGGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		PARE	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		REJOSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	KALORAN	KALORAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		TEPUSEN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KANDANGAN	KANDANGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	0	0	1	50
18	KEDU	KEDU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	NGADIREJO	NGADIREJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
20		BANJARSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	JUMO	JUMO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	GEMAWANG	GEMAWANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	CANDIROTO	CANDIROTO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	BEJEN	BEJEN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	TRETEP	TRETEP	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	WONOBOYO	WONOBOYO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	1	100	1	50	2	67

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PARAKAN	PARAKAN	7.071	
2		TRAJI	4.356	
3	KLEDUNG	KLEDUNG	6.037	
4	BANSARI	BANSARI	5.173	
5	BULU	BULU	10.379	
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	9.776	
7		DHARMARINI	7.784	
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	5.182	
9	TEMBARAK	TEMBARAK	7.172	
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	4.526	
11	KRANGGAN	KRANGGAN	5.917	
12		PARE	4.380	
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	5.381	
14		REJOSARI	5.538	
15	KALORAN	KALORAN	5.044	
16		TEPUSEN	4.034	
17	KANDANGAN	KANDANGAN	11.652	
18	KEDU	KEDU	12.577	1
19	NGADIREJO	NGADIREJO	6.776	1
20		BANJARSARI	5.477	
21	JUMO	JUMO	6.031	
22	GEMAWANG	GEMAWANG	7.165	
23	CANDIROTO	CANDIROTO	6728	1
24	BEJEN	BEJEN	4450	
25	TRETEP	TRETEP	4521	
26	WONOBOYO	WONOBOYO	5584	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			168.711	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,37

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar:

174.523

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM						
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL			
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
1	PARAKAN	PARAKAN			0			0			0			0			0			0
2		TRAJI			0			0			0			0			0			0
3	KLEDUNG	KLEDUNG			0			0			0			0			0			0
4	BANSARI	BANSARI			0			0			0			0			0			0
5	BULU	BULU			0			0			0			0			0			0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	1	1	2	1		0			0			0			0			0
7		DHARMARINI			0			0			0			0			0			0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO			0			0			0			0			0			0
9	TEMBARAK	TEMBARAK			0			0			0			0			0			0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG			0			0			0			0			0			0
11	KRANGGAN	KRANGGAN			0			0			0			0			0			0
12		PARE			0			0			0			0			0			0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT			0			0			0			0			0			0
14		REJOSARI		1	1			0			0			0			0			0
15	KALORAN	KALORAN			0			0			0			0			0			0
16		TEPUSEN			0			0			0			0			0			0
17	KANDANGAN	KANDANGAN			0			0			0			0			0			0
18	KEDU	KEDU			0			0			0			0			0			0
19	NGADIREJO	NGADIREJO			0			0			0			0			0			0
20		BANJARSARI			0			0			0			0			0			0
21	JUMO	JUMO			0			0			0			0			0			0
22	GEMAWANG	GEMAWANG			0			0			0			0			0			0
23	CANDIROTO	CANDIROTO			0			0			0			0			0			0
24	BEJEN	BEJEN			0			0			0			0			0			0
25	TRETEP	TRETEP			0			0			0			0			0			0
26	WONOBOYO	WONOBOYO			0			0			0			0			0			0
					0			0			0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						33,33							#DIV/0!				#DIV/0!			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PARAKAN	PARAKAN			0				0			0
2		TRAJI			0				0			0
3	KLEDUNG	KLEDUNG			0				0			0
4	BANSARI	BANSARI			0				0			0
5	BULU	BULU			0				0			0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG			0				0			0
7		DHARMARINI			0				0			0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO			0				0			0
9	TEMBARAK	TEMBARAK			0				0			0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG			0				0			0
11	KRANGGAN	KRANGGAN			0				0			0
12		PARE			0				0			0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT			0				0			0
14		REJOSARI			0				0			0
15	KALORAN	KALORAN			0				0			0
16		TEPUSEN			0				0			0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	1	0	1				0			0
18	KEDU	KEDU			0				0			0
19	NGADIREJO	NGADIREJO			0				0			0
20		BANJARSARI			0				0			0
21	JUMO	JUMO			0				0			0
22	GEMAWANG	GEMAWANG			0				0			0
23	CANDIROTO	CANDIROTO			0				0			0
24	BEJEN	BEJEN			0				0			0
25	TRETEP	TRETEP			0				0			0
26	WONOBOYO	WONOBOYO			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PARAKAN	PARAKAN	1	6	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		TRAJI	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	BANSARI	BANSARI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BULU	BULU	7	3	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	10	6	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		DHARMARINI	4	13	17	1	0	1	25,0	0,0	5,9
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		PARE	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		REJOSARI	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	KALORAN	KALORAN	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		TEPUSEN	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	KEDU	KEDU	9	2	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		BANJARSARI	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	JUMO	JUMO	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	BEJEN	BEJEN	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	TRETEP	TRETEP	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	WONOBOYO	WONOBOYO	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	78	150	1	0	1	1,4	0,0	0,7
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			18,2	20,1	19,1						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	PARAKAN	PARAKAN	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
2		TRAJI	4	3	7	4	3	7	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3	KLEDUNG	KLEDUNG	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4	BANSARI	BANSARI	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5	BULU	BULU	-	-	-	1	-	1	1	100,00	-	#DIV/0!	1,00	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00		
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
7		DHARMARINI	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9	TEMBARAK	TEMBARAK	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11	KRANGGAN	KRANGGAN	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12		PARE	2	-	2	2	-	2	-	0,00	-	#DIV/0!	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
14		REJOSARI	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
15	KALORAN	KALORAN	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
16		TEPUSEN	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
17	KANDANGAN	KANDANGAN	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18	KEDU	KEDU	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
19	NGADIREJO	NGADIREJO	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
20		BANJARSARI	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
21	JUMO	JUMO	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
22	GEMAWANG	GEMAWANG	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
23	CANDIROTO	CANDIROTO	-	1	1	-	1	1	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24	BEJEN	BEJEN	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
25	TRETEP	TRETEP	6	-	6	6	-	6	6	100,00	-	#DIV/0!	6,00	100,00	-	-	-	0,00	#DIV/0!	0,00		
26	WONOBOYO	WONOBOYO	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	4	16	13	4	17	7	53,85	-	-	7	41,18	-	-	-	0	#DIV/0!	0		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									394.634		388.916		783.550									
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,02		0,00		0,01									

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PARAKAN	PARAKAN	0	0	0	0	0	0
2		TRAJI	0	0	0	0	0	0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	0	0	0	0	0	0
4	BANSARI	BANSARI	0	0	0	0	0	0
5	BULU	BULU	0	0	0	0	0	0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	0	0	0	0	0	0
7		DHARMARINI	0	0	0	0	0	0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	0	0	0	0	0	0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	0	0	0	0	0	0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	0	0	0	0	0	0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	0	0	0	0	0	0
12		PARE	0	0	0	0	0	0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	0	0	0	0	0	0
14		REJOSARI	0	0	0	0	0	0
15	KALORAN	KALORAN	0	0	0	0	0	0
16		TEPUSEN	0	0	0	0	0	0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	0	0	0	0	0	0
18	KEDU	KEDU	0	0	0	0	0	0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	0	0	0	0	0	0
20		BANJARSARI	0	0	0	0	0	0
21	JUMO	JUMO	0	0	0	0	0	0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	0	0	0	0	0	0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	0	0	0	0	0	0
24	BEJEN	BEJEN	0	0	0	0	0	0
25	TRETEP	TRETEP	0	0	0	0	0	0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PARAKAN	PARAKAN	11.963	12.275	24.238	14.106	117,91	14.106	114,92	28.212	116,40	1294	9,17	2784	19,7363	4078	14,45
2		TRAJI	6.619	6.474	13.093	4.162	62,88	5.631	86,98	9.793	74,80	250	6,01	513	9,11	763	7,79
3	KLEDUNG	KLEDUNG	9.974	9.613	19.587	3.018	30,26	7.069	73,54	10.087	51,50	425	14,08	874	12,3638	1299	12,88
4	BANSARI	BANSARI	8.605	8.462	17.067	2.620	30,45	4.253	50,26	6.873	40,27	167	6,37	245	5,76064	412	5,99
5	BULU	BULU	17.366	16.610	33.976	4.538	26,13	7.048	42,43	11.586	34,10	209	4,61	384	5,44835	593	5,12
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	16.192	17.233	33.425	8.030	49,59	14.182	82,30	22.212	66,45	350	4,36	569	4,01213	919	4,14
7		DHARMARINI	12.099	12.487	24.586	6.918	57,18	12.435	99,58	19.353	78,72	388	5,61	669	5,37998	1057	5,46
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	8.009	7.816	15.825	1.910	23,85	2.372	30,35	4.282	27,06	983	51,47	927	39,08	1910	44,61
9	TEMBARAK	TEMBARAK	10.720	10.300	21.020	8.874	82,78	8.699	84,46	17.573	83,60	507	5,71	307	3,53	814	4,63
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	6.674	7.211	13.885	3.626	54,33	4.430	61,43	8.056	58,02	431	11,89	396	8,94	827	10,27
11	KRANGGAN	KRANGGAN	9.904	10.374	20.278	6.841	69,07	20.105	193,80	26.946	132,88	588	8,60	1979	9,84	2567	9,53
12		PARE	6.904	7.268	14.172	4.332	62,75	4.967	68,34	9.299	65,62	164	3,79	281	5,65734	445	4,79
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	9.212	9.351	18.563	5.037	54,68	9.546	102,09	14.583	78,56	234	4,65	1455	15,242	1689	11,58
14		REJOSARI	9.095	9.067	18.162	974	10,71	982	10,83	1.956	10,77	62	6,37	154	15,6823	216	11,04
15	KALORAN	KALORAN	9.850	9.931	19.781	702	7,13	1.226	12,35	1.928	9,75	317	45,16	638	52,0392	955	49,53
16		TEPUSEN	6.350	6.458	12.808	3.145	49,53	8.682	134,44	11.827	92,34	334	10,62	936	10,78	1270	10,74
17	KANDANGAN	KANDANGAN	17.778	17.926	35.704	5.740	32,29	15.588	86,96	21.328	59,74	380	6,62	940	6,03	1320	6,19
18	KEDU	KEDU	20.593	20.286	40.879	5.097	24,75	6.453	31,81	11.550	28,25	246	4,83	554	8,59	800	6,93
19	NGADIREJO	NGADIREJO	10.711	10.954	21.665	8.090	75,53	14.772	134,85	22.862	105,53	743	9,18	1600	10,8313	2343	10,25
20		BANJARSARI	8.880	8.504	17.384	22.420	252,48	1.829	21,51	24.249	139,49	166	0,74	268	14,6528	434	1,79
21	JUMO	JUMO	10.783	10.611	21.394	11.954	110,86	11.734	110,58	23.688	110,72	365	3,05	635	5,41162	1000	4,22
22	GEMAWANG	GEMAWANG	11.929	11.536	23.465	840	7,04	884	7,66	1.724	7,35	365	43,45	1107	125,226	1472	85,38
23	CANDIROTO	CANDIROTO	11.624	11.735	23.359	1.669	14,36	2.286	19,48	3.955	16,93	130	7,79	188	8,22	318	8,04
24	BEJEN	BEJEN	7.586	7.574	15.160	2.028	26,73	4.341	57,31	6.369	42,01	236	11,64	613	14,1212	849	13,33
25	TRETEP	TRETEP	7.546	7.178	14.724	4.458	59,08	7.038	98,05	11.496	78,08	246	5,52	460	6,53595	706	6,14
26	WONOBOYO	WONOBOYO	9.414	9.066	18.480	3.347	35,55	3.291	36,30	6.638	35,92	469	14,01	412	12,519	881	13,27
JUMLAH (KAB/KOTA)			276.380	276.300	552.680	144.476	52,27	193.949	70,20	338.425	61,23	10.049	6,96	19.888	10,25	29.937	8,85

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		AKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PARAKAN	PARAKAN	4.012	8.323	12.335	948	23,63	1.880	22,59	2.828	22,93	122	12,87	349	18,56	471	16,65
2		TRAJI	2.544	4.086	6.630	2.168	85,22	3.597	88,03	5.765	86,95	371	17,11	935	25,99	1306	22,65
3	KLEDUNG	KLEDUNG	2.444	3.754	6.198	491	20,09	768	20,46	1.259	20,31	65	13,24	210	27,34	275	21,84
4	BANSARI	BANSARI	2.599	3.697	6.296	308	11,85	564	15,26	872	13,85	34	11,04	163	28,90	197	22,59
5	BULU	BULU	3.440	7.380	10.820	675	19,62	1.589	21,53	2.264	20,92	81	12,00	426	26,81	507	22,39
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	4.764	7.477	12.241	3.430	72,00	5.573	74,54	9.003	73,55	434	12,65	1044	18,73	1478	16,42
7		DHARMARINI	3.614	5.908	9.522	3.038	84,06	5.022	85,00	8.060	84,65	417	13,73	1258	25,05	1675	20,78
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	1.722	2.775	4.497	963	55,92	1.398	50,38	2.361	52,50	129	13,40	389	27,83	518	21,94
9	TEMBARAK	TEMBARAK	1.845	3.338	5.183	1.425	77,24	2.413	72,29	3.838	74,05	178	12,49	563	23,33	741	19,31
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	3.600	5.060	8.660	525	14,58	1.023	20,22	1.548	17,88	59	11,24	189	18,48	248	16,02
11	KRANGGAN	KRANGGAN	2.902	4.527	7.429	1.577	54,34	2.849	62,93	4.426	59,58	169	10,72	551	19,34	720	16,27
12		PARE	2.019	3.508	5.527	568	28,13	898	25,60	1.466	26,52	51	8,98	129	14,37	180	12,28
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	3.428	5.809	9.237	1.277	37,25	2.291	39,44	3.568	38,63	167	13,08	421	18,38	588	16,48
14		REJOSARI	1.134	2.201	3.335	583	51,41	1.138	51,70	1.721	51,60	86	14,75	264	23,20	350	20,34
15	KALORAN	KALORAN	2.063	3.390	5.453	164	7,95	254	7,49	418	7,67	14	8,54	49	19,29	63	15,07
16		TEPUSEN	1.904	3.908	5.812	1.683	88,39	3.150	80,60	4.833	83,16	198	11,76	198	6,29	396	8,19
17	KANDANGAN	KANDANGAN	3.697	7.966	11.663	2.536	68,60	4.236	53,18	6.772	58,06	296	11,67	1118	26,39	1414	20,88
18	KEDU	KEDU	3.392	6.436	9.828	3.042	89,68	5.429	84,35	8.471	86,19	885	29,09	2092	38,53	2977	35,14
19	NGADIREJO	NGADIREJO	4.782	7.833	12.615	881	18,42	1.671	21,33	2.552	20,23	52	5,90	214	12,81	266	10,42
20		BANJARSARI	1.263	1.936	3.199	522	41,33	376	19,42	898	28,07	72	13,79	87	23,14	159	17,71
21	JUMO	JUMO	2.499	4.203	6.702	2.203	88,16	3.849	91,58	6.052	90,30	274	12,44	996	25,88	1270	20,98
22	GEMAWANG	GEMAWANG	2.289	3.589	5.878	268	11,71	503	14,02	771	13,12	13	4,85	73	14,51	86	11,15
23	CANDIROTO	CANDIROTO	2.585	4.395	6.980	1.211	46,85	1.652	37,59	2.863	41,02	161	13,29	499	30,21	660	23,05
24	BEJEN	BEJEN	4.104	6.478	10.582	2.022	49,27	3.187	49,20	5.209	49,23	206	10,19	741	23,25	947	18,18
25	TRETEP	TRETEP	2.981	4.560	7.541	1.952	65,48	2.809	61,60	4.761	63,13	95	4,87	248	8,83	343	7,20
26	WONOBOYO	WONOBOYO	1.382	2.097	3.479	45	3,26	92	4,39	137	3,94	3	6,67	11	11,96	14	10,22
JUMLAH (KAB/KOTA)			73.008	124.634	197.642	34.505	47,26	58.211	46,71	92.716	46,91	4.632	13,42	13.217	22,71	17.849	19,25

Sumber: Simpus "Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular"

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PARAKAN	PARAKAN	3.969	260	6,55	69	26,54	5	1,92
2		TRAJI	3.944		0		#DIV/0!		#DIV/0!
3	KLEDUNG	KLEDUNG	4.232	13	0	7	53,85	1	7,69
4	BANSARI	BANSARI	3.558	288	8	32	11,11	1	0,35
5	BULU	BULU	7.130	107	2	18	16,82	5	4,67
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	5.159	401	8	139	34,66	7	1,75
7		DHARMARINI	6.732	135	2	31	22,96	1	0,74
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	3.359	123	4	14	11,38	1	0,81
9	TEMBARAK	TEMBARAK	4.305	104	2	31	29,81	0	0,00
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	2.894	165	6	30	18,18	5	3,03
11	KRANGGAN	KRANGGAN	4.361	197	5	42	21,32	3	1,52
12		PARE	3.050	99	3	32	32,32	0	0,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	3.987	116	3	16	13,79	1	0,86
14		REJOSARI	3.896	387	10	104	26,87	7	1,81
15	KALORAN	KALORAN	4.101	97	2	16	16,49	2	2,06
16		TEPUSEN	2.645	243	9	73	30,04	5	2,06
17	KANDANGAN	KANDANGAN	7.557	93	1	21	22,58	0	0,00
18	KEDU	KEDU	8.455	300	4	51	17,00	3	1,00
19	NGADIREJO	NGADIREJO	4.560	252	6	107	42,46	6	2,38
20		BANJARSARI	3.516		0		#DIV/0!		#DIV/0!
21	JUMO	JUMO	4.260		0		#DIV/0!		#DIV/0!
22	GEMAWANG	GEMAWANG	5.129	47	1	3	6,38	1	2,13
23	CANDIROTO	CANDIROTO	4.713	222	5	112	50,45	3	1,35
24	BEJEN	BEJEN	3.057	32	1	5	15,63		0,00
25	TRETEP	TRETEP	3.159	202	6		0,00		0,00
26	WONOBOYO	WONOBOYO	3.765		0		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			115.493	3.883	3	953	24,54	57	1,47

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*



TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PARAKAN	PARAKAN			#DIV/0!
2		TRAJI			#DIV/0!
3	KLEDUNG	KLEDUNG			#DIV/0!
4	BANSARI	BANSARI			#DIV/0!
5	BULU	BULU			#DIV/0!
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	1	1	100,00
7		DHARMARINI			#DIV/0!
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO			#DIV/0!
9	TEMBARAK	TEMBARAK			#DIV/0!
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	1	1	100,00
11	KRANGGAN	KRANGGAN	1	1	100,00
12		PARE	1	1	100,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	1	1	100,00
14		REJOSARI	1	1	100,00
15	KALORAN	KALORAN			#DIV/0!
16		TEPUSEN	1	1	100,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	2	2	100,00
18	KEDU	KEDU			#DIV/0!
19	NGADIREJO	NGADIREJO			#DIV/0!
20		BANJARSARI			#DIV/0!
21	JUMO	JUMO	1	1	100,00
22	GEMAWANG	GEMAWANG			#DIV/0!
23	CANDIROTO	CANDIROTO			#DIV/0!
24	BEJEN	BEJEN			#DIV/0!
25	TRETEP	TRETEP			#DIV/0!
26	WONOBOYO	WONOBOYO			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	100,00

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PARAKAN	PARAKAN	469	469	100,0	451	96,2	408	408	100,0	408	100,0	408	100,00	
2		TRAJI	322	322	100,0	270	83,9	278	278	100,0	278	100,0	278	100,00	
3	KLEDUNG	KLEDUNG	417	417	100,0	348	83,5	350	350	100,0	350	100,0	350	100,00	
4	BANSARI	BANSARI	370	370	100,0	326	88,1	327	327	100,0	327	100,0	327	100,00	
5	BULU	BULU	715	715	100,0	638	89,2	658	657	99,8	658	100,0	658	100,00	
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	634	634	100,0	619	97,6	559	559	100,0	559	100,0	559	100,00	
7		DHARMARINI	420	420	100,0	389	92,6	364	364	100,0	364	100,0	364	100,00	
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	365	365	100,0	348	95,3	323	323	100,0	323	100,0	323	100,00	
9	TEMBARAK	TEMBARAK	506	506	100,0	490	96,8	446	445	99,8	445	99,8	445	99,78	
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	337	337	100,0	288	85,5	260	260	100,0	260	100,0	260	100,00	
11	KRANGGAN	KRANGGAN	357	357	100,0	324	90,8	324	324	100,0	328	101,2	328	101,23	
12		PARE	326	326	100,0	311	95,4	290	289	99,7	289	99,7	289	99,66	
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	352	352	100,0	338	96,0	317	317	100,0	317	100,0	317	100,00	
14		REJOSARI	376	376	100,0	392	104,3	314	314	100,0	314	100,0	314	100,00	
15	KALORAN	KALORAN	337	337	100,0	293	86,9	307	307	100,0	307	100,0	307	100,00	
16		TEPUSEN	326	326	100,0	253	77,6	247	247	100,0	247	100,0	247	100,00	
17	KANDANGAN	KANDANGAN	798	798	100,0	733	91,9	706	706	100,0	706	100,0	706	100,00	
18	KEDU	KEDU	983	983	100,0	951	96,7	918	918	100,0	918	100,0	918	100,00	
19	NGADIREJO	NGADIREJO	519	519	100,0	418	80,5	424	424	100,0	424	100,0	424	100,00	
20		BANJARSARI	375	375	100,0	336	89,6	339	339	100,0	339	100,0	339	100,00	
21	JUMO	JUMO	417	417	100,0	366	87,8	363	363	100,0	359	98,9	359	98,90	
22	GEMAWANG	GEMAWANG	491	491	100,0	448	91,2	416	416	100,0	416	100,0	416	100,00	
23	CANDIROTO	CANDIROTO	494	494	100,0	440	89,1	423	423	100,0	423	100,0	423	100,00	
24	BEJEN	BEJEN	302	302	100,0	296	98,0	282	282	100,0	282	100,0	282	100,00	
25	TRETEP	TRETEP	342	342	100,0	294	86,0	285	285	100,0	285	100,0	285	100,00	
26	WONOBOYO	WONOBOYO	381	381	100,0	352	92,4	352	352	100,0	354	100,6	354	100,57	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.731	11.731	100,0	10.712	91,3	10.280	10.277	99,97	10.280	100,0	10.280	100,00	

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PARAKAN	PARAKAN	469	0	-	0	-		-		-	451	96,2	451	96,2
2		TRAJI	322	0	-	0	-		-		-	270	83,9	270	83,9
3	KLEDUNG	KLEDUNG	417	0	-	0	-		-		-	348	83,5	348	83,5
4	BANSARI	BANSARI	370	2	0,5	0	-		-		-	326	88,1	326	88,1
5	BULU	BULU	715	0	-	0	-		-		-	638	89,2	638	89,2
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	634	0	-	0	-		-		-	619	97,6	619	97,6
7		DHARMARINI	420	0	-	0	-		-		-	389	92,6	389	92,6
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	365	0	-	0	-		-		-	348	95,3	348	95,3
9	TEMBARAK	TEMBARAK	506	0	-	0	-		-		-	490	96,8	490	96,8
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	337	0	-	0	-		-		-	288	85,5	288	85,5
11	KRANGGAN	KRANGGAN	357	0	-	0	-		-		-	324	90,8	324	90,8
12		PARE	326	0	-	0	-		-		-	311	95,4	311	95,4
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	352	0	-	0	-		-		-	338	96,0	338	96,0
14		REJOSARI	376	0	-	0	-		-		-	392	104,3	392	104,3
15	KALORAN	KALORAN	337	0	-	0	-		-		-	293	86,9	293	86,9
16		TEPUSEN	326	0	-	0	-		-		-	253	77,6	253	77,6
17	KANDANGAN	KANDANGAN	798	0	-	4	0,5		-		-	733	91,9	737	92,4
18	KEDU	KEDU	983	0	-	4	0,4		-		-	951	96,7	955	97,2
19	NGADIREJO	NGADIREJO	519	0	-	0	-		-		-	418	80,5	418	80,5
20		BANJARSARI	375	4	1,1	88	23,5		-		-	336	89,6	424	113,1
21	JUMO	JUMO	417	3	0,7	0	-		-		-	366	87,8	366	87,8
22	GEMAWANG	GEMAWANG	491	0	-	0	-		-		-	448	91,2	448	91,2
23	CANDIROTO	CANDIROTO	494	0	-	0	-		-		-	440	89,1	440	89,1
24	BEJEN	BEJEN	302	0	-	0	-		-		-	296	98,0	296	98,0
25	TRETEP	TRETEP	342	0	-	0	-		-		-	294	86,0	294	86,0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	381	4	1,0	5	1,3		-		-	352	92,4	357	93,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.731	13	0,1	101	0,9	0	-	0	-	10.712	91,3	10.813	92,2

Sumber: Seksi Kesga



TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PARAKAN	PARAKAN	6.147		-		-		-		-	451	7,3
2		TRAJI	3.479		-		-		-		-	270	7,8
3	KLEDUNG	KLEDUNG	5.002		-		-		-		-	348	7,0
4	BANSARI	BANSARI	4.205		-		-		-		-	326	7,8
5	BULU	BULU	8.435		-		-		-		-	638	7,6
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	8.519		-		-		-		-	619	7,3
7		DHARMARINI	6.640		-		-		-		-	389	5,9
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	4.263		-		-		-		-	348	8,2
9	TEMBARAK	TEMBARAK	5.579		-		-		-		-	490	8,8
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	3.715		-		-		-		-	288	7,8
11	KRANGGAN	KRANGGAN	5.050		-		-		-		-	324	6,4
12		PARE	3.804		-		-		-		-	311	8,2
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	4.772		-		-		-		-	338	7,1
14		REJOSARI	4.645		-		-		-		-	392	8,4
15	KALORAN	KALORAN	4.770		-		-		-		-	293	6,1
16		TEPUSEN	3.390		-		-		-		-	253	7,5
17	KANDANGAN	KANDANGAN	9.401		-		-		-		-	733	7,8
18	KEDU	KEDU	10.457		-		-		-		-	951	9,1
19	NGADIREJO	NGADIREJO	5.586		-		-		-		-	447	8,0
20		BANJARSARI	4.384		-		-		-		-	336	7,7
21	JUMO	JUMO	5.192		-		-		-		-	366	7,0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	6.051		-		-		-		-	448	7,4
23	CANDIROTO	CANDIROTO	5.672		-		-		-		-	440	7,8
24	BEJEN	BEJEN	3.867		-		-		-		-	296	7,7
25	TRETEP	TRETEP	3.924		-		-		-		-	294	7,5
26	WONOBOYO	WONOBOYO	4.660		-		-		-		-	352	7,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			141.609	0	-	0	-	0	-	0	-	10.741	7,6

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PARAKAN	PARAKAN	469	469	100,00	451	96,16
2		TRAJI	322	322	100,00	270	83,85
3	KLEDUNG	KLEDUNG	417	423	101,44	319	76,50
4	BANSARI	BANSARI	370	370	100,00	326	88,11
5	BULU	BULU	715	715	100,00	638	89,23
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	634	634	100,00	619	97,63
7		DHARMARINI	420	420	100,00	389	92,62
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	365	365	100,00	348	95,34
9	TEMBARAK	TEMBARAK	506	506	100,00	490	96,84
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	337	337	100,00	288	85,46
11	KRANGGAN	KRANGGAN	357	357	100,00	324	90,76
12		PARE	326	326	100,00	311	95,40
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	352	352	100,00	338	96,02
14		REJOSARI	376	376	100,00	392	104,26
15	KALORAN	KALORAN	337	337	100,00	293	86,94
16		TEPUSEN	326	326	100,00	251	76,99
17	KANDANGAN	KANDANGAN	798	798	100,00	733	91,85
18	KEDU	KEDU	983	983	100,00	951	96,74
19	NGADIREJO	NGADIREJO	519	519	100,00	418	80,54
20		BANJARSARI	375	375	100,00	336	89,60
21	JUMO	JUMO	417	416	99,76	362	86,81
22	GEMAWANG	GEMAWANG	491	491	100,00	448	91,24
23	CANDIROTO	CANDIROTO	494	494	100,00	440	89,07
24	BEJEN	BEJEN	302	302	100,00	296	98,01
25	TRETEP	TRETEP	342	342	100,00	294	85,96
26	WONOBOYO	WONOBOYO	381	381	100,00	352	92,39
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.731	11.736	100,04	10.677	91,02

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PARAKAN	PARAKAN	469	94	168	179,104	209	199	408	31	30	61	10	31,9	13	43,6	23	37,6
2		TRAJI	322	64	71	110,2	151	130	281	23	20	42	32	141,3	20	102,6	52	123,4
3	KLEDUNG	KLEDUNG	417	83	91	109,1	181	167	348	27	25	52	7	25,8	7	27,9	14	26,8
4	BANSARI	BANSARI	370	74	202	273,0	162	163	325	24	24	49	59	242,8	48	196,3	107	219,5
5	BULU	BULU	715	143	479	335,0	340	312	652	51	47	98	160	313,7	158	337,6	318	325,2
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	634	127	272	214,5	298	256	554	45	38	83	127	284,1	111	289,1	238	286,4
7		DHARMARINI	420	84	269	320,2	191	178	369	29	27	55	30	104,7	30	112,4	60	108,4
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	365	73	62	84,9315	177	145	322	27	22	48	27	101,7	14	64,4	41	84,9
9	TEMBARAK	TEMBARAK	506	101	99	97,8261	219	220	439	33	33	66	39	118,7	32	97,0	71	107,8
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	337	67	129	191,4	147	112	259	22	17	39	30	136,1	16	95,2	46	118,4
11	KRANGGAN	KRANGGAN	357	71	85	119,0	190	140	330	29	21	50	47	164,9	20	95,2	67	135,4
12		PARE	326	65	67	102,8	149	143	292	22	21	44	17	76,1	5	23,3	22	50,2
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	352	70	127	180,4	169	150	319	25	23	48	33	130,2	7	31,1	40	83,6
14		REJOSARI	376	75	91	121,0	161	159	320	24	24	48	52	215,3	37	155,1	89	185,4
15	KALORAN	KALORAN	337	67	141	209,2	162	145	307	24	22	46	28	115,2	24	110,3	52	112,9
16		TEPUSEN	326	65	76	116,6	135	113	248	20	17	37	38	187,7	23	135,7	61	164,0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	798	160	192	120,3	370	332	702	56	50	105	48	86,5	48	96,4	96	91,2
18	KEDU	KEDU	983	197	260	132,2	475	449	924	71	67	139	76	106,7	62	92,1	138	99,6
19	NGADIREJO	NGADIREJO	519	104	93	89,6	203	222	425	30	33	64	50	164,2	53	159,2	103	161,6
20		BANJARSARI	375	75	129	172,0	171	167	338	26	25	51	16	62,4	18	71,9	34	67,1
21	JUMO	JUMO	417	83	113	135,5	203	157	360	30	24	54	42	137,9	38	161,4	80	148,1
22	GEMAWANG	GEMAWANG	491	98	194	197,6	208	205	413	31	31	62	42	134,6	53	172,4	95	153,3
23	CANDIROTO	CANDIROTO	494	99	223	225,7	204	216	420	31	32	63	92	300,7	59	182,1	151	239,7
24	BEJEN	BEJEN	302	60	97	160,6	138	144	282	21	22	42	24	115,9	16	74,1	40	94,6
25	TRETEP	TRETEP	342	68	112	163,7	144	143	287	22	21	43	8	37,0	7	32,6	15	34,8
26	WONOBOYO	WONOBOYO	381	76	81	106,3	185	163	348	28	24	52	10	36,0	5	20,4	15	28,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.731	2.346	3.923	167,207	5.342	4.930	10.272	801	740	1.541	1.144	142,8	924	124,9	2.068	134,2

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF													
			MKJP										NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PARAKAN	PARAKAN	805	16,9	15	0,3	320	6,7	997	21,0	2.137	44,9	168	3,5	2179	45,8
2		TRAJI	478	15,9	4	0,1	121	4,0	891	29,7	1.494	49,8	95	3,2	1236	41,2
3	KLEDUNG	KLEDUNG	634	14,6	13	0,3	282	6,5	1001	23,0	1.930	44,3	38	0,9	2316	53,2
4	BANSARI	BANSARI	701	17,7	1	0,0	345	8,7	716	18,0	1.763	44,4	105	2,6	1986	50,0
5	BULU	BULU	1080	14,0	25	0,3	393	5,1	1633	21,2	3.131	40,7	149	1,9	4108	53,4
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	1143	17,0	56	0,8	394	5,8	1538	22,8	3.131	46,5	544	8,1	2581	38,3
7		DHARMARINI	12	8,1	0	0,0	0	0,0	52	35,1	64	43,2	15	10,1	52	35,1
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	667	16,3	4	0,1	226	5,5	908	22,2	1.805	44,0	132	3,2	1988	48,5
9	TEMBARAK	TEMBARAK	335	7,2	2	0,0	0	0,0	1614	34,5	1.951	41,7	335	7,2	2042	43,6
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	347	10,8	13	0,4	151	4,7	1433	44,6	1.944	60,6	73	2,3	1012	31,5
11	KRANGGAN	KRANGGAN	506	13,3	36	0,9	166	4,4	1685	44,3	2.393	62,9	226	5,9	1046	27,5
12		PARE	540	17,6	5	0,2	157	5,1	1280	41,8	1.982	64,7	132	4,3	806	26,3
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	285	7,2	56	1,4	163	4,1	1401	35,2	1.905	47,8	185	4,6	1511	37,9
14		REJOSARI	386	10,2	11	0,3	150	4,0	1194	31,5	1.741	45,9	163	4,3	1582	41,7
15	KALORAN	KALORAN	271	6,8	41	1,0	222	5,6	1854	46,5	2.388	60,0	51	1,3	1352	33,9
16		TEPUSEN	278	9,3	24	0,8	128	4,3	1079	36,2	1.509	50,7	45	1,5	1245	41,8
17	KANDANGAN	KANDANGAN	1291	16,4	33	0,4	552	7,0	2521	32,1	4.397	55,9	330	4,2	2556	32,5
18	KEDU	KEDU	1505	17,4	33	0,4	252	2,9	1894	21,9	3.684	42,6	54	0,6	4656	53,9
19	NGADIREJO	NGADIREJO	542	12,0	11	0,2	309	6,8	1167	25,8	2.029	44,9	221	4,9	2020	44,7
20		BANJARSARI	238	5,9	5	0,1	182	4,5	880	21,9	1.305	32,4	165	4,1	2310	57,4
21	JUMO	JUMO	789	15,0	25	0,5	207	3,9	2142	40,7	3.163	60,1	241	4,6	1061	20,1
22	GEMAWANG	GEMAWANG	472	8,8	43	0,8	432	8,1	2225	41,5	3.172	59,2	97	1,8	1822	34,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	814	15,8	27	0,5	379	7,4	934	18,2	2.154	41,9	147	2,9	2574	50,1
24	BEJEN	BEJEN	628	18,1	17	0,5	334	9,6	846	24,4	1.825	52,6	54	1,6	1321	38,1
25	TRETEP	TRETEP	529	12,3	102	2,4	161	3,7	592	13,7	1.384	32,1	93	2,2	2043	47,4
26	WONOBOYO	WONOBOYO	453	11,1	9	0,2	150	3,7	578	14,1	1.190	29,1	0	0,0	2639	64,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.729	13,5	611	0,5	6.176	5,3	33.055	28,3	55.571	47,5	3.858	3,3	50.044	42,8

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 34  
 PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT  
 KABUPATEN TEMANGGUNG  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NON MKJP								MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
			18	19	20	21	22	23	24	25		
1	PARAKAN	PARAKAN	272	5,7	0	0,0	0	0,0	2.619	55,1	4.756	100,0
2		TRAJI	173	5,8	0	0,0	0	0,0	1.504	50,2	2.998	100,0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	71	1,6	0	0,0	0	0,0	2.425	55,7	4.355	100,0
4	BANSARI	BANSARI	115	2,9	0	0,0	0	0,0	2.206	55,6	3.969	100,0
5	BULU	BULU	300	3,9	0	0,0	0	0,0	4.557	59,3	7.688	100,0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	483	7,2	0	0,0	0	0,0	3.608	53,5	6.739	100,0
7		DHARMARINI	17	11,5	0	0,0	0	0,0	84	56,8	148	100,0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	174	4,2	0	0,0	0	0,0	2.294	56,0	4.099	100,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	351	7,5	0	0,0	0	0,0	2.728	58,3	4.679	100,0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	181	5,6	0	0,0	0	0,0	1.266	39,4	3.210	100,0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	138	3,6	0	0,0	0	0,0	1.410	37,1	3.803	100,0
12		PARE	143	4,7	0	0,0	0	0,0	1.081	35,3	3.063	100,0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	382	9,6	0	0,0	0	0,0	2.078	52,2	3.983	100,0
14		REJOSARI	305	8,0	0	0,0	0	0,0	2.050	54,1	3.791	100,0
15	KALORAN	KALORAN	192	4,8	0	0,0	0	0,0	1.595	40,0	3.983	100,0
16		TEPUSEN	180	6,0	0	0,0	0	0,0	1.470	49,3	2.979	100,0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	576	7,3	0	0,0	0	0,0	3.462	44,1	7.859	100,0
18	KEDU	KEDU	250	2,9	0	0,0	0	0,0	4.960	57,4	8.644	100,0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	250	5,5	0	0,0	0	0,0	2.491	55,1	4.520	100,0
20		BANJARSARI	243	6,0	0	0,0	0	0,0	2.718	67,6	4.023	100,0
21	JUMO	JUMO	801	15,2	0	0,0	0	0,0	2.103	39,9	5.266	100,0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	265	4,9	0	0,0	0	0,0	2.184	40,8	5.356	100,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	265	5,2	0	0,0	0	0,0	2.986	58,1	5.140	100,0
24	BEJEN	BEJEN	267	7,7	0	0,0	0	0,0	1.642	47,4	3.467	100,0
25	TRETEP	TRETEP	792	18,4	0	0,0	0	0,0	2.928	67,9	4.312	100,0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	259	6,3	0	0,0	0	0,0	2.898	70,9	4.088	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.445	6,4	0	0,0	0	0,0	61.347	52,5	116.918	100,0

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Pan

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU									
			MKJP									
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PARAKAN	PARAKAN	145	22,0	0	0,0	26	4,0	398	60,5	569	86,5
2		TRAJI		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	KLEDUNG	KLEDUNG	63	12,3	0	0,0	13	2,5	190	37,0	266	51,8
4	BANSARI	BANSARI	85	27,4	0	0,0	7	2,3	108	34,8	200	64,5
5	BULU	BULU	132	21,7	0	0,0	22	3,6	244	40,1	398	65,4
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	153	9,5	1	0,1	19	1,2	528	32,9	701	43,7
7		DHARMARINI		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	63	20,7	0	0,0	6	2,0	128	42,0	197	64,6
9	TEMBARAK	TEMBARAK	36	9,7	1	0,3	8	2,2	167	45,0	212	57,1
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	59	15,8	0	0,0	7	1,9	195	52,1	261	69,8
11	KRANGGAN	KRANGGAN	110	26,8	0	0,0	16	3,9	192	46,7	318	77,4
12		PARE		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	77	13,1	0	0,0	15	2,6	235	40,1	327	55,8
14		REJOSARI		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	KALORAN	KALORAN	81	11,1	0	0,0	19	2,6	459	62,8	559	76,5
16		TEPUSEN		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KANDANGAN	KANDANGAN	114	20,1	0	0,0	12	2,1	279	49,3	405	71,6
18	KEDU	KEDU	179	17,8	0	0,0	16	1,6	552	54,9	747	74,3
19	NGADIREJO	NGADIREJO	149	21,3	0	0,0	18	2,6	225	32,1	392	55,9
20		BANJARSARI		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	JUMO	JUMO	64	12,1	0	0,0	6	1,1	355	67,1	425	80,3
22	GEMAWANG	GEMAWANG	35	7,2	0	0,0	11	2,3	268	55,5	314	65,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	110	24,3	0	0,0	14	3,1	125	27,7	249	55,1
24	BEJEN	BEJEN	68	22,3	0	0,0	11	3,6	80	26,2	159	52,1
25	TRETEP	TRETEP	90	15,2	0	0,0	4	0,7	209	35,2	303	51,1
26	WONOBOYO	WONOBOYO	45	12,9	0	0,0	5	1,4	63	18,1	113	32,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.858	16,22	2	0,02	255	2,23	5.000	43,65	7.115	62,1

Sumber: Dinas PPKBPPA

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT,  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU													
			NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	PARAKAN	PARAKAN	1	0,2	84	12,8	4	0,6	0	0,0	0	0,0	89	13,5	658	100,0
2		TRAJI		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	KLEDUNG	KLEDUNG	13	2,5	219	42,6	16	3,1	0	0,0	0	0,0	248	48,2	514	100,0
4	BANSARI	BANSARI	17	5,5	92	29,7	1	0,3	0	0,0	0	0,0	110	35,5	310	100,0
5	BULU	BULU	0	0,0	210	34,5	1	0,2	0	0,0	0	0,0	211	34,6	609	100,0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	122	7,6	655	40,8	127	7,9	0	0,0	0	0,0	904	56,3	1.605	100,0
7		DHARMARINI		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	7	2,3	95	31,1	6	2,0	0	0,0	0	0,0	108	35,4	305	100,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	4	1,1	152	41,0	3	0,8	0	0,0	0	0,0	159	42,9	371	100,0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	1	0,3	105	28,1	7	1,9	0	0,0	0	0,0	113	30,2	374	100,0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	5	1,2	88	21,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	22,6	411	100,0
12		PARE		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	12	2,0	224	38,2	23	3,9	0	0,0	0	0,0	259	44,2	586	100,0
14		REJOSARI		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	KALORAN	KALORAN	3	0,4	163	22,3	6	0,8	0	0,0	0	0,0	172	23,5	731	100,0
16		TEPUSEN		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KANDANGAN	KANDANGAN	3	0,5	138	24,4	20	3,5	0	0,0	0	0,0	161	28,4	566	100,0
18	KEDU	KEDU	6	0,6	250	24,9	2	0,2	0	0,0	0	0,0	258	25,7	1.005	100,0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	13	1,9	287	40,9	9	1,3	0	0,0	0	0,0	309	44,1	701	100,0
20		BANJARSARI		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	JUMO	JUMO	0	0,0	100	18,9	4	0,8	0	0,0	0	0,0	104	19,7	529	100,0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	14	2,9	132	27,3	23	4,8	0	0,0	0	0,0	169	35,0	483	100,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	7	1,5	185	40,9	11	2,4	0	0,0	0	0,0	203	44,9	452	100,0
24	BEJEN	BEJEN	5	1,6	124	40,7	17	5,6	0	0,0	0	0,0	146	47,9	305	100,0
25	TRETEP	TRETEP	6	1,0	213	35,9	71	12,0	0	0,0	0	0,0	290	48,9	593	100,0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	6	1,7	214	61,5	15	4,3	0	0,0	0	0,0	235	67,5	348	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			245	2,14	3.730	32,56	366	3,19	0	0,0	0	0,0	4.341	37,9	11.456	100,0

Sumber: Dinas PPKBPPA

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PARAKAN	PARAKAN	8324	658	5,6	4756	57,1
2		TRAJI	3519			2998	85,2
3	KLEDUNG	KLEDUNG	5196	514	9,9	4355	83,8
4	BANSARI	BANSARI	4721	310	6,6	3969	84,1
5	BULU	BULU	8804	609	6,9	7688	87,3
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	8077	1.605	11,3	6801	84,2
7		DHARMARINI	6098			5047	82,8
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	4788	305	6,4	4099	85,6
9	TEMBARAK	TEMBARAK	5417	371	6,8	4665	86,1
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	3660	374	10,2	3210	87,7
11	KRANGGAN	KRANGGAN	4645	411	5,0	3803	81,9
12		PARE	3657			3063	83,8
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	4558	586	6,3	3983	87,4
14		REJOSARI	4676			3791	81,1
15	KALORAN	KALORAN	4751	731	9,4	3983	83,8
16		TEPUSEN	3056			3040	99,5
17	KANDANGAN	KANDANGAN	9423	566	6,0	7859	83,4
18	KEDU	KEDU	10318	1.005	9,7	8651	83,8
19	NGADIREJO	NGADIREJO	5416	701	12,9	4520	83,5
20		BANJARSARI	4798		0,0	4023	83,8
21	JUMO	JUMO	5266	529	10,0	5266	100,0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	6641	483	7,3	5363	80,8
23	CANDIROTO	CANDIROTO	5759	452	7,8	5140	89,3
24	BEJEN	BEJEN	4124	305	7,4	3467	84,1
25	TRETEP	TRETEP	5125	593	11,6	4312	84,1
26	WONOBOYO	WONOBOYO	4803	348	7,2	4103	85,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			145.620	11.456	7,9	121.955	83,7

Sumber: Dinas PPKBPPPA



TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PARAKAN	PARAKAN	209	199	408	209	100	199	100,0	408	100,0	11	5,3	5	2,5	16	3,9
2		TRAJI	151	130	281	151	100,0	130	100,0	281	100,0	8	5,3	9	6,9	17	6,0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	181	167	348	181	100,0	167	100,0	348	100,0	5	2,8	9	5,4	14	4,0
4	BANSARI	BANSARI	162	163	325	162	100,0	163	100,0	325	100,0	6	3,7	15	9,2	21	6,5
5	BULU	BULU	340	312	652	340	100,0	312	100,0	652	100,0	22	6,5	25	8,0	47	7,2
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	298	256	554	298	100,0	256	100,0	554	100,0	19	6,4	10	3,9	29	5,2
7		DHARMARINI	191	178	369	191	100,0	178	100,0	369	100,0	7	3,7	3	1,7	10	2,7
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	177	145	322	177	100,0	145	100,0	322	100,0	10	5,6	5	3,4	15	4,7
9	TEMBARAK	TEMBARAK	219	220	439	219	100,0	220	100,0	439	100,0	7	3,2	7	3,2	14	3,2
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	147	112	259	147	100,0	112	100,0	259	100,0	1	0,7	0	0,0	1	0,4
11	KRANGGAN	KRANGGAN	190	140	330	190	100,0	140	100,0	330	100,0	9	4,7	7	5,0	16	4,8
12		PARE	149	143	292	149	100,0	143	100,0	292	100,0	2	1,3	0	0,0	2	0,7
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	169	150	319	169	100,0	150	100,0	319	100,0	10	5,9	9	6,0	19	6,0
14		REJOSARI	161	159	320	161	100,0	159	100,0	320	100,0	8	5,0	14	8,8	22	6,9
15	KALORAN	KALORAN	162	145	307	162	100,0	145	100,0	307	100,0	11	6,8	6	4,1	17	5,5
16		TEPUSEN	135	113	248	135	100,0	113	100,0	248	100,0	5	3,7	7	6,2	12	4,8
17	KANDANGAN	KANDANGAN	370	332	702	370	100,0	332	100,0	702	100,0	27	7,3	13	3,9	40	5,7
18	KEDU	KEDU	475	449	924	475	100,0	449	100,0	924	100,0	36	7,6	22	4,9	58	6,3
19	NGADIREJO	NGADIREJO	203	222	425	203	100,0	222	100,0	425	100,0	10	4,9	18	8,1	28	6,6
20		BANJARSARI	171	167	338	171	100,0	167	100,0	338	100,0	14	8,2	9	5,4	23	6,8
21	JUMO	JUMO	203	157	360	203	100,0	157	100,0	360	100,0	8	3,9	17	10,8	25	6,9
22	GEMAWANG	GEMAWANG	208	205	413	208	100,0	205	100,0	413	100,0	7	3,4	19	9,3	26	6,3
23	CANDIROTO	CANDIROTO	204	216	420	204	100,0	216	100,0	420	100,0	10	4,9	11	5,1	21	5,0
24	BEJEN	BEJEN	138	144	282	138	100,0	144	100,0	282	100,0	10	7,2	7	4,9	17	6,0
25	TRETEP	TRETEP	144	143	287	144	100,0	143	100,0	287	100,0	4	2,8	2	1,4	6	2,1
26	WONOBOYO	WONOBOYO	185	163	348	185	100,0	163	100,0	348	100,0	5	2,7	12	7,4	17	4,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.342	4.930	10.272	5.342	100,0	4.930	100,0	10.272	100,0	272	5,1	261	5,3	533	5,2

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PARAKAN	PARAKAN	209	199	408	215	102,9	193	97,0	408	100,0	217	103,8	189	95,0	406	99,5
2		TRAJI	151	130	281	151	100,0	130	100,0	281	100,0	145	96,0	126	96,9	271	96,4
3	KLEDUNG	KLEDUNG	181	167	348	181	100,0	167	100,0	348	100,0	181	100,0	167	100,0	348	100,0
4	BANSARI	BANSARI	162	163	325	161	99,4	164	100,6	325	100,0	159	98,1	160	98,2	319	98,2
5	BULU	BULU	340	312	652	342	100,6	310	99,4	652	100,0	336	98,8	302	96,8	638	97,9
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	298	256	554	298	100,0	256	100,0	554	100,0	293	98,3	260	101,6	553	99,8
7		DHARMARINI	191	178	369	191	100,0	178	100,0	369	100,0	190	99,5	178	100,0	368	99,7
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	177	145	322	176	99,4	145	100,0	321	99,7	172	97,2	139	95,9	311	96,6
9	TEMBARAK	TEMBARAK	219	220	439	201	91,8	245	111,4	446	101,6	201	91,8	245	111,4	446	101,6
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	147	112	259	142	96,6	117	104,5	259	100,0	135	91,8	113	100,9	248	95,8
11	KRANGGAN	KRANGGAN	190	140	330	190	100,0	140	100,0	330	100,0	189	99,5	139	99,3	328	99,4
12		PARE	149	143	292	149	100,0	143	100,0	292	100,0	146	98,0	142	99,3	288	98,6
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	169	150	319	169	100,0	150	100,0	319	100,0	166	98,2	150	100,0	316	99,1
14		REJOSARI	161	159	320	161	100,0	159	100,0	320	100,0	159	98,8	157	98,7	316	98,8
15	KALORAN	KALORAN	162	145	307	171	105,6	140	96,6	311	101,3	161	99,4	146	100,7	307	100,0
16		TEPUSEN	135	113	248	135	100,0	113	100,0	248	100,0	134	99,3	112	99,1	246	99,2
17	KANDANGAN	KANDANGAN	370	332	702	370	100,0	332	100,0	702	100,0	367	99,2	331	99,7	698	99,4
18	KEDU	KEDU	475	449	924	473	99,6	450	100,2	923	99,9	468	98,5	444	98,9	912	98,7
19	NGADIREJO	NGADIREJO	203	222	425	203	100,0	222	100,0	425	100,0	201	99,0	221	99,5	422	99,3
20		BANJARSARI	171	167	338	167	97,7	169	101,2	336	99,4	163	95,3	167	100,0	330	97,6
21	JUMO	JUMO	203	157	360	206	101,5	156	99,4	362	100,6	203	100,0	155	98,7	358	99,4
22	GEMAWANG	GEMAWANG	208	205	413	207	99,5	206	100,5	413	100,0	204	98,1	204	99,5	408	98,8
23	CANDIROTO	CANDIROTO	204	216	420	208	102,0	210	97,2	418	99,5	207	101,5	209	96,8	416	99,0
24	BEJEN	BEJEN	138	144	282	147	106,5	134	93,1	281	99,6	149	108,0	132	91,7	281	99,6
25	TRETEP	TRETEP	144	143	287	142	98,6	145	101,4	287	100,0	142	98,6	145	101,4	287	100,0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	185	163	348	183	98,9	163	100,0	346	99,4	181	97,8	163	100,0	344	98,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.342	4.930	10.272	5.339	99,9	4.937	100,1	10.276	100,04	5.269	98,6	4.896	99,3	10.165	98,96

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF								
						USIA 0-6 BULAN								
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	PARAKAN	PARAKAN	98	116	214	87	88,8	85	73,3	172	80,4			
2		TRAJI	97	91	188	73	75,3	67	73,6	140	74,5			
3	KLEDUNG	KLEDUNG	130	128	258	123	94,6	113	88,3	236	91,5			
4	BANSARI	BANSARI	92	84	176	91	98,9	82	97,6	173	98,3			
5	BULU	BULU	186	160	346	179	96,2	140	87,5	319	92,2			
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	166	127	293	154	92,8	114	89,8	268	91,5			
7		DHARMARINI	168	153	321	131	78,0	117	76,5	248	77,3			
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	116	95	211	97	83,6	76	80,0	173	82,0			
9	TEMBARAK	TEMBARAK	145	137	282	123	84,8	119	86,9	242	85,8			
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	86	65	151	69	80,2	61	93,8	130	86,1			
11	KRANGGAN	KRANGGAN	97	78	175	92	94,8	58	74,4	150	85,7			
12		PARE	75	66	141	68	90,7	59	89,4	127	90,1			
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	95	82	177	83	87,4	70	85,4	153	86,4			
14		REJOSARI	83	85	168	70	84,3	69	81,2	139	82,7			
15	KALORAN	KALORAN	110	103	213	85	77,3	88	85,4	173	81,2			
16		TEPUSEN	58	62	120	45	77,6	59	95,2	104	86,7			
17	KANDANGAN	KANDANGAN	211	187	398	183	86,7	153	81,8	336	84,4			
18	KEDU	KEDU	282	262	544	169	59,9	182	69,5	351	64,5			
19	NGADIREJO	NGADIREJO	108	107	215	102	94,4	99	92,5	201	93,5			
20		BANJARSARI	96	91	187	86	89,6	89	97,8	175	93,6			
21	JUMO	JUMO	129	99	228	115	89,1	88	88,9	203	89,0			
22	GEMAWANG	GEMAWANG	107	103	210	102	95,3	92	89,3	194	92,4			
23	CANDIROTO	CANDIROTO	136	125	261	105	77,2	111	88,8	216	82,8			
24	BEJEN	BEJEN	90	72	162	75	83,3	61	84,7	136	84,0			
25	TRETEP	TRETEP	69	88	157	49	71,0	58	65,9	107	68,2			
26	WONOBOYO	WONOBOYO	107	95	202	94	87,9	77	81,1	171	84,7			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.137	2.861	5.998	2.650	84,5	2.387	83,4	5.037	84,0			

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PARAKAN	PARAKAN	209	199	408	209	100,0	199	100,0	408	100,0
2		TRAJI	151	130	281	151	100,0	130	100,0	281	100,0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	181	167	348	181	100,0	167	100,0	348	100,0
4	BANSARI	BANSARI	162	163	325	162	100,0	163	100,0	325	100,0
5	BULU	BULU	340	312	652	340	100,0	312	100,0	652	100,0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	298	256	554	298	100,0	256	100,0	554	100,0
7		DHARMARINI	191	178	369	191	100,0	178	100,0	369	100,0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	177	145	322	177	100,0	144	99,3	321	99,7
9	TEMBARAK	TEMBARAK	219	220	439	219	100,0	222	100,9	441	100,5
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	147	112	259	147	100,0	112	100,0	259	100,0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	190	140	330	190	100,0	140	100,0	330	100,0
12		PARE	149	143	292	149	100,0	143	100,0	292	100,0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	169	150	319	169	100,0	150	100,0	319	100,0
14		REJOSARI	161	159	320	161	100,0	159	100,0	320	100,0
15	KALORAN	KALORAN	162	145	307	162	100,0	145	100,0	307	100,0
16		TEPUSEN	135	113	248	121	89,6	127	112,4	248	100,0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	370	332	702	370	100,0	332	100,0	702	100,0
18	KEDU	KEDU	475	449	924	475	100,0	448	99,8	923	99,9
19	NGADIREJO	NGADIREJO	203	222	425	203	100,0	222	100,0	425	100,0
20		BANJARSARI	171	167	338	169	98,8	169	101,2	338	100,0
21	JUMO	JUMO	203	157	360	205	101,0	157	100,0	362	100,6
22	GEMAWANG	GEMAWANG	208	205	413	208	100,0	205	100,0	413	100,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	204	216	420	204	100,0	214	99,1	418	99,5
24	BEJEN	BEJEN	138	144	282	137	99,3	144	100,0	281	99,6
25	TRETEP	TRETEP	144	143	287	144	100,0	143	100,0	287	100,0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	185	163	348	183	98,9	165	101,2	348	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.342	4.930	10.272	5.325	99,7	4.946	100	10.271	100,0

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	PARAKAN	PARAKAN	9	9	100,0
2		TRAJI	7	7	100,0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	13	13	100,0
4	BANSARI	BANSARI	13	13	100,0
5	BULU	BULU	19	19	100,0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	14	14	100,0
7		DHARMARINI	11	11	100,0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	12	12	100,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	13	13	100,0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	12	12	100,0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	7	7	100,0
12		PARE	6	6	100,0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	7	7	100,0
14		REJOSARI	7	7	100,0
15	KALORAN	KALORAN	8	8	100,0
16		TEPUSEN	6	6	100,0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	16	16	100,0
18	KEDU	KEDU	14	14	100,0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	11	11	100,0
20		BANJARSARI	9	9	100,0
21	JUMO	JUMO	13	13	100,0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	10	10	100,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	14	14	100,0
24	BEJEN	BEJEN	14	14	100,0
25	TRETEP	TRETEP	11	10	90,9
26	WONOBOYO	WONOBOYO	13	13	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			289	288	99,7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PARAKAN	PARAKAN	209	199	408	209	100,00	176	88,44	385	94,36	201	96,17	184	92,46	385	94,36
2		TRAJI	151	130	281	147	97,35	133	102,31	280	99,64	152	100,66	132	101,54	284	101,07
3	KLEDUNG	KLEDUNG	181	167	348	187	103,31	166	99,40	353	101,44	179	98,90	170	101,80	349	100,29
4	BANSARI	BANSARI	162	163	325	167	103,09	167	102,45	334	102,77	148	91,36	168	103,07	316	97,23
5	BULU	BULU	340	312	652	347	102,06	298	95,51	645	98,93	307	90,29	295	94,55	602	92,33
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	298	256	554	301	101,01	251	98,05	552	99,64	275	92,28	296	115,63	571	103,07
7		DHARMARINI	191	178	369	213	111,52	197	110,67	410	111,11	270	141,36	252	141,57	522	141,46
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	177	145	322	175	98,87	141	97,24	316	98,14	168	94,92	150	103,45	318	98,76
9	TEMBARAK	TEMBARAK	219	220	439	201	91,78	232	105,45	433	98,63	200	91,32	220	100,00	420	95,67
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	147	112	259	143	97,28	116	103,57	259	100,00	135	91,84	110	98,21	245	94,59
11	KRANGGAN	KRANGGAN	190	140	330	196	103,16	149	106,43	345	104,55	193	101,58	154	110,00	347	105,15
12		PARE	149	143	292	148	99,33	144	100,70	292	100,00	143	95,97	116	81,12	259	88,70
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	169	150	319	160	94,67	143	95,33	303	94,98	159	94,08	149	99,33	308	96,55
14		REJOSARI	161	159	320	147	91,30	151	94,97	298	93,13	157	97,52	168	105,66	325	101,56
15	KALORAN	KALORAN	162	145	307	177	109,26	135	93,10	312	101,63	164	101,23	148	102,07	312	101,63
16		TEPUSEN	135	113	248	115	85,19	95	84,07	210	84,68	127	94,07	104	92,04	231	93,15
17	KANDANGAN	KANDANGAN	370	332	702	355	95,95	317	95,48	672	95,73	329	88,92	345	103,92	674	96,01
18	KEDU	KEDU	475	449	924	451	94,95	440	98,00	891	96,43	452	95,16	391	87,08	843	91,23
19	NGADIREJO	NGADIREJO	203	222	425	199	98,03	210	94,59	409	96,24	214	105,42	201	90,54	415	97,65
20		BANJARSARI	171	167	338	159	92,98	171	102,40	330	97,63	174	101,75	155	92,81	329	97,34
21	JUMO	JUMO	203	157	360	173	85,22	149	94,90	322	89,44	179	88,18	177	112,74	356	98,89
22	GEMAWANG	GEMAWANG	208	205	413	201	96,63	165	80,49	366	88,62	185	88,94	199	97,07	384	92,98
23	CANDIROTO	CANDIROTO	204	216	420	212	103,92	202	93,52	414	98,57	234	114,71	214	99,07	448	106,67
24	BEJEN	BEJEN	138	144	282	145	105,07	120	83,33	265	93,97	152	110,14	123	85,42	275	97,52
25	TRETEP	TRETEP	144	143	287	112	77,78	125	87,41	237	82,58	111	77,08	116	81,12	227	79,09
26	WONOBOYO	WONOBOYO	185	163	348	137	74,05	134	82,21	271	77,87	162	87,57	144	88,34	306	87,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.342	4.930	10.272	5.177	96,91	4.727	95,88	9.904	96,42	5.170	96,78	4.881	99,01	10.051	97,85

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 <sup>a</sup>					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PARAKAN	PARAKAN	209	199	408	196	94	212	107	408	100	196	93,7799	212	106,533	408	100
2		TRAJI	151	130	281	171	113	119	92	290	103	163	107,947	123	94,6154	286	101,78
3	KLEDUNG	KLEDUNG	181	167	348	171	94	159	95	330	95	171	94,4751	158	94,6108	329	94,54
4	BANSARI	BANSARI	162	163	325	162	100	163	100	325	100	166	102,469	158	96,9325	324	99,692
5	BULU	BULU	340	312	652	328	96	294	94	622	95	303	89,1176	286	91,6667	589	90,337
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	298	256	554	277	93	270	105	547	99	274	91,9463	273	106,641	547	98,736
7		DHARMARINI	191	178	369	285	149	281	158	566	153	284	148,691	281	157,865	565	153,12
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	177	145	322	177	100	180	124	357	111	177	100	180	124,138	357	110,87
9	TEMBARAK	TEMBARAK	219	220	439	209	95	210	95	419	95	204	93,1507	226	102,727	430	97,95
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	147	112	259	126	86	113	101	239	92	127	86,3946	115	102,679	242	93,436
11	KRANGGAN	KRANGGAN	190	140	330	209	110	173	124	382	116	209	110	173	123,571	382	115,76
12		PARE	149	143	292	156	105	132	92	288	99	156	104,698	132	92,3077	288	98,63
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	169	150	319	157	93	137	91	294	92	153	90,5325	141	94	294	92,163
14		REJOSARI	161	159	320	177	110	139	87	316	99	174	108,075	142	89,3082	316	98,75
15	KALORAN	KALORAN	162	145	307	159	98	172	119	331	108	163	100,617	157	108,276	320	104,23
16		TEPUSEN	135	113	248	117	87	112	99	229	92	117	86,6667	112	99,115	229	92,339
17	KANDANGAN	KANDANGAN	370	332	702	335	91	311	94	646	92	334	90,2703	313	94,2771	647	92,165
18	KEDU	KEDU	475	449	924	457	96	412	92	869	94	457	96,2105	412	91,7595	869	94,048
19	NGADIREJO	NGADIREJO	203	222	425	189	93	207	93	396	93	188	92,6108	205	92,3423	393	92,471
20		BANJARSARI	171	167	338	192	112	143	86	335	99	190	111,111	145	86,8263	335	99,112
21	JUMO	JUMO	203	157	360	176	87	158	101	334	93	177	87,1921	160	101,911	337	93,611
22	GEMAWANG	GEMAWANG	208	205	413	208	100	199	97	407	99	207	99,5192	197	96,0976	404	97,821
23	CANDIROTO	CANDIROTO	204	216	420	245	120	198	92	443	105	243	119,118	196	90,7407	439	104,52
24	BEJEN	BEJEN	138	144	282	149	108	108	75	257	91	149	107,971	108	75	257	91,135
25	TRETEP	TRETEP	144	143	287	105	73	104	73	209	73	105	72,9167	105	73,4266	210	73,171
26	WONOBOYO	WONOBOYO	185	163	348	164	89	145	89	309	89	165	89,1892	145	88,9571	310	89,08
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.342	4.930	10.272	5.297	99	4.851	98	10.148	99	5.252	98,3152	4.855	98,4787	10.107	98,394

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-H  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI											
			CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PARAKAN	PARAKAN	209	100	185	92,9648	394	96,5686	203	97,1292	180	90,4523	383	93,873
2		TRAJI	144	95,3642	121	93,0769	265	94,306	146	96,6887	127	97,6923	273	97,153
3	KLEDUNG	KLEDUNG	193	106,63	181	108,383	374	107,471	193	106,63	181	108,383	374	107,47
4	BANSARI	BANSARI	167	103,086	142	87,1166	309	95,0769	167	103,086	135	82,8221	302	92,923
5	BULU	BULU	341	100,294	306	98,0769	647	99,2331	334	98,2353	281	90,0641	615	94,325
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	285	95,6376	310	121,094	595	107,401	285	95,6376	310	121,094	595	107,4
7		DHARMARINI	311	162,827	290	162,921	601	162,873	306	160,209	285	160,112	591	160,16
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	167	94,3503	165	113,793	332	103,106	164	92,6554	168	115,862	332	103,11
9	TEMBARAK	TEMBARAK	245	111,872	230	104,545	475	108,2	251	114,612	236	107,273	487	110,93
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	108	73,4694	114	101,786	222	85,7143	101	68,7075	99	88,3929	200	77,22
11	KRANGGAN	KRANGGAN	177	93,1579	172	122,857	349	105,758	194	102,105	176	125,714	370	112,12
12		PARE	117	78,5235	136	95,1049	253	86,6438	108	72,4832	129	90,2098	237	81,164
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	169	100	150	100	319	100	155	91,716	141	94	296	92,79
14		REJOSARI	175	108,696	170	106,918	345	107,813	175	108,696	170	106,918	345	107,81
15	KALORAN	KALORAN	149	91,9753	127	87,5862	276	89,9023	139	85,8025	105	72,4138	244	79,479
16		TEPUSEN	107	79,2593	110	97,3451	217	87,5	101	74,8148	90	79,646	191	77,016
17	KANDANGAN	KANDANGAN	385	104,054	334	100,602	719	102,422	381	102,973	326	98,1928	707	100,71
18	KEDU	KEDU	407	85,6842	404	89,9777	811	87,7706	393	82,7368	381	84,8552	774	83,766
19	NGADIREJO	NGADIREJO	242	119,212	184	82,8829	426	100,235	242	119,212	183	82,4324	425	100
20		BANJARSARI	185	108,187	154	92,2156	339	100,296	176	102,924	161	96,4072	337	99,704
21	JUMO	JUMO	193	95,0739	155	98,7261	348	96,6667	193	95,0739	155	98,7261	348	96,667
22	GEMAWANG	GEMAWANG	216	103,846	177	86,3415	393	95,1574	216	103,846	164	80	380	92,01
23	CANDIROTO	CANDIROTO	219	107,353	216	100	435	103,571	209	102,451	213	98,6111	422	100,48
24	BEJEN	BEJEN	136	98,5507	112	77,7778	248	87,9433	136	98,5507	112	77,7778	248	87,943
25	TRETEP	TRETEP	147	102,083	131	91,6084	278	96,8641	127	88,1944	128	89,5105	255	88,85
26	WONOBOYO	WONOBOYO	149	80,5405	135	82,8221	284	81,6092	152	82,1622	133	81,5951	285	81,897
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.343	100,019	4.911	99,6146	10.254	99,8248	5.247	98,2216	4.769	96,7343	10.016	97,508

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: a = khusus provinsi yang mener



TABEL 44

## CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN TEMANGGUNG

TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PARAKAN	PARAKAN	111	88	199	111	100,0	88	100,0	199	100,0	853	763	1.616	853	100,00	763	100,00	1.616	100,00
2		TRAJI	72	68	140	72	100,0	68	100,0	140	100,0	563	474	1.037	563	100,00	474	100,00	1.037	100,00
3	KLEDUNG	KLEDUNG	137	150	287	137	100,0	150	100,0	287	100,0	790	766	1.556	789	99,87	761	99,35	1.550	99,61
4	BANSARI	BANSARI	86	80	166	86	100,0	80	100,0	166	100,0	695	632	1.327	695	100,00	632	100,00	1.327	100,00
5	BULU	BULU	167	154	321	167	100,0	154	100,0	321	100,0	1.496	1.375	2.871	1.496	100,00	1.375	100,00	2.871	100,00
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	156	142	298	156	100,0	142	100,0	298	100,0	1.184	1.079	2.263	1.184	100,00	1.057	97,96	2.241	99,03
7		DHARMARINI	118	118	236	118	100,0	118	100,0	236	100,0	892	982	1.874	892	100,00	982	100,00	1.874	100,00
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	57	65	122	57	100,0	65	100,0	122	100,0	540	510	1.050	540	100,00	510	100,00	1.050	100,00
9	TEMBARAK	TEMBARAK	140	128	268	140	100,0	128	100,0	268	100,0	911	840	1.751	911	100,00	840	100,00	1.751	100,00
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	68	64	132	68	100,0	64	100,0	132	100,0	522	529	1.051	522	100,00	529	100,00	1.051	100,00
11	KRANGGAN	KRANGGAN	105	100	205	105	100,0	100	100,0	205	100,0	764	721	1.485	764	100,00	721	100,00	1.485	100,00
12		PARE	70	83	153	70	100,0	83	100,0	153	100,0	524	529	1.053	524	100,00	529	100,00	1.053	100,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	97	108	205	97	100,0	108	100,0	205	100,0	680	647	1.327	680	100,00	647	100,00	1.327	100,00
14		REJOSARI	90	88	178	90	100,0	88	100,0	178	100,0	660	687	1.347	660	100,00	687	100,00	1.347	100,00
15	KALORAN	KALORAN	121	77	198	121	100,0	77	100,0	198	100,0	602	537	1.139	602	100,00	537	100,00	1.139	100,00
16		TEPUSEN	58	59	117	58	100,0	59	100,0	117	100,0	464	474	938	464	100,00	474	100,00	938	100,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	214	193	407	214	100,0	193	100,0	407	100,0	1.521	1.460	2.981	1.521	100,00	1.460	100,00	2.981	100,00
18	KEDU	KEDU	229	224	453	229	100,0	224	100,0	453	100,0	1.638	1.517	3.155	1.638	100,00	1.517	100,00	3.155	100,00
19	NGADIREJO	NGADIREJO	100	96	196	100	100,0	96	100,0	196	100,0	878	845	1.723	878	100,00	845	100,00	1.723	100,00
20		BANJARSARI	97	82	179	97	100,0	82	100,0	179	100,0	784	691	1.475	784	100,00	691	100,00	1.475	100,00
21	JUMO	JUMO	114	120	234	114	100,0	120	100,0	234	100,0	734	734	1.468	734	100,00	734	100,00	1.468	100,00
22	GEMAWANG	GEMAWANG	113	100	213	113	100,0	100	100,0	213	100,0	909	820	1.729	909	100,00	820	100,00	1.729	100,00
23	CANDIROTO	CANDIROTO	108	118	226	108	100,0	118	100,0	226	100,0	820	789	1.609	820	100,00	789	100,00	1.609	100,00
24	BEJEN	BEJEN	90	68	158	90	100,0	68	100,0	158	100,0	566	507	1.073	566	100,00	507	100,00	1.073	100,00
25	TRETEP	TRETEP	92	71	163	92	100,0	71	100,0	163	100,0	610	588	1.198	610	100,00	588	100,00	1.198	100,00
26	WONOBOYO	WONOBOYO	71	78	149	71	100,0	78	100,0	149	100,0	701	660	1.361	701	100,00	660	100,00	1.361	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.881	2.722	5.603	2.881	100,0	2.722	100,0	5.603	100,0	21.301	20.156	41.457	21.300	100,00	20.129	99,87	41.429	99,93

Sumber: Seksi Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 44  
 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PA  
 KABUPATEN TEMANGGUNG  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PARAKAN	PARAKAN	964	851	1.815	964	100,00	851	100,00	1.815	100,00
2		TRAJI	635	542	1.177	635	100,00	542	100,00	1.177	100,00
3	KLEDUNG	KLEDUNG	927	916	1.843	927	100,00	911	99,45	1.838	99,73
4	BANSARI	BANSARI	781	712	1.493	781	100,00	712	100,00	1.493	100,00
5	BULU	BULU	1.663	1.529	3.192	1.663	100,00	1.529	100,00	3.192	100,00
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	1.340	1.221	2.561	1.340	100,00	1.199	98,20	2.539	99,14
7		DHARMARINI	1.010	1.100	2.110	1.010	100,00	1.100	100,00	2.110	100,00
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	597	575	1.172	597	100,00	575	100,00	1.172	100,00
9	TEMBARAK	TEMBARAK	1.051	968	2.019	1.051	100,00	968	100,00	2.019	100,00
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	590	593	1.183	590	100,00	593	100,00	1.183	100,00
11	KRANGGAN	KRANGGAN	869	821	1.690	869	100,00	821	100,00	1.690	100,00
12		PARE	594	612	1.206	594	100,00	612	100,00	1.206	100,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	777	755	1.532	777	100,00	755	100,00	1.532	100,00
14		REJOSARI	750	775	1.525	750	100,00	775	100,00	1.525	100,00
15	KALORAN	KALORAN	723	614	1.337	723	100,00	614	100,00	1.337	100,00
16		TEPUSEN	522	533	1.055	522	100,00	533	100,00	1.055	100,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	1.735	1.653	3.388	1.735	100,00	1.653	100,00	3.388	100,00
18	KEDU	KEDU	1.867	1.741	3.608	1.867	100,00	1.741	100,00	3.608	100,00
19	NGADIREJO	NGADIREJO	978	941	1.919	978	100,00	941	100,00	1.919	100,00
20		BANJARSARI	881	773	1.654	881	100,00	773	100,00	1.654	100,00
21	JUMO	JUMO	848	854	1.702	848	100,00	854	100,00	1.702	100,00
22	GEMAWANG	GEMAWANG	1.022	920	1.942	1.022	100,00	920	100,00	1.942	100,00
23	CANDIROTO	CANDIROTO	928	907	1.835	928	100,00	907	100,00	1.835	100,00
24	BEJEN	BEJEN	656	575	1.231	656	100,00	575	100,00	1.231	100,00
25	TRETEP	TRETEP	702	659	1.361	702	100,00	659	100,00	1.361	100,00
26	WONOBOYO	WONOBOYO	772	738	1.510	772	100,00	738	100,00	1.510	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.182	22.878	47.060	24.182	100,00	22.851	99,88	47.033	99,94

Sumber: Seksi Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A  
 dihitung dengan mengakumulasi

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	PARAKAN	PARAKAN	469	399	868	380	369	749	81,0	92,5	86,3	0	0,0	2	0,5	2	0,3			
2		TRAJI	295	272	567	260	241	501	88,1	89	88,4	1	0,4	1	0,4	2	0,4			
3	KLEDUNG	KLEDUNG	458	469	927	415	420	835	90,6	90	90,1	2	0,5	3	0,7	5	0,6			
4	BANSARI	BANSARI	362	322	684	340	303	643	93,9	94	94,0	3	0,9	1	0,3	4	0,6			
5	BULU	BULU	692	613	1.305	641	565	1.206	92,6	92	92,4	2	0,3	8	1,4	10	0,8			
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	573	534	1.107	541	493	1.034	94,4	92	93,4	0	0,0	1	0,2	1	0,1			
7		DHARMARINI	532	542	1.074	506	519	1.025	95,1	96	95,4	8	1,6	5	1,0	13	1,3			
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	354	327	681	332	314	646	93,8	96	94,9	0	0,0	1	0,3	1	0,2			
9	TEMBARAK	TEMBARAK	519	462	981	493	448	941	95,0	97	95,9	10	2,0	6	1,3	16	1,7			
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	290	228	518	276	214	490	95,2	94	94,6	4	1,4	4	1,9	8	1,6			
11	KRANGGAN	KRANGGAN	395	361	756	378	345	723	95,7	96	95,6	5	1,3	0	0,0	5	0,7			
12		PARE	283	280	563	248	249	497	87,6	89	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	349	331	680	324	302	626	92,8	91	92,1	2	0,6	3	1,0	5	0,8			
14		REJOSARI	342	344	686	310	317	627	90,6	92	91,4	1	0,3	3	0,9	4	0,6			
15	KALORAN	KALORAN	378	344	722	348	325	673	92,1	94	93,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
16		TEPUSEN	246	233	479	232	220	452	94,3	94	94,4	1	0,4	0	0,0	1	0,2			
17	KANDANGAN	KANDANGAN	765	706	1.471	715	661	1.376	93,5	94	93,5	2	0,3	0	0,0	2	0,1			
18	KEDU	KEDU	913	893	1.806	854	828	1.682	93,5	93	93,1	4	0,5	1	0,1	5	0,3			
19	NGADIREJO	NGADIREJO	396	389	785	372	365	737	93,9	94	93,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
20		BANJARSARI	352	329	681	336	316	652	95,5	96	95,7	4	1,2	1	0,3	5	0,8			
21	JUMO	JUMO	430	383	813	417	363	780	97,0	95	95,9	0	0,0	1	0,3	1	0,1			
22	GEMAWANG	GEMAWANG	428	388	816	384	357	741	89,7	92	90,8	3	0,8	5	1,4	8	1,1			
23	CANDIROTO	CANDIROTO	441	441	882	434	434	868	98,4	98	98,4	1	0,2	2	0,5	3	0,3			
24	BEJEN	BEJEN	319	247	566	304	251	555	95,3	102	98,1	1	0,3	1	0,4	2	0,4			
25	TRETEP	TRETEP	298	320	618	269	289	558	90,3	90	90,3	0	0,0	1	0,3	1	0,2			
26	WONOBOYO	WONOBOYO	349	355	704	336	339	675	96,3	95	95,9	0	0,0	1	0,3	1	0,1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.228	10.512	21.740	10.445	9.847	20.292	93,0	94	93,3	54	0,5	51	0,5	105	0,5			

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PARAKAN	PARAKAN	1.069	990	2.059	985	92,1	984	99,4	1.969	95,6
2		TRAJI	538	480	1.018	556	103,3	475	99,0	1.031	101,3
3	KLEDUNG	KLEDUNG	718	742	1.460	695	96,8	696	93,8	1.391	95,3
4	BANSARI	BANSARI	774	693	1.467	721	93,2	736	106,2	1.457	99,3
5	BULU	BULU	1.421	1.325	2.746	1370	96,4	1273	96,1	2.643	96,2
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	1.193	1.192	2.385	1193	100,0	1103	92,5	2.296	96,3
7		DHARMARINI	1.497	1.575	3.072	1497	100,0	1575	100,0	3.072	100,0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	741	717	1.458	741	100,0	717	100,0	1.458	100,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	834	902	1.736	879	105,4	826	91,6	1.705	98,2
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	1.594	1.566	3.160	1594	100,0	1566	100,0	3.160	100,0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	797	699	1.496	784	98,4	712	101,9	1.496	100,0
12		PARE	679	663	1.342	665	97,9	652	98,3	1.317	98,1
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	677	656	1.333	708	104,6	674	102,7	1.382	103,7
14		REJOSARI	846	851	1.697	846	100,0	851	100,0	1.697	100,0
15	KALORAN	KALORAN	797	735	1.532	868	108,9	757	103,0	1.625	106,1
16		TEPUSEN	463	487	950	447	96,5	489	100,4	936	98,5
17	KANDANGAN	KANDANGAN	1.288	1.320	2.608	1288	100,0	1320	100,0	2.608	100,0
18	KEDU	KEDU	2.052	1.998	4.050	1943	94,7	1940	97,1	3.883	95,9
19	NGADIREJO	NGADIREJO	1.060	1.033	2.093	1060	100,0	1033	100,0	2.093	100,0
20		BANJARSARI	768	683	1.451	774	100,8	677	99,1	1.451	100,0
21	JUMO	JUMO	739	741	1.480	729	98,6	700	94,5	1.429	96,6
22	GEMAWANG	GEMAWANG	1.050	970	2.020	948	90,3	882	90,9	1.830	90,6
23	CANDIROTO	CANDIROTO	834	811	1.645	814	97,6	774	95,4	1.588	96,5
24	BEJEN	BEJEN	723	656	1.379	723	100,0	656	100,0	1.379	100,0
25	TRETEP	TRETEP	648	602	1.250	638	98,5	620	103,0	1.258	100,6
26	WONOBOYO	WONOBOYO	898	877	1.775	875	97,4	861	98,2	1.736	97,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.698	23.964	48.662	24.341	98,6	23.549	98,3	47.890	98,4

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PARAKAN	PARAKAN	1.062	967	2.029	901	870	1.771	84,8	90,0	87,3	7	0,8	7	0,8	14	0,8
2		TRAJI	717	646	1.363	590	522	1.112	82,3	81	81,6	3	0,5	4	0,8	7	0,6
3	KLEDUNG	KLEDUNG	973	998	1.971	842	872	1.714	86,5	87	87,0	8	1,0	14	1,6	22	1,3
4	BANSARI	BANSARI	865	791	1.656	781	712	1.493	90,3	90	90,2	5	0,6	4	0,6	9	0,6
5	BULU	BULU	1.740	1.548	3.288	1.545	1.364	2.909	88,8	88	88,5	12	0,8	17	1,2	29	1,0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	1.463	1.337	2.800	1.309	1.171	2.480	89,5	88	88,6	2	0,2	10	0,9	12	0,5
7		DHARMARINI	1.201	1.259	2.460	1.099	1.141	2.240	91,5	91	91,1	22	2,0	12	1,1	34	1,5
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	861	801	1.662	782	733	1.515	90,8	92	91,2	1	0,1	3	0,4	4	0,3
9	TEMBARAK	TEMBARAK	1.176	1.050	2.226	1.094	979	2.073	93,0	93	93,1	13	1,2	16	1,6	29	1,4
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	631	583	1.214	580	538	1.118	91,9	92	92,1	10	1,7	7	1,3	17	1,5
11	KRANGGAN	KRANGGAN	987	896	1.883	903	807	1.710	91,5	90	90,8	7	0,8	4	0,5	11	0,6
12		PARE	679	663	1.342	573	572	1.145	84,4	86	85,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	857	833	1.690	753	726	1.479	87,9	87	87,5	7	0,9	7	1,0	14	0,9
14		REJOSARI	846	851	1.697	714	717	1.431	84,4	84	84,3	5	0,7	5	0,7	10	0,7
15	KALORAN	KALORAN	797	735	1.532	719	680	1.399	90,2	93	91,3	6	0,8	2	0,3	8	0,6
16		TEPUSEN	584	606	1.190	528	543	1.071	90,4	90	90,0	4	0,8	3	0,6	7	0,7
17	KANDANGAN	KANDANGAN	1.886	1.784	3.670	1.651	1.608	3.259	87,5	90	88,8	8	0,5	6	0,4	14	0,4
18	KEDU	KEDU	2.114	1.967	4.081	1.831	1.742	3.573	86,6	89	87,6	5	0,3	4	0,2	9	0,3
19	NGADIREJO	NGADIREJO	1.060	1.033	2.093	953	933	1.886	89,9	90	90,1	2	0,2	2	0,2	4	0,2
20		BANJARSARI	940	849	1.789	866	788	1.654	92,1	93	92,5	4	0,5	4	0,5	8	0,5
21	JUMO	JUMO	958	925	1.883	898	858	1.756	93,7	93	93,3	0	0,0	3	0,3	3	0,2
22	GEMAWANG	GEMAWANG	1.075	992	2.067	917	859	1.776	85,3	87	85,9	15	1,6	29	3,4	44	2,5
23	CANDIROTO	CANDIROTO	1.062	1.012	2.074	1.036	986	2.022	97,6	97	97,5	4	0,4	10	1,0	14	0,7
24	BEJEN	BEJEN	723	655	1.378	681	638	1.319	94,2	97	95,7	5	0,7	10	1,6	15	1,1
25	TRETEP	TRETEP	770	746	1.516	663	650	1.313	86,1	87	86,6	2	0,3	1	0,2	3	0,2
26	WONOBOYO	WONOBOYO	888	861	1.749	803	778	1.581	90,4	90	90,4	2	0,2	6	0,8	8	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.915	25.388	52.303	24.012	22.787	46.799	89,2	90	89,5	159	0,7	190	0,8	349	0,7

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PARAKAN	PARAKAN	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
2		TRAJI	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3	KLEDUNG	KLEDUNG	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
4	BANSARI	BANSARI	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5	BULU	BULU	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
7		DHARMARINI	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	2	-	2	2	100,0	-	#DIV/0!	2	100,0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
12		PARE	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14		REJOSARI	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15	KALORAN	KALORAN	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
16		TEPUSEN	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18	KEDU	KEDU	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	2	-	2	2	100,0	-	#DIV/0!	2	100,0
20		BANJARSARI	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
21	JUMO	JUMO	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22	GEMAWANG	GEMAWANG	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24	BEJEN	BEJEN	-	2	2	-	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0
25	TRETEP	TRETEP	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26	WONOBOYO	WONOBOYO	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	10	26	16	100,0	10	100,0	26	100,0

Sumber: Seksi Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PARAKAN	PARAKAN	329	286	615	329	100,0	286	100,0	615	100,0	24	24	100,00
2		TRAJI	179	184	363	179	100,0	184	100,0	363	100,0	12	12	100,00
3	KLEDUNG	KLEDUNG	214	185	399	214	100,0	185	100,0	399	100,0	15	15	100,00
4	BANSARI	BANSARI	220	199	419	220	100,0	199	100,0	419	100,0	16	16	100,00
5	BULU	BULU	408	366	774	408	100,0	366	100,0	774	100,0	35	35	100,00
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	478	402	880	478	100,0	402	100,0	880	100,0	29	29	100,00
7		DHARMARINI	322	276	598	322	100,0	276	100,0	598	100,0	20	20	100,00
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	178	147	325	178	100,0	147	100,0	325	100,0	15	14	93,33
9	TEMBARAK	TEMBARAK	354	311	665	354	100,0	311	100,0	665	100,0	23	23	100,00
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	168	152	320	168	100,0	152	100,0	320	100,0	15	15	100,00
11	KRANGGAN	KRANGGAN	277	162	439	277	100,0	162	100,0	439	100,0	18	18	100,00
12		PARE	163	154	317	163	100,0	154	100,0	317	100,0	15	15	100,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	213	230	443	213	100,0	230	100,0	443	100,0	49	49	100,00
14		REJOSARI	205	165	370	211	102,9	165	100,0	376	101,6	25	25	100,00
15	KALORAN	KALORAN	200	187	387	200	100,0	187	100,0	387	100,0	25	25	100,00
16		TEPUSEN	158	139	297	158	100,0	139	100,0	297	100,0	15	15	100,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	472	462	934	472	100,0	462	100,0	934	100,0	43	43	100,00
18	KEDU	KEDU	480	417	897	480	100,0	417	100,0	897	100,0	38	38	100,00
19	NGADIREJO	NGADIREJO	367	306	673	367	100,0	306	100,0	673	100,0	21	20	95,24
20		BANJARSARI	249	186	435	249	100,0	186	100,0	435	100,0	17	17	100,00
21	JUMO	JUMO	222	211	433	222	100,0	211	100,0	433	100,0	23	23	100,00
22	GEMAWANG	GEMAWANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	18	100,00
23	CANDIROTO	CANDIROTO	293	262	555	293	100,0	262	100,0	555	100,0	29	29	100,00
24	BEJEN	BEJEN	189	159	348	189	100,0	159	100,0	348	100,0	20	20	100,00
25	TRETEP	TRETEP	66	65	131	66	100,0	65	100,0	131	100,0	16	16	100,00
26	WONOBOYO	WONOBOYO	197	205	402	197	100,0	205	100,0	402	100,0	22	22	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.601	5.818	12.419	6.607	100,1	5.818	100,0	12.425	100,0	598	596	99,67
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							100,1		100,0		100,0			

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	PARAKAN	PARAKAN	50	273	0,2
2		TRAJI	179	511	0,4
3	KLEDUNG	KLEDUNG	31	371	0,1
4	BANSARI	BANSARI	57	372	0,2
5	BULU	BULU	305	931	0,3
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	519	1.052	0,5
7		DHARMARINI	28	258	0,1
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	103	77	1,3
9	TEMBARAK	TEMBARAK	258	365	0,7
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	136	286	0,5
11	KRANGGAN	KRANGGAN	537	341	1,6
12		PARE	94	103	0,9
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	109	63	1,7
14		REJOSARI	3	12	0,3
15	KALORAN	KALORAN	120	165	0,7
16		TEPUSEN	100	303	0,3
17	KANDANGAN	KANDANGAN	48	275	0,2
18	KEDU	KEDU	140	497	0,3
19	NGADIREJO	NGADIREJO	16	31	0,5
19		BANJARSARI	18	83	0,2
20	JUMO	JUMO	170	201	0,8
21	GEMAWANG	GEMAWANG	103	302	0,3
22	CANDIROTO	CANDIROTO	205	321	0,6
23	BEJEN	BEJEN	879	512	1,7
24	TRETEP	TRETEP	3	155	0,0
25	WONOBOYO	WONOBOYO	42	87	0,5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4.253	7.947	0,5

Sumber: Seksi Yankesdas, Tradisional & Rujukan



TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PARAKAN	PARAKAN	24	24	100,0	24	100	1.410	1.272	2.682	1.410	100	1.272	100	2.682	100,0	989	16	1.005	470	47,5	6	37,5	476	47,4
2		TRAJI	11	11	100,0	11	100	706	637	1.343	706	100	637	100	1.343	100,0	120	113	233	90	75,0	39	34,5	129	55,4
3	KLEDUNG	KLEDUNG	15	15	100,0	15	100	1.188	972	2.160	1.182	99	968	100	2.150	99,5	298	207	505	123	41,3	71	34,3	194	38,4
4	BANSARI	BANSARI	16	16	100,0	16	100	946	774	1.720	946	100,0	774	100,0	1.720	100,0	560	342	902	192	34,3	114	33,3	306	33,9
5	BULU	BULU	35	28	80,0	28	80	2.107	1.724	3.831	1.992	95	1.711	99,2	3.703	96,7	1.230	1.112	2.342	410	33,3	373	33,5	783	33,4
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	29	29	100,0	29	100	2.874	2.352	5.226	2.874	100	2.352	100	5.226	100,0	1.210	352	1.562	503	41,6	127	36,1	630	40,3
7		DHARMARINI	18	18	100,0	18	100	1.784	1.460	3.244	1.784	100,0	1.460	100,0	3.244	100,0	764	432	1.196	274	35,9	144	33,3	418	34,9
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	15	15	100,0	15	100	1.265	876	2.141	1.265	100	876	100	2.141	100,0	216	42	258	129	59,7	18	42,9	147	57,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	23	23	100,0	23	100	1.219	844	2.063	1.219	100,0	844	100,0	2.063	100,0	219	78	297	97	44,3	29	37,2	126	42,4
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	15	15	100,0	15	100	944	654	1.598	944	100	654	100	1.598	100,0	319	153	472	125	39,2	51	33,3	176	37,3
11	KRANGGAN	KRANGGAN	18	18	100,0	18	100	1.184	819	2.003	1.184	100	819	100	2.003	100,0	645	213	858	215	33,3	79	37,1	294	34,3
12		PARE	15	15	100,0	15	100	592	410	1.002	592	100	410	100	1.002	100,0	91	27	118	53	58,2	17	63,0	70	59,3
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	24	24	100,0	24	100	1.305	1.218	2.523	1.305	100	1.218	100	2.523	100,0	67	75	142	67	100,0	75	100,0	142	100,0
14		REJOSARI	25	25	100,0	25	100	683	473	1.156	683	100	473	100	1.156	100,0	136	78	214	63	46,3	27	34,6	90	42,1
15	KALORAN	KALORAN	25	25	100,0	25	100	1.184	819	2.003	1.184	100	819	100	2.003	100,0	236	136	372	79	33,5	54	39,7	133	35,8
16		TEPUSEN	15	4	26,7	15	100	880	814	1.694	880	100	814	100	1.694	100,0	548	567	1.115	22	4,0	22	3,9	44	3,9
17	KANDANGAN	KANDANGAN	43	43	100,0	43	100	1.942	1.344	3.286	1.921	98,9	1.338	99,6	3.259	99,2	384	223	607	151	39,3	79	35,4	230	37,9
18	KEDU	KEDU	38	38	100,0	38	100	2.843	2.616	5.459	2.843	100	2.616	100	5.459	100,0	355	327	682	195	54,9	108	33,0	303	44,4
19	NGADIREJO	NGADIREJO	35	35	100,0	35	100	2.593	1.795	4.388	2.593	100	1.795	100	4.388	100,0	518	299	817	140	27,0	115	38,5	255	31,2
20		BANJARSARI	16	16	100,0	16	100	1.269	1.108	2.377	1.269	100	1.108	100	2.377	100,0	704	631	1.335	285	40,5	236	37,4	521	39,0
21	JUMO	JUMO	23	23	100,0	23	100	1.249	864	2.113	1.249	100	864	100	2.113	100,0	249	144	393	109	43,8	64	44,4	173	44,0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	25	25	100,0	25	100	2.149	2.083	4.232	2.076	97	2.010	96	4.086	96,6	449	450	899	327	72,8	281	62,4	608	67,6
23	CANDIROTO	CANDIROTO	29	29	100,0	29	100	1.429	989	2.418	1.429	100	989	100	2.418	100,0	285	164	449	122	42,8	90	54,9	212	47,2
24	BEJEN	BEJEN	20	20	100,0	20	100	976	676	1.652	976	100,0	676	100,0	1.652	100,0	195	112	307	90	46,2	68	60,7	158	51,5
25	TRETEP	TRETEP	16	16	100,0	16	100	951	658	1.609	951	100,0	658	100,0	1.609	100,0	190	109	299	97	51,1	59	54,1	156	52,2
25	WONOBOYO	WONOBOYO	22	22	100,0	21	95	1.255	1.201	2.456	1.252	99,8	1.192	99,3	2.444	99,5	329	300	629	164	49,8	191	63,7	355	56,4
JUMLAH (KAB/ KOTA)			590	572	96,9	582	98,6	36.927	29.452	66.379	36.709	99,4	29.347	99,6	66.056	99,5	11.306	6.702	18.008	4.592	40,6	2.537	37,9	7.129	39,6

Sumber: Seksi Yankesdas, Tradisional & Rujukan

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PARAKAN	PARAKAN	1544	2647	4.191	1479	95,8	2709	102,3	4.188	99,9
2		TRAJI	1067	1066	2.133	1065	99,8	1068	100,2	2.133	100,0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	1669	1609	3.278	2093	125,4	2442	151,8	4.535	138,3
4	BANSARI	BANSARI	1410	1469	2.879	1410	100,0	1469	100,0	2.879	100,0
5	BULU	BULU	3115	2991	6.106	1797	57,7	2998	100,2	4.795	78,5
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	3037	3519	6.556	2879	94,8	3390	96,3	6.269	95,6
7		DHARMARINI	1801	1932	3.733	1427	79,2	1589	82,2	3.016	80,8
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	1494	1452	2.946	1512	101,2	1434	98,8	2.946	100,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	2286	2108	4.394	2285	100,0	2086	99,0	4.371	99,5
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	1111	1271	2.382	776	69,8	887	69,8	1.663	69,8
11	KRANGGAN	KRANGGAN	1825	2011	3.836	1613	88,4	1821	90,6	3.434	89,5
12		PARE	1072	1156	2.228	1072	100,0	1156	100,0	2.228	100,0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	1544	1527	3.071	1319	85,4	1719	112,6	3.038	98,9
14		REJOSARI	1652	1709	3.361	1471	89,0	1798	105,2	3.269	97,3
15	KALORAN	KALORAN	1676	1895	3.571	1618	96,5	1957	103,3	3.575	100,1
16		TEPUSEN	1114	1146	2.260	874	78,5	1301	113,5	2.175	96,2
17	KANDANGAN	KANDANGAN	3066	3056	6.122	1543	50,3	2550	83,4	4.093	66,9
18	KEDU	KEDU	3919	4039	7.958	3332	85,0	4066	100,7	7.398	93,0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	1797	2025	3.822	1937	107,8	1703	84,1	3.640	95,2
20		BANJARSARI	1645	1581	3.226	1645	100,0	1581	100,0	3.226	100,0
21	JUMO	JUMO	2048	2066	4.114	2048	100,0	2066	100,0	4.114	100,0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	2522	2456	4.978	2524	100,1	2454	99,9	4.978	100,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	2263	2479	4.742	2010	88,8	2478	100,0	4.488	94,6
24	BEJEN	BEJEN	1454	1471	2.925	1452	99,9	1514	102,9	2.966	101,4
25	TRETEP	TRETEP	1370	1246	2.616	1370	100,0	1246	100,0	2.616	100,0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	1711	1637	3.348	1414	82,6	1647	100,6	3.061	91,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			49.212	51.564	100.776	43.965	89,3	51.129	99,2	95.094	94,4

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			0	#REF!	#REF!	#REF!
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			328.011	#REF!	#REF!	#REF!
1.2	PBI APBD			57.577	#REF!	#REF!	#REF!
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			82.504	#REF!	#REF!	#REF!
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			59.035	#REF!	#REF!	#REF!
1.5	Bukan pekerja (BP)			14.001	#REF!	#REF!	#REF!
2	Jamkesda			49.272	#REF!	#REF!	#REF!
3	Asuransi Swasta			0	#REF!	#REF!	#REF!
4	Asuransi Perusahaan			0	#REF!	#REF!	#REF!
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	590.400	#REF!	#REF!	#REF!

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Parakan	5.556	10.320	15.876			0	101	39	140
2	Puskesmas Traji	3.972	7.379	11.351			0	69	81	150
3	Puskesmas Kledung	4.644	8.622	13.266			0	352	381	733
4	Puskesmas Bansari	3.579	6.644	10.223			0	43	39	82
5	Puskesmas Bulu	4.974	9.236	14.210			0	129	111	240
6	Puskesmas Temanggung	8.018	14.890	22.908			0	197	73	270
7	Puskesmas Dharmarini	3.331	6.185	9.516			0			0
8	Puskesmas Tlogomulyo	3.702	6.873	10.575			0	91	77	168
9	Puskesmas Tembarak	2.922	5.424	8.346			0	53	57	110
10	Puskesmas Selopampang	5.939	11.029	16.968	182	273	455	71	97	168
11	Puskesmas Kranggan	2.839	5.270	8.109			0	112	172	284
12	Puskesmas Pare	2.796	5.190	7.986			0	23	37	60
13	Puskesmas Pringsurat	8.746	13.904	22.650	379	468	847	73	71	144
14	Puskesmas Rejosari	4.943	9.178	14.121			0	12	29	
15	Puskesmas Kaloran	3.167	5.880	9.047			0	1.002	1.521	2.523
16	Puskesmas Tepusen	2.952	4.939	7.891			0	65	48	113
17	Puskesmas Kandangan	10.903	20.248	31.151			0	147	159	306
18	Puskesmas Kedu	9.570	14.934	24.504			0	57	51	108
19	Puskesmas Ngadirejo	9.477	17.600	27.077	592	888	1.480	117	189	306
20	Puskesmas Banjarsari	3.592	5.295	8.887			0	105	97	
21	Puskesmas Jumo	4.974	9.236	14.210			0	41	68	109
22	Puskesmas Gemawang	2.234	4.147	6.381	396	585	981	32	21	53
23	Puskesmas Candiroto	4.163	7.387	11.550			0	119	121	240
24	Puskesmas Bejen	4.765	8.848	13.613	714	1.071	1.785	101	137	238
25	Puskesmas Tretap	6.213	11.536	17.749			0	11	9	20
26	Puskesmas Wonobojo	9.663	14.899	24.562			0	57	61	118
SUB JUMLAH I		137.634	245.093	382.727	2.263	3.285	5.548	3.180	3.746	6.683
1	RSUD Temanggung	59.912	92.444	152.356	7.728	14.968	22.696	958	719	1.677
2	RSU PKU Muhammadiyah	38.480	48.700	87.180	5.108	8.168	13.276	153	179	332
3	RSK Ngesti Waluyo	5.923	8.163	14.086			13.605	1.304	999	2.303
4	RSU Gunung Sawo	3.009	6.424	9.433	595	1.550	2.145			0
SUB JUMLAH II		107.324	155.731	263.055	13.431	24.686	51.722	2.415	1.897	4.312
1	Balai Pengobatan			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		244.958	400.824	645.782	15.694	27.971	57.270	5.595	5.643	10.995
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		394.634	388.916	783.550	394.634	388.916	783.550			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		62,1	103,1	82,4	4,0	7,2	7,3			

Sumber: Seksi Yankesdas, Tradisional & Rujukan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Temanggung	368	4.133	18.347	22.480	180	561	741	149	279	428	43,6	30,6	33,0	36,1	15,2	19,0
2	RSU PKU Muhammadiyah	167	5.927	4.850	10.777	146	121	267	80	66	146	24,6	24,9	24,8	13,5	13,6	13,5
3	RSK Ngesti Waluyo	150			13.594			445			162	#DIV/0!	#DIV/0!	32,7	#DIV/0!	#DIV/0!	11,9
4	RSU Gunung Sawo	43	595	1.550	2.145	2		2		1	1	3,4	-	0,9	-	0,6	0,5
KABUPATEN/KOTA		728	10.655	24.747	48.996	328	682	1.455	229	346	737	30,8	27,6	29,7	21,5	14,0	15,0

Sumber : Rumah Sakit

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD Temanggung	368	22.480	70.679	81.718	52,6	61,09	2,83	3,64
2	RSU PKU Muhammadiyah	167	10.777	32.472	40.090	53,3	64,53	2,64	3,72
3	RSK Ngesti Waluyo	150	13.594	42.680	33.480	78,0	90,63	0,89	2,46
4	RSU Gunung Sawo	43	2.145	6.598	365	42,0	49,88	4,24	0,17
KABUPATEN/KOTA		728	48.996	152.429	155.653	57,4	67,30	2,31	3,18

Sumber : Rumah Sakit

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PARAKAN	PARAKAN	9.154	9.103	99,4	7.075	77,7
2		TRAJI	5.365	5.365	100,0	5.258	98,0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	9.307	9.307	100,0	7.890	84,8
4	BANSARI	BANSARI	7.660	7.009	91,5	6.093	86,9
5	BULU	BULU	15.729	15.729	100,0	14.153	90,0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	12.867	12.468	96,9	12.467	99,99
7		DHARMARINI	9.135	9.135	100,0	5.799	63,5
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	5.583	5.583	100,0	4.745	85,0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	9.365	9.365	100,0	6.542	69,9
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	6.190	6.190	100,0	4.903	79,2
11	KRANGGAN	KRANGGAN	8.526	8.526	100,0	8.296	97,3
12		PARE	5.280	5.270	99,8	4.088	77,6
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	8.183	8.183	100,0	6.124	74,8
14		REJOSARI	6.415	6.405	99,8	6.191	96,7
15	KALORAN	KALORAN	7.415	7.415	100,0	6.116	82,5
16		TEPUSEN	6.152	5.318	86,4	4.777	89,8
17	KANDANGAN	KANDANGAN	16.878	14.644	86,8	11.939	81,5
18	KEDU	KEDU	16.874	16.874	100,0	13.459	79,8
19	NGADIREJO	NGADIREJO	8.347	8.347	100,0	7.725	92,5
20		BANJARSARI	8.349	7.626	91,3	6.598	86,5
21	JUMO	JUMO	9.057	9.057	100,0	8.006	88,4
22	GEMAWANG	GEMAWANG	9.573	9.573	100,0	7.955	83,1
23	CANDIROTO	CANDIROTO	10.712	10.218	95,4	9.328	91,3
24	BEJEN	BEJEN	6.579	6.579	100,0	6.056	92,1
25	TRETEP	TRETEP	5.660	5.660	100,0	4.390	77,6
26	WONOBOYO	WONOBOYO	7.505	7.505	100,0	5.716	76,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			231.860	226.454	97,7	191.689	84,6

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2017			2018					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PARAKAN	PARAKAN	9156	7.695	84,04	1461	419	28,68	106	25,30	7.801	85,20
2		TRAJI	5161	4.260	82,54	927	5161	556,74	4027	78,03	4.027	78,03
3	KLEDUNG	KLEDUNG	6374	5.015	78,68	1359	382	28,11	24	6,28	5.039	79,06
4	BANSARI	BANSARI	6319	4.338	68,65	1981	1577	79,61	656	41,60	4.994	79,03
5	BULU	BULU	12073	9.613	79,624	2460	215	8,74	60	27,91	9.673	80,12
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	11759	10.512	89,40	1247	117	9,38	77	65,81	10.589	90,05
7		DHARMARINI	9247	8.612	93,13	672	672	100,00	672	100,00	8.354	90,34
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	5583	4.606	82,50	977	308	31,53	223	72,40	4.829	86,49
9	TEMBARAK	TEMBARAK	8705	5.835	67,03	2870	2870	100,00	1129	39,34	6.968	80,05
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	4899	3.835	78,28	1049	1113	106,10	85	7,64	3.920	80,02
11	KRANGGAN	KRANGGAN	6960	4.872	70,00	2088	2088	100,00	463	22,17	5.560	79,89
12		PARE	4902	3.746	76,42	1007	1007	100,00	20	1,99	3.766	76,83
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	7063	6.357	90,00	706	706	100,00	365	51,70	6.709	94,99
14		REJOSARI	7739	6.205	80,18	1534	1534	100,00	405	26,40	6.610	85,41
15	KALORAN	KALORAN	6356	1.628	25,61	4728	4320	91,37	2669	61,78	2.669	41,99
16		TEPUSEN	4480	3.520	78,57	960	100	10,42	19	19,00	3.539	79,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	12525	8.566	68,39	3959	1200	30,31	564	47,00	10.054	80,27
18	KEDU	KEDU	14080	9.885	70,21	3842	3842	100,00	756	19,68	10.724	76,16
19	NGADIREJO	NGADIREJO	8796	5.712	64,94	3084	3084	100,00	1072	34,76	6.784	77,13
20		BANJARSARI	6631	4.221	63,66	2410	2304	95,60	1179	51,17	5.239	79,01
21	JUMO	JUMO	7873	6.279	79,75	1594	260	16,31	105	40,38	6.384	81,09
22	GEMAWANG	GEMAWANG	8143	3.279	40,27	4864	8143	167,41	1933	23,74	6.897	84,70
23	CANDIROTO	CANDIROTO	7848	6.459	82,30	1389	137	9,86	70	51,09	6.993	89,11
24	BEJEN	BEJEN	5232	4.882	93,31	350	285	81,43	130	45,61	5.012	95,80
25	TRETEP	TRETEP	4968	2.824	56,84	2144	11	0,51	11	100,00	2.934	59,06
26	WONOBOYO	WONOBOYO	6858	4.970	72,47	1888	229	12,13	167	72,93	3.953	57,64
JUMLAH (KAB/KOTA)			199.730	147.726	73,96	51.550	42.084	81,64	16987	40,36	160.021	80,12

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR



TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PARAKAN	PARAKAN	33.831	1.244	5.193	746	3116	-	0	0	0,00	0	-	0	0	0	0	-	-	0
2		TRAJI	19.466	971	3.449	778	76	-	0	0	0,00	0	-	0	0,00	0	0	-	-	0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	27.606	-	-	-	0,00	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	0
4	BANSARI	BANSARI	23.984	2.816	7.263	1.649	4955	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	0
5	BULU	BULU	48.119	315	1.590	162	795	1.035	4859	779	3552	0	-	0	0	0	0	-	-	0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	45.390	777	2.142	694	1673	813	2032	726	1891	1	10	1	10	0	-	-	-	0
7		DHARMARINI	37.230	2.224	6.824	2.280	6785	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	22.710	10	123	612	2448	572	2448	572	2279	0	-	0	0	0	0	-	-	0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	30.739	685	2.055	685	2055	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	19.986	-	-	-	0	122	403	116	382	0	-	0	0	0	0	-	-	0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	26.711	2.236	10.680	2.136	10680	-	0	0	0	3	690	3	690	0	-	-	-	0
12		PARE	21.754	220	880	196	784	909	3636	909	3636	0	-	0	0	0	0	-	-	0
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	25.380	1.898	5.842	1.898	5842	-	0	0	0	13	35	13	35	0	-	-	-	0
14		REJOSARI	26.203	993	4.508	993	4623	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	0
15	KALORAN	KALORAN	25.435	710	3.547	710	3547	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	0
16		TEPUSEN	19.663	2.490	9.960	2.414	9656	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	51.618	14.945	47.647	12.021	38866	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	0
18	KEDU	KEDU	58.072	568	2.272	451	1816	7.224	28896	7079	28316	1	270	1	270	0	-	-	-	0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	30.672	1.719	6.196	1.376	5765	98	543	74	419	0	-	0	0	30	930	23	803	0
20		BANJARSARI	25.074	660	2.839	660	2839	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	0
21	JUMO	JUMO	29.656	384	1.388	38	194	4.598	17771	3727	14719	0	-	1	100	0	-	-	-	0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	33.274	375	1.875	299	1500	37	191	31	189	1	23	1	23	9	179	6	60	0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	32.621	505	2.020	321	1284	261	1044	179	716	0	-	0	0	0	-	-	-	0
24	BEJEN	BEJEN	21.278	883	3.895	664	2922	47	169	23	116	0	-	0	0	0	-	-	-	0
25	TRETEP	TRETEP	20.906	92	460	81	405	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	26.172	135	676	100	500	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			783.550	37.855	133.324	31.964	113.126	15.716	61.992	14.215	56.215	19	1.028	19	1.028	39	1.109	29	863	

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 59  
 PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TER  
 KABUPATEN TEMANGGUNG  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)								PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK					
				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA						
1	2	3	4	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	PARAKAN	PARAKAN	33.831	194	5550	116	2.753	0	0	0	0,00	5.977	24.550	5.418	22.671	28.540	84,36
2		TRAJI	19.466	27	886	11	410	0	0	0	0,00	2.896	15.047	2.894	14.484	14.970	76,90
3	KLEDUNG	KLEDUNG	27.606	0	0	0	-	0	0	0	0,00	6.374	28.895	5.912	24.647	24.647	89,28
4	BANSARI	BANSARI	23.984	16	252	16	232	0	0	0	0,00	4.900	17.144	3.626	14.046	19.233	80,19
5	BULU	BULU	48.119	1	9	0	-	0	0	0	0,00	10.649	38.126	8.277	35.166	39.513	82,12
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	45.390	13	344	12	236	0	0	0	0,00	9.128	39.460	9.128	35.441	39.251	86,47
7		DHARMARINI	37.230	0	0	0	-	0	0	0	0,00	7.050	28.980	7.050	18.441	25.226	67,76
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	22.710	747	4678	648	3.000	0	0	0	0,00	5.413	16.239	5.070	15.052	22.779	100,30
9	TEMBARAK	TEMBARAK	30.739	0	0	0	-	0	0	0	0,00	3.486	6.928	3.486	6.928	8.983	29,22
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	19.986	0	0	0	-	0	0	0	0,00	4.413	18.102	4.278	17.552	17.934	89,73
11	KRANGGAN	KRANGGAN	26.711	0	0	0	-	0	0	0	0,00	3.219	15.944	3.219	15.944	27.314	102,26
12		PARE	21.754	0	0	0	-	0	0	0	0,00	4.068	16.272	4.068	16.272	20.692	95,12
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	25.380	1	500	1	500	0	0	0	0,00	4.214	19.830	4.214	19.830	26.207	103,26
14		REJOSARI	26.203	2	350	0	-	0	0	0	0,00	4.180	21.507	4.180	15.086	19.709	75,22
15	KALORAN	KALORAN	25.435	0	0	0	-	0	0	0	0,00	5.346	20.312	5.346	20.312	23.859	93,80
16		TEPUSEN	19.663	8	213	0	-	0	0	0	0,00	1.715	6.860	1.715	6.861	16.517	84,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	51.618	0	0	0	-	0	0	0	0,00	1.915	6.019	1.615	4.929	43.795	84,84
18	KEDU	KEDU	58.072	7	140	7	140	0	0	0	0,00	4.787	19.441	4.787	19.405	49.947	86,01
19	NGADIREJO	NGADIREJO	30.672	31	5513	23	4.646	0	0	0	0,00	5.704	18.720	3.480	16.805	28.438	92,72
20		BANJARSARI	25.074	19	1985	14	1.234	0	0	0	0,00	4.731	21.096	17.693	17.683	21.756	86,77
21	JUMO	JUMO	29.656	33	390	3	200	0	0	0	0,00	2.681	10.241	2.681	10.735	25.948	87,50
22	GEMAWANG	GEMAWANG	33.274	0	0	0	-	0	0	0	0,00	7.467	29.256	7.567	29.256	31.028	93,25
23	CANDIROTO	CANDIROTO	32.621	62	604	47	188	0	0	0	0,00	6.635	26.540	5.362	21.448	23.636	72,46
24	BEJEN	BEJEN	21.278	618	3222	0	-					2.056	7.539	1.191	6.523	9.561	44,93
25	TRETEP	TRETEP	20.906	13	10491	13	10.491	0	0	0	0,00	4.376	9.308	4.030	8.147	19.043	91,09
26	WONOBOYO	WONOBOYO	26.172	152	3773	132	3.306	0	0	0	0,00	4.478	22.523	4.209	21.172	24.978	95,44
JUMLAH (KAB/KOTA)			783.550	1.944	38.900	1.043	27.336	-	-	-	-	127.858	504.879	130.496	454.836	653.504	83,40

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PARAKAN	PARAKAN	3	3	3	100
2		TRAJI	2	0	0	#DIV/0!
3	KLEDUNG	KLEDUNG	20	13	10	76,92
4	BANSARI	BANSARI	13	16	9	56,25
5	BULU	BULU	28	18	3	16,67
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	16	61	53	86,89
7		DHARMARINI	60	60	47	78,33
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	26	6	5	83,33
9	TEMBARAK	TEMBARAK	6	6	6	100,00
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	4	2	2	100
11	KRANGGAN	KRANGGAN	7	7	3	42,86
12		PARE	6	6	0	0,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	7	7	7	100,00
14		REJOSARI	5	2	2	100
15	KALORAN	KALORAN	37	9	5	55,56
16		TEPUSEN	4	1	1	100
17	KANDANGAN	KANDANGAN	6	6	6	100
18	KEDU	KEDU	4	0	0	#DIV/0!
19	NGADIREJO	NGADIREJO	15	14	9	64,29
20		BANJARSARI	4	4	2	50,00
21	JUMO	JUMO	11	11	10	90,91
22	GEMAWANG	GEMAWANG	12	2	0	0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	14	14	14	100
24	BEJEN	BEJEN	14	14	14	100
25	TRETEP	TRETEP	1	0	0	#DIV/0!
26	WONOBOYO	WONOBOYO	13	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			338	282	211	74,82

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN													
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN			
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT	
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PARAKAN	PARAKAN	33831	35	704	23	461	65,48	3.017	18.216	2.907	17.643	96,854	-	-	-	-
2		TRAJI	19466	2	720	2	720	100	4.336	14.309	4.336	14.309	100	-	-	-	-
3	KLEDUNG	KLEDUNG	27606	-	-	-	-	#DIV/0!	6.374	28.895	5.137	21.538	74,539	-	-	-	-
4	BANSARI	BANSARI	23984	-	-	-	-	#DIV/0!	5.783	17.934	4.892	17.190	95,851	-	-	-	-
5	BULU	BULU	48119	-	-	-	-	#DIV/0!	12.869	42.959	10.198	35.552	82,758	-	-	-	-
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	45390	42	887	18	712	80,27	10.544	43.273	9.660	41.281	95,397	-	-	-	-
7		DHARMARINI	37230	39	352	30	352	100	8.647	31.700	8.475	22.750	71,767	-	-	-	-
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	22710	1	356	1	356	100	4.472	17.888	3.711	14.742	82,413	-	-	-	-
9	TEMBARAK	TEMBARAK	30739	-	-	-	-	#DIV/0!	7.533	28.797	6.733	23.043	80,019	-	-	-	-
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	19986	-	-	-	-	#DIV/0!	3.977	16.431	3.556	14.657	89,203	-	-	-	-
11	KRANGGAN	KRANGGAN	26711	1	150	1	150	100	6.018	23.577	5.831	23.577	100	-	-	-	-
12		PARE	21754	-	-	-	-	#DIV/0!	4.785	20.783	4.720	20.463	98,46	-	-	-	-
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	25380	-	-	-	-	#DIV/0!	4.680	26.207	4.680	26.207	100	-	-	-	-
14		REJOSARI	26203	-	-	-	-	#DIV/0!	4.789	22.742	4.789	22.742	100	-	-	-	-
15	KALORAN	KALORAN	25435	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	4.808	21.289	4.808	21.289
16		TEPUSEN	19663	-	-	-	-	#DIV/0!	4.144	16.576	4.043	16.172	97,563	-	-	-	-
17	KANDANGAN	KANDANGAN	51618	-	-	-	-	#DIV/0!	13.316	45.152	6.719	38.384	85,011	-	-	-	-
18	KEDU	KEDU	58072	3	888	3	888	100	10.847	53.628	10.435	42.947	80,083	-	-	-	-
19	NGADIREJO	NGADIREJO	30672	6	2.936	6	2.936	100	3.711	14.828	2.104	9.413	63,481	-	-	-	-
20		BANJARSARI	25074	-	-	-	-	#DIV/0!	6.304	21.131	4.567	16.020	75,813	-	-	-	-
21	JUMO	JUMO	29656	2	640	2	640	100	6.995	26.730	6.305	23.569	88,174	-	-	-	-
22	GEMAWANG	GEMAWANG	33274	2	181	2	181	100	6.378	28.701	4.996	22.025	76,739	14	57	7	29
23	CANDIROTO	CANDIROTO	32621	189	756	149	596	78,84	4.471	17.884	3.473	17.884	100	772	3.088	581	2.324
24	BEJEN	BEJEN	21278	-	-	-	-	#DIV/0!	2.057	9.688	9.688	1.234	12,737	1.240	4.960	372	1.488
25	TRETEP	TRETEP	20906	-	-	-	-	#DIV/0!	1.705	6.820	1.274	5.096	74,721	-	-	-	-
26	WONOBOYO	WONOBOYO	26172	-	-	-	-	#DIV/0!	3.189	19.164	2.368	14.706	76,738	1.324	7.784	1.002	5.652
JUMLAH (KAB/KOTA)			783.550	322	8.570	237	7.992	93,256	150.941	614.013	135.597	523.144	85,201	8.158	37.178	6.770	30.782

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILIT:  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	CEMLUNG						PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				% PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH	%
							JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PARAKAN	PARAKAN	33831	#DIV/0!	3.518	13.559	1.772	7.573	55,85	25677	75,90
2		TRAJI	19466	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	15029	77,21
3	KLEDUNG	KLEDUNG	27606	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	21538	78,02
4	BANSARI	BANSARI	23984	#DIV/0!	216	820	209	817	99,63	18007	75,08
5	BULU	BULU	48119	#DIV/0!	259	1.261	30	142	11,26	35694	74,18
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	45390	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	41993	92,52
7		DHARMARINI	37230	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	23102	62,05
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	22710	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	15098	66,48
9	TEMBARAK	TEMBARAK	30739	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	23043	74,96
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	19986	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	14657	73,34
11	KRANGGAN	KRANGGAN	26711	#DIV/0!	447	1.833	447	1.833	100,00	25560	95,69
12		PARE	21754	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	20463	94,07
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	25380	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	26207	103,26
14		REJOSARI	26203	#DIV/0!	717	3.959	717	3.959	100,00	26701	101,90
15	KALORAN	KALORAN	25435	100	1.041	4.245	1.041	4.245	100,00	25534	100,39
16		TEPUSEN	19663	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	16172	82,25
17	KANDANGAN	KANDANGAN	51618	#DIV/0!	605	2.620	372	1.975	75,38	40359	78,19
18	KEDU	KEDU	58072	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	43835	75,48
19	NGADIREJO	NGADIREJO	30672	#DIV/0!	1.666	7.520	649	4.865	64,69	17214	56,12
20		BANJARSARI	25074	#DIV/0!	171	692	106	446	64,45	16466	65,67
21	JUMO	JUMO	29656	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	24209	81,63
22	GEMAWANG	GEMAWANG	33274	50,87719	4	22	2	22	100,00	22257	66,89
23	CANDIROTO	CANDIROTO	32621	75,26	1.101	4.404	819	3.276	74,39	24080	73,82
24	BEJEN	BEJEN	21278	30	1.295	6.476	389	17.844	275,54	20566	96,65
25	TRETEP	TRETEP	20906	#DIV/0!	2.567	10.268	1.353	4.752	46,28	9848	47,11
26	WONOBOYO	WONOBOYO	26172	72,61048	392	2.246	297	1.234	54,94	21592	82,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			783.550	82,80	13.999	59.925	8.203	52.983	88,42	614.901	78,48

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PARAKAN	PARAKAN	9	9	100	0	0		0
2		TRAJI	7	7	100,0	1	14,29		0
3	KLEDUNG	KLEDUNG	13	13	100,0	4	30,77		0
4	BANSARI	BANSARI	13	13	100,0	1	7,69		0
5	BULU	BULU	19	19	100,0	1,0	5,263		0
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	14	14	100,0	0	0		0
7		DHARMARINI	11	11	100,0	1	9,09		0
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	12	12	100,0	2	16,67		0
9	TEMBARAK	TEMBARAK	13	13	100,0	2	15,38		0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	12	12	100,0	1	8,33		0,00
11	KRANGGAN	KRANGGAN	7	7	100,0	1	14,29		0
12		PARE	6	6	100,0	1	16,67		0,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	7	7	100,0	7	100,00		0
14		REJOSARI	7	7	100,0	7	100,00		0
15	KALORAN	KALORAN	8	8	100,0	1	12,50		0
16		TEPUSEN	6	6	100,0	4	66,67		0
17	KANDANGAN	KANDANGAN	16	16	100,0	3	18,75		0
18	KEDU	KEDU	14	14	100,0	1	7,14		0
19	NGADIREJO	NGADIREJO	11	11	100,0	0	0		0
20		BANJARSARI	9	9	100,0	1	11,11		0
21	JUMO	JUMO	13	13	100,0	2	15,38		0
22	GEMAWANG	GEMAWANG	10	10	100,0	1	10		0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	14	14	100,0	14	100,00		0,00
24	BEJEN	BEJEN	14	14	100,0	3	21,43		0
25	TRETEP	TRETEP	11	11	100,0	3	27,27		0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	13	13	100,0	4	30,77		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			289	289	100,00	66	22,84	0	0,00

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD	SLTP	SLTA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	PARAKAN	PARAKAN	23	4	3	1	1	-	-	32	20	87,0	4	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	29	90,6
2		TRAJI	13	2	1	1	-	-	-	17	12	92,3	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	16	94,1
3	KLEDUNG	KLEDUNG	16	2	-	1	-	-	-	19	16	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	100,0
4	BANSARI	BANSARI	16	1	1	1	-	-	-	19	16	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	100,0
5	BULU	BULU	35	5	2	1	1	-	1	45	28	80,0	4	80,0	1	50,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	-	35	77,8
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	29	10	9	1	2	1	-	52	27	93,1	8	80,0	1	11,1	1	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	40	76,9
7		DHARMARINI	20	4	8	1	-	1	4	38	19	95,0	4	100,0	8	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	4	100,0	37	97,4
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	15	3	-	1	-	-	-	19	14	93,3	3	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	18	94,7
9	TEMBARAK	TEMBARAK	22	5	2	1	-	-	-	30	22	100,0	5	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	30	100,0
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	15	4	2	1	-	-	-	22	15	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	22	100,0
11	KRANGGAN	KRANGGAN	18	5	3	1	-	-	-	27	18	100,0	5	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	27	100,0
12		PARE	15	4	-	1	-	-	1	21	15	100,0	4	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	20	95,2
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	24	4	2	1	-	-	-	31	24	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	31	100,0
14		REJOSARI	25	2	2	1	-	-	2	32	25	100,0	2	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	32	100,0
15	KALORAN	KALORAN	25	5	2	1	-	-	-	33	25	100,0	5	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	33	100,0
16		TEPUSEN	15	5	1	1	-	-	1	23	15	100,0	2	40,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	19	82,6
17	KANDANGAN	KANDANGAN	43	8	2	1	-	-	-	54	39	90,7	7	87,5	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	49	90,7
18	KEDU	KEDU	38	8	4	1	-	-	4	55	38	100,0	8	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	51	92,7
19	NGADIREJO	NGADIREJO	19	5	1	1	-	-	1	27	18	94,7	4	80,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	24	88,9
20		BANJARSARI	17	1	-	1	-	-	-	19	17	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	100,0
21	JUMO	JUMO	23	2	1	1	-	-	-	27	22	95,7	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	26	96,3
22	GEMAWANG	GEMAWANG	25	2	1	1	-	-	-	29	25	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	29	100,0
23	CANDIROTO	CANDIROTO	29	5	3	1	-	-	1	39	27	93,1	2	40,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	33	84,6
24	BEJEN	BEJEN	20	3	-	1	-	-	-	24	18	90,0	3	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	22	91,7
25	TRETEP	TRETEP	16	3	-	1	-	-	-	20	16	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	20	100,0
26	WONOBOYO	WONOBOYO	21	4	1	1	-	-	-	27	16	76,2	3	75,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	21	77,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			577	106	51	26	4	2	15	781	547	94,8	94	88,7	42	82,4	26	100,0	4	100,0	2	100,0	6	40,0	721	92,3

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PARAKAN	PARAKAN	7		4	3		7	100,00		4	3		7	100,00
2		TRAJI	69	38	29	2	0	69	100,00	12	15	0	0	27	39,13
3	KLEDUNG	KLEDUNG	7	0	6	0	1	7	100	0	0	0	1	1	14,29
4	BANSARI	BANSARI	27	0	0	0	22	22	81,48	0	0	0	5	5	18,52
5	BULU	BULU	41	1	3	3	16	23	56,10	0	2	1	15	18	43,90
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	68	1	30	6	18	55	80,88	0	5	1	7	13	19,12
7		DHARMARINI	98	4	60	4	4	72	73,47	8	18	0	0	26	26,53
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	19	0	0	0	17	17	89,47	0	0	0	2	2	10,53
9	TEMBARAK	TEMBARAK	6	0	5	0	0	5	83,33	0	0	0	0	0	0,00
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	12	0	1	1	7	9	75,00	0	2	0	0	2	16,67
11	KRANGGAN	KRANGGAN	46	3	0	5	38	46	100	5	5	0	0	10	21,74
12		PARE	7	1	6	0	0	7	100	0	0	0	0	0	0,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	1	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0,00
14		REJOSARI	16	0	13	3	0	16	100	0	0	0	0	0	0,00
15	KALORAN	KALORAN	15	0	13	2	0	15	100	0	0	0	0	0	0,00
16		TEPUSEN	22	3	13	6	0	22	100	0	3	0	0	3	13,64
17	KANDANGAN	KANDANGAN	10	0	4	6	0	10	100	0	0	0	0	0	0,00
18	KEDU	KEDU	24	0	17	3		20	83,33	1	1	1	1	4	16,67
19	NGADIREJO	NGADIREJO	114	2	19	3	49	73	64,04	0	2	2	37	41	35,96
20		BANJARSARI	49	0	0	0	37	37	75,51	0	0	0	5	5	10,20
21	JUMO	JUMO	12	4	1	6		11	91,67	1				1	8,33
22	GEMAWANG	GEMAWANG	56	5	6	2	43	56	100	4	3	0	0	7	12,50
23	CANDIROTO	CANDIROTO	4	1	0	3	0	4	100	1	0	1	0	2	50,00
24	BEJEN	BEJEN	5	0	3	1	0	4	80	0	1		1	2	40,00
25	TRETEP	TRETEP	2	0	0	1	0	1	50	0	1	0	0	1	50,00
26	WONOBOYO	WONOBOYO	3	0	2	1	0	3	100	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			740	63	235	61	253	612	82,70	32	62	9	74	177	23,92

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR



TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PARAKAN	PARAKAN	7	0	4	0	0	4	57,14	7	4	0	0	0	4	57,14
2		TRAJI	27	6	15	1	0	22	81,48	69	4	8	0	0	12	17,39
3	KLEDUNG	KLEDUNG	1	0	0	0	1	1	100,00	7	0	0	0	0	0	0,00
4	BANSARI	BANSARI	5	0	0	0	2	2	40,00	22	0	0	0	0	0	0,00
5	BULU	BULU	18	0	1	0	7	8	44,44	23	0	0	0	3	3	13,04
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	13	0	7	1	5	13	100,00	55	0	0	0	2	2	3,64
7		DHARMARINI	26	8	18	0	0	26	100,00	72	0	0	0	0	0	0,00
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	2	0	0	0	2	2	100,00	17	0	0	0	0	0	0,00
9	TEMBARAK	TEMBARAK	0	0	1	0	0	1	#DIV/0!	5	0	0	0	0	0	0,00
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	2	1	1	0	0	2	100,00	9	0	0	0	0	0	0,00
11	KRANGGAN	KRANGGAN	10	2	2	0	0	4	40,00	46	0	0	0	0	0	0,00
12		PARE	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	7	0	0	0	0	0	0,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	0	0,00
14		REJOSARI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	16	0	0	0	0	0	0,00
15	KALORAN	KALORAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	15	0	0	0	0	0	0,00
16		TEPUSEN	3	0	3	0	0	3	100,00	22	0	0	0	0	0	0,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	0		4	6		10	#DIV/0!	10	0	0	0	0	0	0,00
18	KEDU	KEDU	4	0	0	0	0	0	0,00	20	0	0	0	0	0	0,00
19	NGADIREJO	NGADIREJO	41	0	2	2	37	41	100,00	73	0	2	2	17	21	28,77
20		BANJARSARI	5	0	0	0	0	0	0,00	37	0	0	0	0	0	0,00
21	JUMO	JUMO	1	1				1	100,00	11		0	6	0	6	54,55
22	GEMAWANG	GEMAWANG	7	2	1	0	0	3	42,86	56	0	0	0	0	0	0,00
23	CANDIROTO	CANDIROTO	2	1	0	1	0	2	100,00	4	1	0	1	0	2	50,00
24	BEJEN	BEJEN	2	0	1			1	50,00	4					0	0,00
25	TRETEP	TRETEP	1	0	0	0		0	0,00	1	0	0	0	0	0	0,00
26	WONOBOYO	WONOBOYO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	3					0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			177	21	60	11	54	146	82,49	612	9	10	9	22	50	8,17

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesker dan OR

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT / VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Albendazol tab	Tablet	209.115	139.410	92.800	232.210	111
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1.824.900	1.216.600	918.500	2.135.100	117
3	Amoxicillin syrup 125 mg/ 5 ml	Botol	36.350	24.233	727	24.960	69
	Amoxicillin syrup 250 mg/ 5 ml	Botol	8.730	5.820	4.980	10.800	124
4	Deksametason tab	Tablet	1.344.150	896.100	698.600	1.594.700	119
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	81	54	346	400	494
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	404	269	1.165	1.434	355
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	8.055	5.370	3.000	8.370	104
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	29.550	19.700	19.800	39.500	134
9	Garam oralit	Kantong	45.000	30.000	-	30.000	67
10	Glibenklamid	Tablet	226.200	150.800	130.300	281.100	124
11	Kaptopril tab 12,5 mg	Tablet	129.750	86.500	121.300	207.800	160
	Kaptopril tab 25 mg	Tablet	452.250	301.500	160.000	461.500	102
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	432	288	120	408	94
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	971	647	1.203	1.850	191
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	764	509	294	803	105
15	Oksitosin injeksi	Ampul	6.390	4.260	7.870	12.130	190
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	3.856.800	2.571.200	1.681.400	4.252.600	110
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	3.054.690	2.036.460	1.982.800	4.019.260	132
18	Vaksin BCG	Vial	4.020	2.680	670	3.350	83
19	Vaksin TT/TD	Vial	4.536	3.024	-	3.024	67
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	14.850	9.900	-	9.900	67

Sumber: Gudang Obat dan Perbekalan Kesehatan

catatan: diisi sesuai dengan indikator program terbaru (20 jenis obat)

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			3	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5				5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			98				98
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			21				21
3	PUSKESMAS KELILING			16				16
4	PUSKESMAS PEMBANTU			38				38
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK				2		10	12
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						125	125
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						42	42
7	TOKO OBAT						8	8
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							-

Sumber: Bidang SDK

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	4	100,00

Sumber: Pengembangan SDM & SIK

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PARAKAN	PARAKAN	0	0,00	11	20,37	42	77,78	1	1,85	54	43	79,63
2		TRAJI	0	0,00	0	0,00	0	0,00	33	100,00	33	33	100,00
3	KLEDUNG	KLEDUNG	0	0,00	0	0,00	0	0,00	36	100,00	36	36	100,00
4	BANSARI	BANSARI	0	0,00	5	11,63	8	18,60	30	69,77	43	38	88,37
5	BULU	BULU	0	0,00	2	2,30	10	11,49	75	86,21	87	85	97,70
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	0	0,00	5	5,68	24	27,27	59	67,05	88	83	94,32
7		DHARMARINI	6	10,00	7	11,67	23	38,33	24	40,00	60	47	78,33
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	0	0,00	15	30,00	21	42,00	14	28,00	50	35	70,00
9	TEMBARAK	TEMBARAK	0	0,00	1	1,39	33	45,83	38	52,78	72	71	98,61
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	0	0,00	2	4,55	21	47,73	21	47,73	44	42	95,45
11	KRANGGAN	KRANGGAN	0	0,00	0	0,00	13	36,11	23	63,89	36	36	100,00
12		PARE	8	25,81	5	16,13	1	3,23	17	54,84	31	18	58,06
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	2	3,70	2	3,70	21	38,89	29	53,70	54	50	92,59
14		REJOSARI	0	0,00	12	19,35	21	33,87	29	46,77	62	50	80,65
15	KALORAN	KALORAN	1	1,45	5	7,25	15	21,74	48	69,57	69	63	91,30
16		TEPUSEN	0	0,00	4	10,00	3	7,50	33	82,50	40	36	90,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	0	0,00	15	13,27	36	31,86	62	54,87	113	98	86,73
18	KEDU	KEDU	8	7,55	15	14,15	65	61,32	18	16,98	106	83	78,30
19	NGADIREJO	NGADIREJO	0	0,00	3	5,88	11	21,57	37	72,55	51	48	94,12
20		BANJARSARI	0	0,00	0	0,00	29	72,50	11	27,50	40	40	100,00
21	JUMO	JUMO	0	0,00	0	0,00	7	11,48	54	88,52	61	61	100,00
22	GEMAWANG	GEMAWANG	0	0,00	4	7,02	19	33,33	34	59,65	57	53	92,98
23	CANDIROTO	CANDIROTO	0	0,00	0	0,00	0	0,00	81	100,00	81	81	100,00
24	BEJEN	BEJEN	0	0,00	0	0,00	18	34,62	34	65,38	52	52	100,00
25	TRETEP	TRETEP	0	0,00	7	21,21	17	51,52	9	27,27	33	26	78,79
26	WONOBOYO	WONOBOYO	0	0,00	7	12,07	29	50,00	22	37,93	58	51	87,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	1,65	127	8,41	487	32,23	872	57,71	1511	1359	89,94
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											3		

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	PARAKAN	PARAKAN	9	3	0,00	1
2		TRAJI	7	5	0,00	3
3	KLEDUNG	KLEDUNG	13	13	0,00	8
4	BANSARI	BANSARI	13	12	0,00	6
5	BULU	BULU	19	14	0,00	3
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	14	9	0,00	2
7		DHARMARINI	11	9	0,00	6
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	12	9	0,00	6
9	TEMBARAK	TEMBARAK	13	9	0,00	6
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	12	10	0,00	12
11	KRANGGAN	KRANGGAN	7	5	0,00	8
12		PARE	6	3	0,00	6
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	7	5	0,00	7
14		REJOSARI	7	3	0,00	9
15	KALORAN	KALORAN	8	7	0,00	6
16		TEPUSEN	6	3	0,00	6
17	KANDANGAN	KANDANGAN	16	13	0,00	3
18	KEDU	KEDU	14	11	0,00	6
19	NGADIREJO	NGADIREJO	11	8	0,00	4
20		BANJARSARI	9	9	0,00	2
21	JUMO	JUMO	13	10	0,00	7
22	GEMAWANG	GEMAWANG	10	8	0,00	16
23	CANDIROTO	CANDIROTO	14	9	0	11
24	BEJEN	BEJEN	14	12	0,00	5
25	TRETEP	TRETEP	11	8	0,00	11
26	WONOBOYO	WONOBOYO	13	12	0,00	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			289	219	0	165

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PARAKAN	PARAKAN	9	-	6	3	0	9	100
2		TRAJI	7	-	6	-	1	7	100
3	KLEDUNG	KLEDUNG	13	-	10	3	0	13	100
4	BANSARI	BANSARI	13	-	5	8	0	13	100
5	BULU	BULU	19	-	12	6	1	19	100
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	14	4	4	5	1	14	100
7		DHARMARINI	11	-	7	2	2	11	100
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	12	3	6	1	2	12	100
9	TEMBARAK	TEMBARAK	13	-	10	1	2	13	100
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	12	-	7	5	0	12	100
11	KRANGGAN	KRANGGAN	7	-	5	1	1	7	100
12		PARE	6	-	0	2	4	6	100
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	7	-	0	7	0	7	100
14		REJOSARI	7	-	2	3	2	7	100
15	KALORAN	KALORAN	8	-	7	1	0	8	100
16		TEPUSEN	6	-	4	1	1	6	100
17	KANDANGAN	KANDANGAN	16	10	5	1	0	16	100
18	KEDU	KEDU	14	3	8	3	0	14	100
19	NGADIREJO	NGADIREJO	11	1	5	4	1	11	100
20		BANJARSARI	9	-	9	-	0	9	100
21	JUMO	JUMO	13	-	8	5	0	13	100
22	GEMAWANG	GEMAWANG	10	-	0	4	6	10	100
23	CANDIROTO	CANDIROTO	14	-	5	7	2	14	100
24	BEJEN	BEJEN	14	-	0	9	5	14	100
25	TRETEP	TRETEP	11		11			11	100
26	WONOBOYO	WONOBOYO	13	-	10	3	0	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			289	21	152	85	31	289	100

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Parakan	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	0	1	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Traji	-	-	-	0	1	1	-	1	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Kledung	-	-	-	0	0	-	-	-	-	0	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Bansari	-	-	-	0	1	1	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Bulu	-	-	-	0	2	2	-	2	2	0	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Temanggung	-	-	-	1	0	1	1	-	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Dharmarini	-	-	-	0	1	1	-	1	1	1	0	1	-	-	-	1	-	1
8	Puskesmas Tlogomulyo	-	-	-	0	1	1	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Tembarak	-	-	-	1	0	1	1	-	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Selopampang	-	-	-	1	1	2	1	1	2	0	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kranggan	-	-	-	1	0	1	1	-	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Pare	-	-	-	1	0	1	1	-	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Pringsurat	-	-	-	1	1	2	1	1	2	0	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Rejosari	-	-	-	0	1	1	-	1	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Kaloran	-	-	-	0	1	1	-	1	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Puskesmas Tepusen	-	-	-	0	1	1	-	1	1	0	0	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Kandangan	-	-	-	0	2	2	-	2	2	0	0	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Kedu	-	-	-	0	1	1	-	1	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
19	Puskesmas Ngadirejo	-	-	-	1	1	2	1	1	2	0	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Puskesmas Banjarsari	-	-	-	1	0	1	1	-	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jumo	-	-	-	0	0	-	-	-	-	0	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Gemawang	-	-	-	0	1	1	-	1	1	0	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Candiroto	-	-	-	0	1	1	-	1	1	1	0	1	-	-	-	1	-	1
24	Puskesmas Bejen	-	-	-	1	0	1	1	-	1	1	0	1	-	-	-	1	-	1
25	Puskesmas Tretep	-	-	-	0	0	-	-	-	-	0	1	1	-	-	-	-	1	1
26	Puskesmas Wonobooyo	-	-	-	0	0	-	-	-	-	0	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	10	18	28	10	18	28	4	18	22	-	-	-	4	18	22
1	RSUD Temanggung	15	8	23	4	6	10	19	14	33	1	1	1	-	-	-	1	-	1
2	RSU PKU Muhammadiyah	16	6	22	6	5	11	22	11	33	1	2	3	-	-	-	1	2	3
3	RSK Ngesti Waluyo	21	3	24	9	10	19	30	13	43	1	1	1	-	1	1	-	2	2
4	RSU Gunung Sawo	4	2	6	1	6	7	5	8	13	1	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		56	19	75	20	27	47	76	46	122	2	4	6	-	1	1	2	5	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		56	19	75	30	45	75	86	64	150	6	22	28	-	1	1	6	23	29
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,57			9,57			19,14			3,57			0,13			3,70

Sumber : Seksi Pengembangan SDM &amp; SIK dan Rumah Sakit

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3



TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Parakan	10	3	3	6		1	1
2	Puskesmas Traji	11	2	2	4		1	1
3	Puskesmas Kledung	14	2	2	4		1	1
4	Puskesmas Bansari	15	1	3	4	1		1
5	Puskesmas Bulu	20	2	2	4			0
6	Puskesmas Temanggung	10	1	4	5		1	1
7	Puskesmas Dharmarini	12	2	1	3		1	1
8	Puskesmas Tlogomulyo	13	2	2	4		1	1
9	Puskesmas Tembarak	16	1	2	3		1	1
10	Puskesmas Selopampang	13	3	6	9		1	1
11	Puskesmas Kranggan	9	1	1	2		1	1
12	Puskesmas Pare	8	1	2	3		1	1
13	Puskesmas Pringsurat	11	2	6	8		1	1
14	Puskesmas Rejosari	9	2	2	4			0
15	Puskesmas Kaloran	11	2	0	2	1		1
16	Puskesmas Tepusen	7	0	4	4		1	1
17	Puskesmas Kandangan	16	3	3	6	1		1
18	Puskesmas Kedu	15	1	3	4		1	1
19	Puskesmas Ngadirejo	15	3	8	11		1	1
20	Puskesmas Banjarsari	12	1	1	2		1	1
21	Puskesmas Jumo	15	2	3	5		1	1
22	Puskesmas Gemawang	11	5	3	8			0
23	Puskesmas Candiroto	17	1	5	6		1	1
24	Puskesmas Bejen	16	4	7	11		1	1
25	Puskesmas Tretep	11	3	2	5	1		1
26	Puskesmas Wonoboyo	14	2	6	8		1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		331	52	83	135	4	19	23
1	RSUD Temanggung	36	93	249	342	1	1	2
2	RSU PKU Muhammadiyah	15	54	76	130		1	1
3	RSK Ngesti Waluyo	26	48	98	146			0
4	RSU Gunung Sawo	8	8	13	21			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		85	203	436	639	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		416	255	519	774	5	21	26
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		53,09			98,78			3,32

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rumah Sakit

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Parakan			-		1	1	-	1	1
2	Puskesmas Traji	1		1				1	-	1
3	Puskesmas Kledung		1	1				-	1	1
4	Puskesmas Bansari		1	1				-	1	1
5	Puskesmas Bulu		1	1				-	1	1
6	Puskesmas Temanggung			-				-	-	-
7	Puskesmas Dharmarini	1		1				1	-	1
8	Puskesmas Tlogomulyo		1	1				-	1	1
9	Puskesmas Tembarak			-				-	-	-
10	Puskesmas Selopampang		1	1				-	1	1
11	Puskesmas Kranggan	1		1				1	-	1
12	Puskesmas Pare	1		1				1	-	1
13	Puskesmas Pringsurat		1	1		1	1	-	2	2
14	Puskesmas Rejosari		1	1				-	1	1
15	Puskesmas Kaloran		1	1				-	1	1
16	Puskesmas Tepusen			-				-	-	-
17	Puskesmas Kandangan		1	1				-	1	1
18	Puskesmas Kedu		1	1				-	1	1
19	Puskesmas Ngadirejo			-		1	1	-	1	1
20	Puskesmas Banjarsari		1	1				-	1	1
21	Puskesmas Jumo	1		1				1	-	1
22	Puskesmas Gemawang	1		1	1		1	2	-	2
23	Puskesmas Candiroto		1	1				-	1	1
24	Puskesmas Bejen			-		1	1	-	1	1
25	Puskesmas Tretep		1	1				-	1	1
26	Puskesmas Wonobojo	1		1				1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	13	20	1	4	5	8	17	25
1	RSUD Temanggung	4	20	24	1	13	14	5	33	38
2	RSU PKU Muhamadyah	1	9	10		6	6	1	15	16
3	RSK Ngesti Waluyo	1	11	12		4	4	1	15	16
4	RSU Gunung Sawo		4	4		1	1	-	5	5
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	44	50	1	24	25	7	68	75
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	57	70	2	28	30	15	85	100
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,93			3,83			12,76

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rumah Sakit

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Parakan			-	0	1	1
2	Puskesmas Traji			-	0	1	1
3	Puskesmas Kledung			-	1	0	1
4	Puskesmas Bansari			-	0	1	1
5	Puskesmas Bulu			-	0	1	1
6	Puskesmas Temanggung			-	0	1	1
7	Puskesmas Dharmarini			-	0	1	1
8	Puskesmas Tlogomulyo			-	0	1	1
9	Puskesmas Tembarak			-	0	1	1
10	Puskesmas Selopampang			-	0	1	1
11	Puskesmas Kranggan			-	0	1	1
12	Puskesmas Pare			-	0	0	-
13	Puskesmas Pringsurat			-	0	1	1
14	Puskesmas Rejosari			-	1	0	1
15	Puskesmas Kaloran			-	0	1	1
16	Puskesmas Tepusen			-	0	1	1
17	Puskesmas Kandangan			-	0	1	1
18	Puskesmas Kedu			-	0	1	1
19	Puskesmas Ngadirejo			-	0	1	1
20	Puskesmas Banjarsari		1	1	0	1	1
21	Puskesmas Jumo			-	1	0	1
22	Puskesmas Gemawang		1	1	0	1	1
23	Puskesmas Candirotro			-	1	0	1
24	Puskesmas Bejen			-	0	1	1
25	Puskesmas Tretep			-	1	0	1
26	Puskesmas Wonobojo			-	1	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	2	2	6	19	25
1	RSUD Temanggung		5	5		3	3
2	RSU PKU Muhammadiyah			-	1		1
3	RSK Ngesti Waluyo			-			-
4	RSU Gunung Sawo			-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	5	5	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	7	7	7	22	29
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,89			3,70

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rumah Sakit

Keterangan :

<sup>a</sup> termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

<sup>b</sup> termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Parakan	0	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Traji	0	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Kledung	0	0	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Bansari	1	0	1	-	-	-	1	-	1
5	Puskesmas Bulu	0	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Temanggung	0	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Dharmarini	0	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Tlogomulyo	1	0	1	-	-	-	1	-	1
9	Puskesmas Tembarak	0	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Selopampang	1	0	1	-	-	-	1	-	1
11	Puskesmas Kranggan	0	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Pare	0	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Pringsurat	0	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Rejosari	1	0	1	-	-	-	1	-	1
15	Puskesmas Kaloran	0	0	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Tepusen	0	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Puskesmas Kandangan	0	1	1	-	-	-	-	1	1
18	Puskesmas Kedu	1	0	1	-	-	-	1	-	1
19	Puskesmas Ngadirejo	0	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Puskesmas Banjarsari	0	1	1	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jumo	0	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Gemawang	0	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Candiroto	0	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Puskesmas Bejen	0	0	-	-	-	-	-	-	-
25	Puskesmas Tretep	0	0	-	-	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Wonobojo	0	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	17	22	-	-	-	5	17	22
1	RSUD Temanggung		7	7			-	-	7	7
2	RSU PKU Muhammadiyah		2	2		1	1	-	3	3
3	RSK Ngesti Waluyo		2	2			-	-	2	2
4	RSU Gunung Sawo		1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	12	12	-	1	1	-	13	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	29	34	-	1	1	5	30	35
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										4,47

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rumah Sakit

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Parakan		1	1			-			-			-	-	1	1
2	Puskesmas Traji			-			-			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Kledung			-			-			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Bansari			-			-			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Bulu			-			-			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Temanggung		1	1			-			-			-	-	1	1
7	Puskesmas Dharmarini			-			-			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Tlogomulyo			-			-			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Tembarak			-			-			-			-	-	-	-
10	Puskesmas Selopampang			-			-			-			-	-	-	-
11	Puskesmas Kranggan			-			-			-			-	-	-	-
12	Puskesmas Pare			-			-			-			-	-	-	-
13	Puskesmas Pringsurat		1	1			-			-			-	-	1	1
14	Puskesmas Rejosari			-			-			-			-	-	-	-
15	Puskesmas Kaloran			-			-			-			-	-	-	-
16	Puskesmas Tepusen			-			-			-			-	-	-	-
17	Puskesmas Kandangan			-			-			-			-	-	-	-
18	Puskesmas Kedu			-			-			-			-	-	-	-
19	Puskesmas Ngadirejo		1	1			-			-			-	-	1	1
20	Puskesmas Banjarsari			-			-			-			-	-	-	-
21	Puskesmas Jumo			-			-			-			-	-	-	-
22	Puskesmas Gemawang			-			-			-			-	-	-	-
23	Puskesmas Candirotro			-			-			-			-	-	-	-
24	Puskesmas Bejen		1	1			-			-			-	-	1	1
25	Puskesmas Tretep			-			-			-			-	-	-	-
26	Puskesmas Wonobojo			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
1	RSUD Temanggung	3		3			-		1	1			-	3	1	4
2	RSU PKU Muhammadiyah	1	1	2			-						-	1	1	2
3	RSK Ngesti Waluyo	3	2	5			-						-	3	2	5
4	RSU Gunung Sawo			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	3	10	-	-	-	-	1	1	-	-	-	7	4	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	8	15	-	-	-	-	1	1	-	-	-	7	9	16
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																2,04

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rumah Sakit

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI  
FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																	
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Parakan			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
2	Puskesmas Traji			-			-			-	-	-	-	1	0	1	-	-	-
3	Puskesmas Kledung			-			-			-	-	-	-	1	0	1	-	-	-
4	Puskesmas Bansari			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
5	Puskesmas Bulu			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
6	Puskesmas Temanggung			-			-			-	-	-	-	1	0	1	-	-	-
7	Puskesmas Dharmarini			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
8	Puskesmas Tlogomulyo			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
9	Puskesmas Tembarak			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
10	Puskesmas Selopampang			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
11	Puskesmas Kranggan			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
12	Puskesmas Pare			-			-			-	-	-	-	1	0	1	-	-	-
13	Puskesmas Pringsurat	1		1			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
14	Puskesmas Rejosari			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
15	Puskesmas Kaloran			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
16	Puskesmas Tepusen			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
17	Puskesmas Kandangan			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
18	Puskesmas Kedu			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
19	Puskesmas Ngadirejo			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
20	Puskesmas Banjarsari			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
21	Puskesmas Jumo			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
22	Puskesmas Gemawang			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
23	Puskesmas Candiroto			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
24	Puskesmas Bejen			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
25	Puskesmas Tretep			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
26	Puskesmas Wonobojo			-			-			-	-	-	-	0	1	1	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	22	26	-	-	-
1	RSUD Temanggung	3	5	8			-	2	1	3				4	14	18			-
2	RSU PKU Muhammadiyah	1	3	4			-		1	1					8	8			-
3	RSK Ngesti Waluyo	5	1	6			-	1		1				2	8	10			-
4	RSU Gunung Sawo	1	1	2			-			-				2	3	5			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	10	20	-	-	-	3	2	5	-	-	-	8	33	41	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-						-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-						-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-						-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	10	21	-	-	-	3	2	5	-	-	-	12	55	67	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																			

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rumah Sakit

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI  
FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS														
		ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	Puskesmas Parakan	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Traji	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	Puskesmas Kledung	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
4	Puskesmas Bansari	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Bulu	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Temanggung	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	Puskesmas Dharmarini	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Tlogomulyo	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Tembarak	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Selopampang	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kranggan	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Pare	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
13	Puskesmas Pringsurat	-	-	-		1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
14	Puskesmas Rejosari	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Kaloran	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
16	Puskesmas Tepusen	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
17	Puskesmas Kandangan	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
18	Puskesmas Kedu	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
19	Puskesmas Ngadirejo	-	-	-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
20	Puskesmas Banjarsari	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jumo	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Gemawang	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Candiroto	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
24	Puskesmas Bejen	-	-	-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
25	Puskesmas Tretep	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
26	Puskesmas Wonobojo	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	5	25	30
1	RSUD Temanggung			-	3	13	16	2	1	3			-	14	34	48
2	RSU PKU Muhammadiyah			-	3	2	5			-			-	4	14	18
3	RSK Ngesti Waluyo			-	4	1	5			-			-	12	10	22
4	RSU Gunung Sawo			-	4	4	4			-			-	3	8	11
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	10	20	30	2	1	3	-	-	-	33	66	99
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	10	23	33	2	1	3	-	-	-	38	91	129
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																16,46

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rt

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Parakan			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Traji			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Kledung			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Bansari			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Bulu			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Temanggung			-			-	-	-	-
7	Puskesmas Dharmarini			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Tlogomulyo			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Tembarak			-			-	-	-	-
10	Puskesmas Selopampang			-			-	-	-	-
11	Puskesmas Kranggan			-			-	-	-	-
12	Puskesmas Pare			-			-	-	-	-
13	Puskesmas Pringsurat			-			-	-	-	-
14	Puskesmas Rejosari			-			-	-	-	-
15	Puskesmas Kaloran			-			-	-	-	-
16	Puskesmas Tepusen			-			-	-	-	-
17	Puskesmas Kandangan			-			-	-	-	-
18	Puskesmas Kedu			-			-	-	-	-
19	Puskesmas Ngadirejo			-			-	-	-	-
20	Puskesmas Banjarsari			-			-	-	-	-
21	Puskesmas Jumo			-			-	-	-	-
22	Puskesmas Gemawang			-			-	-	-	-
23	Puskesmas Candiroto			-			-	-	-	-
24	Puskesmas Bejen			-			-	-	-	-
25	Puskesmas Tretep			-			-	-	-	-
26	Puskesmas Wonobojo			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Temanggung			-			-	-	-	-
2	RSU PKU Muhammadiyah			-			-	-	-	-
3	RSK Ngesti Waluyo			-			-	-	-	-
4	RSU Gunung Sawo			-	8	22	30	8	22	30
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	8	22	30	8	22	30
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	8	22	30	8	22	30

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rumah Sakit



TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Puskesmas Parakan	2		2		3	3													3		3				5	3	8
2	Puskesmas Traji	1	1	2	1	2	3													2		2				4	3	7
3	Puskesmas Kledung		2	2	1	9	10													1		1				2	11	13
4	Puskesmas Bansari		2	2	1	8	9													1		1				2	10	12
5	Puskesmas Bulu		2	2	2	5	7													2		2				4	7	11
6	Puskesmas Temanggung	2		2	5	4	9													2		2				9	4	13
7	Puskesmas Dharmarini	2		2	4	11	15													2		2				8	11	19
8	Puskesmas Tlogomulyo		2	2	2	3	5													1	1	2				3	6	9
9	Puskesmas Tembarak		2	2	3	4	7													2		2				5	6	11
10	Puskesmas Selopampang	1	1	2	2	8	10													4	4	8				7	13	20
11	Puskesmas Kranggan		2	2	2	8	10													2		2				4	10	14
12	Puskesmas Pare		1	1	1	10	11													4		4				5	11	16
13	Puskesmas Pringsurat	1	1	2	3	3	3													4	4	8				5	8	13
14	Puskesmas Rejosari		2	2	1	2	3													3		3				4	4	8
15	Puskesmas Kaloran	1	1	2																						1	1	2
16	Puskesmas Tepusen		2	2	1	5	6													2		2				3	7	10
17	Puskesmas Kandangan		2	2	2	3	5													1		1				3	5	8
18	Puskesmas Kedu	1	1	2		10	10													3	1	4				4	12	16
19	Puskesmas Ngadirejo	1	1	2	5	8	13													5	4	9				11	13	24
20	Puskesmas Banjarsari					2	2													1	1	2				1	3	4
21	Puskesmas Jumo		2	2		11	11													3		3				3	13	16
22	Puskesmas Gemawang	1	1	2	4	7	11													4	2	6				9	10	19
23	Puskesmas Candiroto	1	1	2																						1	1	2
24	Puskesmas Bejen	1	1	2	5	9	14													3	4	7				9	14	23
25	Puskesmas Tretep	2		2	2	3	5													2		2				6	3	9
26	Puskesmas Wonobojo	2		2		5	5													2		2				4	5	9
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		19	30	49	44	143	187	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59	21	80	-	-	-	122	194	316
1	RSUD Temanggung	4	9	13	27	78	105				5	6	11							13	26	39	50	15	65	99	134	233
2	RSU PKU Muhammadiyah	11	17	28																						11	17	28
3	RSK Ngesti Waluyo	30	46	76	24	34	58	3			3									35	46	81	12	27	39	104	153	257
4	RSU Gunung Sawo		5	5		5	5														5	5	17	19	36	17	34	51
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		45	77	122	51	117	168	3	-	3	5	6	11	-	-	-	-	-	-	48	77	125	79	61	140	231	338	569
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																												
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																												
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																												
JUMLAH (KAB/KOTA)		64	107	171	95	260	355	3	-	3	5	6	11	-	-	-	-	-	-	107	98	205	79	61	140	353	532	885

Sumber : Seksi Pengembangan SDM & SIK dan Rumah Sakit

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	313.690.788.614	100,00
	a. Belanja Langsung	241.770.124.598	
	b. Belanja Tidak Langsung	71.920.664.016	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	-	0,00
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0,00
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0,00
	- Lain-lain (sebutkan)		0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	313.690.788.614	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.782.086.882.170	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		17,60
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	400.345,59	

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Temanggung

TABEL 82

KASUS BARU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	Penyakit Tidak Menular														PPOK	Asma Bronkial	Psikosis
			Neoplasma				Diabetes Mellitus		Peny. Jantung & Pembuluh Darah						Stroke				
			Ca Servik	Ca Mamae	Ca Hepar	Ca Paru	ID DM	ND DM	Angina Pekt.	AMI	Dekomp Kordis	Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Hemoragik	Non Hemoragik				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	PARAKAN	PARAKAN	1	9				315	0	8	86	2.251			100	52	65		
2		TRAJI		7				160			1	1.090			13	8	89	20	
3	KLEDUNG	KLEDUNG	5	6			4	212	1		14	1.299			11	1	97	50	
4	BANSARI	BANSARI		3				220				1.071			12	1	47		
5	BULU	BULU	2	25			3	220			5	1.265			27	15	97		
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	8	29			9	247		20		856		1	58	25	99		
7		DHARMARINI	4	51			12	208	1	10	4	1.182		4	42	39	71		
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO					2	493				4.537			3		3		
9	TEMBARAK	TEMBARAK		21			12	136		10	22	595			20	3	27		
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG		4				487		1		817			14	38	123	58	
11	KRANGGAN	KRANGGAN		9			1	169	2	9	3	1.423			10	3	17		
12		PARE		4			1	74	1	2	11	579	2	2	3	5	22	21	
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	1	13			1	165	8	2	3	1.509		1	11	18	58	41	
14		REJOSARI	1	8			2	129		3	1	1.137			2	12	14	41	
15	KALORAN	KALORAN		3				116				516					3		
16		TEPUSEN		15			5	112	4	4	1	600			8	20	31		
17	KANDANGAN	KANDANGAN	3	42			24	910	1	4	2	2.334		4	20	8	97		
18	KEDU	KEDU	1	15			30	779	2	3	5	1.941		5	15	1	123	8	
19	NGADIREJO	NGADIREJO	6	24			17	648		23	103	4.484		2	28	20	284		
20		BANJARSARI		1				52	1		5	687		6	1		20		
21	JUMO	JUMO		9			1	501	5	4	4	953		4	11	18	37		
22	GEMAWANG	GEMAWANG		5				123		1	4	1.472			21	3	37		
23	CANDIROTO	CANDIROTO						293	6	9	8	2.296			1	3	13		
24	BEJEN	BEJEN	0	12		5	1	128		5	8	957			16	10	100	13	
25	TRETEP	TRETEP	1	3			1	130		4	33	1.555		8		8	41	3	
26	WONOBOYO	WONOBOYO					1	96			1	1.760				3	21		
	<b>Sub Jumlah I (puskesmas)</b>		<b>33</b>	<b>318</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>127</b>	<b>7.123</b>	<b>32</b>	<b>122</b>	<b>324</b>	<b>39.166</b>	<b>2</b>	<b>37</b>	<b>447</b>	<b>314</b>	<b>1.636</b>	<b>255</b>	
	<b>Rumah Sakit</b>																		
1		RSUD Temanggung	5	65	0	5	0	52	29	0	5	118	4	2	0	29	24	0	
2		RSU PKU Muhammadiyah	18	47	3	14	1	900	19	53	762	1.988	198	12	103	745	513	108	
3		RSK Ngesti Waluyo	12	58	2	1	0	150	17	38	3	659	60	59	354	154	326	0	
4		RSU Gunung Sawo	2	1	0	0	259	24	30	1	0	50	151	0	0	117	55	4	
	<b>Sub Jumlah II (Rumah Sakit)</b>		<b>37</b>	<b>171</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>260</b>	<b>1.126</b>	<b>95</b>	<b>92</b>	<b>770</b>	<b>2.815</b>	<b>413</b>	<b>73</b>	<b>457</b>	<b>1.045</b>	<b>918</b>	<b>112</b>	
	<b>Jumlah Kabupaten</b>		<b>70</b>	<b>489</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>387</b>	<b>8.249</b>	<b>127</b>	<b>214</b>	<b>1.094</b>	<b>41.981</b>	<b>415</b>	<b>110</b>	<b>904</b>	<b>1.359</b>	<b>2.554</b>	<b>367</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Tidak Penyakit dan Rumah Sakit

TABEL 83

PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	3	4	5	6
1	PARAKAN	PARAKAN	9	5	55,56
2		TRAJI	7	7	100,00
3	KLEDUNG	KLEDUNG	13	13	100,00
4	BANSARI	BANSARI	13	13	100,00
5	BULU	BULU	19	19	100,00
6	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	14	14	100,00
7		DHARMARINI	11	11	100,00
8	TLOGOMULYO	TLOGOMULYO	12	12	100,00
9	TEMBARAK	TEMBARAK	13	10	76,92
10	SELOPAMPANG	SELOPAMPANG	12	12	100,00
11	KRANGGAN	KRANGGAN	7	7	100,00
12		PARE	6	6	100,00
13	PRINGSURAT	PRINGSURAT	7	7	100,00
14		REJOSARI	7	7	100,00
15	KALORAN	KALORAN	8	8	100,00
16		TEPUSEN	6	6	100,00
17	KANDANGAN	KANDANGAN	16	16	100,00
18	KEDU	KEDU	14	13	92,86
19	NGADIREJO	NGADIREJO	11	10	90,91
20		BANJARSARI	9		-
21	JUMO	JUMO	13	7	53,85
22	GEMAWANG	GEMAWANG	10	13	130,00
23	CANDIROTO	CANDIROTO	14	9	64,29
24	BEJEN	BEJEN	14	14	100,00
25	TRETEP	TRETEP	11	12	109,09
26	WONOBOYO	WONOBOYO	13	9	69,23
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>289</b>	<b>260</b>	<b>89,97</b>

Sumber : Bidang Yankesmas (Seksi Gizi)



[www.dinkes.temanggungkab.go.id](http://www.dinkes.temanggungkab.go.id)



(0293) 491024 / (0293) 491143



@dinkes\_tmg



dinkestemanggung@yahoo.co.id



Dinkes Kab Temanggung

